



**BANK BPD BALI**



## **LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT**

**Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal / for the years ended**

**31 Desember 2018 dan 2017 / December 31st, 2018 and 2017**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2018  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen

***FINANCIAL STATEMENTS***

*As of 31 December 2018  
and for the year then ended  
with independent auditors' report*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL DESEMBER 31, 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

**DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2018  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>  | : I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.   |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>                                | : Jl. Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali.  |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Br. Kangin Ungasan, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan.   |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>                                  | : (+62361) 223301 - 223305  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Pelaksana Tugas Direktur Utama/<br><i>The Acting Board of President Director's</i>                      |
|   |   |
| 2. Nama/ <i>Name</i>  | : Ida Bagus Gede Setia Yasa S.Kom, M.M.   |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i>                                | : Jl. Raya Puputan Niti Mandala Denpasar 80235 Bali.  |
| Alamat Domisili Sesuai KTP/<br><i>Domicile as Stated in ID Card</i> | : Jl. Gunung Lingga A/10 DPS, Br. Dukuh Sari, Kelurahan Padang<br>Sambian Kaja, Kecamatan Denpasar Barat. |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>                                  | : (+62361) 223301 - 223305  |
| Jabatan/ <i>Position</i>  | : Direktur Operasional/ <i>Director of Operational</i>  |

Menyatakan bahwa/ *Declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Bali ("Perusahaan") pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("the Company") as of December 31, 2018 and for the year then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;   | 2. <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  | b. <i>The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.</i>                                  |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*

Denpasar, 8 Februari / February, 2019

**I Nyoman Sudharma, S.H., M.H**  
Pelaksana Tugas Direktur Utama/  
*The Acting Board of President Director's*



**Ida Bagus Gede Setia Yasa S.Kom, M.M**  
Direktur Operasional/  
*Director of Operational*

---

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>Daftar Isi</b>		<b><i>Table of Contents</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Director's Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1- 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 99	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*

**Laporan Auditor Independen  
Independent Auditors' Report**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
PT Bank Pembangunan Daerah Bali**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Bank Pembangunan Daerah Bali***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Bali, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, the statements of profit and loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

***Management's responsibility for the financial statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

***Auditors' responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on the financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**


Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Bali as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN****Drs. Hertanto, M.S. Ak, CPA., CPMA., CA.**

Register Akuntan Publik / Register of Public Accountant No. AP.0136

Jakarta, 8 Pebruari / February 8, 2019

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	2e, 4	616.156.683.140	570.196.158.443	Cash
Giro Pada				Current Account with Bank
Bank Indonesia	2d, 2e, 2f, 2g, 5	1.304.592.021.612	1.238.354.866.891	Indonesia
Giro Pada Bank Lain	2d, 2e, 2f, 2g,			Current Account with Other Bank
- Pihak Berelasi	2k, 6	--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		28.009.339.864	16.651.099.839	Third Parties -
Jumlah Giro Pada				Total Current Account with
Bank Lain		28.009.339.864	16.651.099.839	Other Bank
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		--	--	Impairment Loss
		28.009.339.864	16.651.099.839	
Penempatan pada Bank Indonesia	2d, 2e, 2g,			Placements with Bank Indonesia
dan Bank Lain	2k, 7			and Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		1.394.607.007.124	1.662.828.884.542	Third Parties -
Jumlah Penempatan pada Bank				Total Placements with Bank
Indonesia		1.394.607.007.124	1.662.828.884.542	Indonesia
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		--	--	Impairment Loss
		1.394.607.007.124	1.662.828.884.542	
Efek - Efek	2d, 2e, 2h,			Marketable Securities
- Pihak Berelasi	2k, 8	--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		1.254.478.914.572	1.161.242.377.667	Third Parties -
Jumlah Efek - Efek				Total Marketable Securities
Dikurangi: Cadangan Kerugian		1.254.478.914.572	1.161.242.377.667	Less: Allowance for
Penurunan Nilai		--	--	Impairment Loss
		1.254.478.914.572	1.161.242.377.667	
Efek - Efek yang Dibeli dengan	2d, 2e, 2i,			Marketable Securities Purchased
Janji Dijual Kembali	2k, 9			Under Agreement to Resell
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		1.458.476.800.000	1.233.482.200.200	Third Parties -
Total Efek - Efek yang Dibeli dengan				Total Marketable Securities Purchased
Janji Dijual Kembali		1.458.476.800.000	1.233.482.200.200	Under Agreement to Resell
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		--	--	Impairment Loss
		1.458.476.800.000	1.233.482.200.200	
Pinjaman yang Diberikan	2d, 2e, 2j,			Loans
- Pihak Berelasi	2k, 10	31.286.414.999	19.159.353.405	Related Parties -
- Pihak Ketiga		16.414.234.747.005	16.219.967.101.998	Third Parties -
Total Pinjaman yang Diberikan		16.445.521.162.004	16.239.126.455.403	Total Loans
Dikurangi: Cadangan Kerugian				Less: Allowance for
Penurunan Nilai		(413.736.679.462)	(334.745.816.072)	Impairment Loss
		16.031.784.482.542	15.904.380.639.331	
Penyertaan Saham	2e, 2l, 11	500.000.000	635.250.000	Investment In Shares
Aset Tetap	2m, 12	251.120.995.254	233.430.069.128	Fixed Assets
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan		(159.860.751.804)	(140.608.814.426)	Less: Accumulated Depreciation
		91.260.243.450	92.821.254.702	
Aset Tidak Berwujud	2n, 13	27.095.934.510	25.142.600.048	Intangible Assets
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi		(21.306.555.403)	(16.387.478.363)	Less: Accumulated Amortization
		5.789.379.107	8.755.121.685	
Aset Lain - lain	2d, 2o, 14	183.692.974.862	181.944.322.016	Other Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2t, 19c	85.143.394.006	79.613.095.468	Net - Deferred Tax Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b>22.454.491.240.279</b>	<b>22.150.905.270.784</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2018**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
**AS OF DECEMBER 31, 2018**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	2d, 2p, 15	141.233.971.255	127.553.628.704	Obligations Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	2d, 2e, 2q, 16			Deposit from Customers
- Pihak Berelasi		1.218.652.019.378	2.907.320.634.340	Related Parties -
- Pihak Ketiga		16.792.292.529.712	14.591.181.699.002	Third Parties -
		<u>18.010.944.549.090</u>	<u>17.498.502.333.342</u>	
Simpanan dari Bank Lain	2d, 2e, 2r, 17			Deposit from Other Banks
- Pihak Berelasi		--	--	Related Parties -
- Pihak Ketiga		461.461.424.666	798.165.917.502	Third Parties -
		<u>461.461.424.666</u>	<u>798.165.917.502</u>	
Pinjaman yang Diterima	2d, 2s, 18	84.920.131.157	86.092.262.762	Borrowings
Utang Pajak	2t, 19	9.518.585.362	8.392.032.298	Taxes Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	20	24.126.879.821	23.912.240.293	Accrued Expense
Imbalan Kerja	2x, 21	181.485.440.562	186.104.677.061	Employee Benefits
Liabilitas Lain - lain	2d, 22	146.343.619.206	153.273.128.949	Other Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b><u>19.060.034.601.119</u></b>	<b><u>18.881.996.220.911</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Rp1.000.000 (full amount) par value per share
Modal Dasar :				Authorized Capital :
4.000.000 saham				4.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
- 2018 : 1.788.492 saham	23	1.788.492.000.000		2018 : 1.788.492 shares -
- 2017 : 1.741.992 saham			1.741.992.000.000	2017 : 1.741.992 shares -
Tambahan Modal Disetor	24	8.002.897.254	4.502.897.254	Additional Paid In Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(52.167.492.723)	(62.745.246.831)	Other Comprehensive Income
Saldo laba				Retained Earnings
- Telah Ditentukan Penggunaannya		1.113.101.927.376	1.060.651.097.149	Appropriated -
- Belum Ditentukan Penggunaannya		537.027.307.253	524.508.302.301	Unappropriated -
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>3.394.456.639.160</u></b>	<b><u>3.268.909.049.873</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>22.454.491.240.279</u></b>	<b><u>22.150.905.270.784</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole



The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018**  
**(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December		
		2018	2017	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME</b>
Pendapatan Bunga	2u, 26	2.396.249.158.744	2.386.017.630.728	Interest Income
Beban Bunga	2u, 27	(851.149.149.836)	(862.146.931.123)	Interest Expense
<b>Jumlah Pendapatan Bunga Bersih</b>		<b>1.545.100.008.908</b>	<b>1.523.870.699.605</b>	<b>Net Interest Income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Pendapatan Operasional		62.133.484.795	62.364.471.368	Operating Income
Provisi dan Komisi	2v, 28	8.276.798.069	8.107.958.532	Provision and Commission Income
Pendapatan Lainnya		1.434.413.996	1.220.986.307	Others Income
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>71.844.696.860</b>	<b>71.693.416.207</b>	<b>Total Other Operating Income</b>
<b>PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI</b>				<b>ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES</b>
Aset Produktif	2d, 29	(167.163.094.243)	(201.148.961.262)	Productive Assets
<b>Jumlah Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>		<b>(167.163.094.243)</b>	<b>(201.148.961.262)</b>	<b>Total Allowance for Impairment Losses</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Tenaga Kerja	2x, 30	(506.187.126.850)	(506.215.048.756)	Salaries
Umum dan Administrasi	31	(205.179.161.464)	(175.786.177.464)	General and Administrative
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>(711.366.288.314)</b>	<b>(682.001.226.220)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>738.415.323.211</b>	<b>712.413.928.330</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON OPERATING INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan Non Operasional	32	2.129.777.048	1.602.055.158	Non Operating Income
Beban Non Operasional	32	(7.392.939.090)	(8.197.697.754)	Non Operating Expense
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>		<b>(5.263.162.042)</b>	<b>(6.595.642.596)</b>	<b>Total Non Operating Expense</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>733.152.161.169</b>	<b>705.818.285.734</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>				<b>BENEFIT (EXPENSE) TAX</b>
Kini	2t, 19b	(205.181.070.490)	(199.845.467.000)	Current Tax
Tangguhan	2t, 19b, 19c	9.056.216.574	18.535.483.567	Deferred Tax
<b>Jumlah Beban Pajak</b>		<b>(196.124.853.916)</b>	<b>(181.309.983.433)</b>	<b>Total Tax Expense</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>537.027.307.253</b>	<b>524.508.302.301</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi</b>				<b>Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss</b>
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		14.103.672.144	(23.271.429.100)	Remeasurement of Employment Benefit
Pajak Penghasilan Terkait		(3.525.918.036)	5.817.857.275	Related Income Tax
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain</b>		<b>10.577.754.108</b>	<b>(17.453.571.825)</b>	<b>Total Other Comprehensive Income (Expense)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>547.605.061.361</b>	<b>507.054.730.476</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan / <i>Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit - after tax</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Laba Tahun Berjalan/ <i>Income for the year</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
					Telah Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
					Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>	Cadangan Tujuan/ <i>Specific Reserve</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2017 / <i>Balance as of January 1, 2017</i></b>	<b>1.734.492.000.000</b>	<b>2.897.254</b>	<b>(864.922.686)</b>	<b>(45.291.675.006)</b>	<b>510.085.375.235</b>	<b>492.825.741.438</b>	<b>577.399.804.763</b>	<b>3.268.649.220.998</b>
Laba tahun berjalan/ <i>Comprehensive income for the year</i>	--	--	--	--	--	--	524.508.302.301	524.508.302.301
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit - after tax</i>	18	--	--	(17.453.571.825)	--	--	--	(17.453.571.825)
Setoran modal selama tahun 2017 / <i>Paid up capital during the year 2017</i>	23	7.500.000.000	--	--	--	--	--	7.500.000.000
Tambahan setoran modal / <i>Additional paid incapital</i>	24	--	4.500.000.000	--	--	--	--	4.500.000.000
Pembagian laba/ <i>Distribution of net income :</i>								
Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	25	--	--	--	57.739.980.476	--	(57.739.980.476)	--
Cadangan tujuan/ <i>Specific reserve</i>		--	--	--	--	--	--	--
Dividen / <i>Devidends</i>	25	--	--	--	--	--	(519.659.824.287)	(519.659.824.287)
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak / <i>Available for Sale Financial Aset - tax</i>		--	--	864.922.686	--	--	--	864.922.686
<b>Saldo 31 Desember 2017/ <i>Balance as of December 31, 2017</i></b>	<b>1.741.992.000.000</b>	<b>4.502.897.254</b>	<b>--</b>	<b>(62.745.246.831)</b>	<b>567.825.355.711</b>	<b>492.825.741.438</b>	<b>524.508.302.301</b>	<b>3.268.909.049.873</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid-up Capital</i>	Tambahannya Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan / <i>Unrealized gains (losses) on securities available for sale net of deferred tax</i>	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit - after tax</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Laba Tahun Berjalan/ <i>Income for the year</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
					Telah Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
					Cadangan Umum/ <i>General Reserve</i>	Cadangan Tujuan/ <i>Specific Reserve</i>		
<b>Saldo 1 Januari 2018 / <i>Balance as of January 1, 2018</i></b>	<b>1.741.992.000.000</b>	<b>4.502.897.254</b>	--	<b>(62.745.246.831)</b>	<b>567.825.355.711</b>	<b>492.825.741.438</b>	<b>524.508.302.301</b>	<b>3.268.909.049.873</b>
Laba tahun berjalan/ <i>Comprehensive income for the year</i>	--	--	--	--	--	--	537.027.307.253	537.027.307.253
Penilaian Kembali Imbalan Kerja Setelah Pajak/ <i>Remeasurement of post employment benefit - after tax</i>	18	--	--	10.577.754.108	--	--	--	10.577.754.108
Setoran modal selama tahun 2018 / <i>Paid up capital during the year 2018</i>	23	46.500.000.000	--	--	--	--	--	46.500.000.000
Tambahan setoran modal / <i>Additional paid incapital</i>	24	--	3.500.000.000	--	--	--	--	3.500.000.000
Pembagian laba/ <i>Distribution of net income :</i>								
Cadangan umum/ <i>General reserve</i>	25	--	--	--	52.450.830.227	--	(52.450.830.227)	--
Cadangan tujuan/ <i>Specific reserve</i>		--	--	--	--	--	--	--
Dividen / <i>Devidends</i>	25	--	--	--	--	--	(472.057.472.074)	(472.057.472.074)
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual Setelah Pajak / <i>Available for Sale Financial Aset - tax</i>		--	--	--	--	--	--	--
<b>Saldo 31 Desember 2018 / <i>Balance as of December 31, 2018</i></b>	<b>1.788.492.000.000</b>	<b>8.002.897.254</b>	--	<b>(52.167.492.723)</b>	<b>620.276.185.938</b>	<b>492.825.741.438</b>	<b>537.027.307.253</b>	<b>3.394.456.639.160</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018**  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
	31 Desember/ 2018	Year Ended 31 December 2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pendapatan Bunga, Provisi, dan Komisi	2.404.525.956.813	2.394.125.589.266	Receipts from Interest Income, Fee and Commissions
Pembayaran Bunga	(851.149.149.836)	(862.146.931.123)	Payments of Interest Expense
Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(496.702.691.203)	(449.762.039.907)	Payments of Employee Expense
Pembayaran Beban Umum dan Adminitrasi	(181.008.147.046)	(152.583.255.869)	Payments of General and Administrative Expense
Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	63.567.898.791	63.585.457.675	Receipts from Other Operating Income
Pembayaran Beban Non Operasional	(5.308.080.142)	(6.705.952.596)	Non Operating Expense Paid
<b>Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi</b>	<b>933.925.787.377</b>	<b>986.512.867.446</b>	<b>Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities</b>
(Kenaikan) / Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase) / Decrease In Operating Assets
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	9 (224.994.599.800)	(1.185.578.950.200)	Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell
Pinjaman yang Diberikan	10 (294.566.937.457)	(614.998.208.659)	Loans
Aset Lain-lain	14 (1.748.652.846)	(25.146.866.265)	Other Assets
Kenaikan / (Penurunan) Liabilitas Operasi			(Increase) / Decrease In Operating Liabilities
Liabilitas Segera	15 13.680.342.551	30.409.347.490	Obligations Due Immediately
Simpanan Nasabah	16 512.442.215.748	2.374.114.613.036	Deposits from Costumers
Simpanan dari Bank Lain	17 (336.704.492.836)	(844.574.814.028)	Deposits from Other Banks
Liabilitas Lain-lain	18 (6.714.870.215)	6.241.584.607	Other Liabilities
Utang Pajak	19 1.126.553.064	(2.625.307.250)	Taxes Payable
Pembayaran Pajak Penghasilan	19 (205.181.070.490)	(198.994.158.189)	Payment of Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	391.264.275.096	525.360.107.987	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESMENT ACTIVITIES</b>
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	8 (93.236.536.905)	181.969.385.432	Marketable Securities-held to Maturity
Penyertaan Saham	11 135.250.000	--	Investment in Shares
Pembelian aset tetap	12 (17.690.926.126)	(21.886.004.520)	Acquisitions of Fixed Assessts
Penjualan aset tetap	12 44.918.100	110.310.000	Sellings of Fixed Assessts
Pembelian aset tak berwujud	13 (1.953.334.462)	(9.083.823.952)	Acquisitions of Intangible Assessts
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(112.700.629.393)	151.109.866.960	Net Cash (used in) Provided by Invesment Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Setoran Modal (Pembayaran)/ Penerimaan Pinjaman yang Diterima	23, 24 50.000.000.000	12.000.000.000	Paid up Capital (Payments)/ Receipt of Borrowings
Pembayaran Dividen	18 (1.172.131.605)	62.111.069.485	Dividend Paid
25 (472.057.472.074)	(519.659.824.291)		
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(423.229.603.679)	(445.548.754.806)	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
<b>(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>(144.665.957.976)</b>	<b>230.921.220.141</b>	<b>Net (Decrease) Increase Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun</b>	<b>3.488.031.009.715</b>	<b>3.257.109.789.574</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun</b>	<b>3.343.365.051.739</b>	<b>3.488.031.009.715</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian Language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2018  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal		
		31 Desember/ 2018	Year Ended 31 December 2017	
<b>Komponen Kas dan Setara Kas:</b>				<b>Components Cash and Cash Equivalents:</b>
Kas	2e, 4	616.156.683.140	570.196.158.443	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d, 2f, 2g, 5	1.304.592.021.612	1.238.354.866.891	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d, 2f, 2g, 6	28.009.339.864	16.651.099.839	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2d, 2e, 2g, 2k, 7	1.394.607.007.124	1.662.828.884.542	Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within three months since acquisition date
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>3.343.365.051.740</b>	<b>3.488.031.009.715</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") didirikan berdasarkan akta No.131 tanggal 5 Juni 1962 yang dibuat dihadapan Ida Bagus Ketut Rurus, Sekretaris Daerah Tingkat I Bali merangkap Notaris.

Dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1962 No. 59, Tambahan Lembaran Negara No. 2490), Pemerintah Provinsi Bali menetapkan perubahan status hukum Bank dari Perseroan Terbatas menjadi Perusahaan Daerah melalui Surat No. 6/DPRDGR tanggal 9 Pebruari 1965 dan disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dalam keputusannya No. Des.9/21/28-128 tanggal 14 Juli 1965.

Bank kembali mengubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan badan hukum Bank ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali No.2 Tahun 2002 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPD Bali dari PD menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Lembaran Daerah Propinsi Bali Tahun 2002 No.6 Seri D No.3).

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.7 tanggal 12 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Notaris Ida Bagus Alit Sudiarmika, S.H., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 tanggal 21 Mei 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.50 tanggal 22 Juni 2004, Tambahan No. 6004.

Melalui Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali, telah disetujui pengalihan izin usaha Bank dari Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali kepada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan akta No.25 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan I Made Widiada, S.H., mengenai penyesuaian dan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-63398.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 15 September 2008. Serta perubahan terakhir dengan akta No. 84 tanggal 28 Desember 2018 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Pembangunan Daerah Bali yang dibuat oleh I Made Widiada, S.H., dan telah dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-AH.01.03-0280888 tanggal 28 Desember 2018.

Pada tanggal 11 November 2004, Bank telah memperoleh izin beroperasi sebagai Bank Umum Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 tentang Penunjukkan Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Bank Umum Devisa.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("Bank") was established based on deed No.131 dated June 5, 1962 by Ida Bagus Ketut Rurus, as Secretary of the Government of Bali and notary.*

*In order amendment to the Law No. 13 year 1962 regarding the Basic regulation of the Regional Development Banks (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 1962 No. 59, Supplement to State Gazette No. 2490), the Provincial Government of Bali set a change of legal status of the Bank of Limited Liability Company into Region through Letter No.6/DPRDGR dated February 9, 1965 and approved by the Ministry of Internal Affairs in its decision No. Des.9/21/28-128 dated July 14, 1965.*

*Banks change the legal form of the Regional Companies into Limited Liability Company (PT). Changes in legal entities established in the Provincial Government of Bali Regulation No.2 year 2002 regarding Changes Legal Entity BPD Bali from "PD" to PT Bank Pembangunan Daerah Bali ("PT BPD Bali") (Bali Provincial Gazette year 2002 No.6 Series D. No 3).*

*Adjustment of the Bank 's legal form into a Limited Liability Company as stated in notarial deed No.7 dated May 12, 2004, made before Notary Ida Bagus Alit Sudiarmika, SH, which has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia by Decree No.C-12858 HT.01.01.TH. 2004 dated May 21, 2004 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.50 dated June 22, 2004, Supplement No. 6004.*

*Through Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/26/KEP.DGS/2004 dated July 19, 2004 regarding Corporate Entity Change from "Perusahaan Daerah" Bank Pembangunan Daerah to "Perseroan Terbatas" Bank Pembangunan Daerah Bali, has approved the transfer of the business license of Perusahaan Daerah Bank Pembangunan Daerah Bali to Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali.*

*Bank's Articles of Association have amended several times, among other, by deed No. 84 dated December 28, 2018, Notary I Made Widiada, S.H., regarding the adjustment and amendment Bank's Articles by Law No.40 year 2007 concerning Limited Liability Companies.*

*The amendment has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-63398.AH.01.02. In 2008 on September 15, 2008. And the latest changes with deed No. 84 dated December 28, 2018 concerning Declaration of Decision of PT Regional Development Bank of Bali Meeting made by I Made Widiada, S.H., And has been recorded in the Legal Entity Administration System Number: AHU-AH.01.03-0280888 dated December 28, 2018.*

*On November 11, 2004, the Bank has obtained a license to operate as a Commercial Bank in accordance with the Letter of Decree of Senior Deputy Governor Bank Indonesia No.6/32/KEP.DGS/2004 on the appointment of the Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali as the Commercial Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**b. Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan Kredit;
- Menempatkan dana, meminjam dana dari/atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan atau bertindak sebagai Bank Devisa dengan memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh yang berwenang.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, Bank juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-Bali dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-Bali yang sebagian sahamnya dimiliki oleh Bank, atau Bank sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

**c. Jaringan Kantor**

Bank berkantor pusat di Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank mengklasifikasikan Kantor Cabang menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Kas dan Unit Pelayanan. Jumlah kantor termasuk jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan Kas Mobil Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kantor Pusat	1	1	Main Office
Kantor Cabang Utama	1	1	Main Branch Office
Kantor Cabang	13	13	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	38	38	Sub Branch Office
Kantor Kas	52	51	Cash Office
Unit Pelayanan	47	44	Service units
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	189	186	Automated Teller Machines
Mesin Kas Deposit (CDM)	5	1	Cash Deposit Machines
Sistem Pembayaran Elektronik (EDC)	104	90	Electronic Data Captures
Kas Mobil	7	7	Cash Mobile
	<u>457</u>	<u>432</u>	

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**b. Purpose and Objectives**

According to the Article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's objective is to engage in banking business. To achieve this objective, the scope of the Bank's activities is mainly the following:

- To collect third - party funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits, savings and/or other similar forms;
- To grants loans;
- To put placement, obtain borrowings from/or provide financing to other banks, either by letter, telecommunication facilities, sight letter of credit (L/C), cheque or other facilities;
- To conduct investment activities through share participation in banks or other financial institution in accordance with the prevailing regulation;
- To conduct activities in foreign currency transactions and or serve as Foreign Exchange Bank in compliance with the regulation prescribed by the authority.

In addition, as regional development bank, the Bank also assists the Provincial government, Municipality/Regency of Bali in developing Rural Banks (BPR) and other financial service institutions owned by the Provincial Government, Municipality/Regency of Bali where the Bank has or does not have the shares but the Bank is requested to assist in developing the BPR.

**c. Office Network**

The Bank's head office is located at Jalan Raya Puputan, Niti Mandala, Denpasar. Bank has classified the branches as Main Branch, Branch, Sub Branch, Cash Office and Unit of Service. As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's office have Automatic Teller Machines (ATM) and Cash Mobile are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Organisasi dan Struktur Manajemen

d. Organizational and Management Structure

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/KEP/DK/BPD/2018 tanggal 25 Juni 2018 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.36 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH tanggal 22 Juni 2018 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.001 / KEP / DK / BPD / 2018 dated June 25, 2018 and the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.36 which the news was prepared by Notary I Made Widiada, SH dated June 22, 2018 the composition of the Board of Commissioners and The Bank's Directors as of December 31, 2018 are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen  
Komisaris Non Independen  
Komisaris Non Independen

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.  
Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.  
I Gde Sudibia, S.H.  
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
President Independent  
Non Independent Commissioner  
Non Independent Commissioner

**Direksi**

Pelaksana Tugas Direktur Utama  
Direktur Operasional  
Direktur Bisnis Non Kredit  
Pelaksana Tugas Direktur Kredit  
Direktur Kepatuhan

I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.  
I Nyoman Sudharma, S.H., M.H.  
Ida Bagus Gede Setia Yasa, S.Kom, M.M.  
Drs. I Wayan Sutela Negara, M.M

**Board of Directors**

Implement Duties of President Director  
Director of Operational  
Director of Business Non Loan  
Implement Duties of Loan Director  
Director of Compliance

**Komite Audit\*\*)**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.  
Putu Tirta, Ak  
I Dewa Gede Putra Yustina, SH

**Audit Committee\*\*)**

Chairman  
Member  
Member

**Komite Pemantau Resiko**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.  
I Nengah Artha, S.E., Ak.  
Putu Tirta, Ak

**Risk Monitoring Committee**

Chairman  
Member  
Member

**Komisi Remunerasi dan Nominasi**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota  
Anggota

-  
Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.  
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.  
A.A Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.  
Ida Bagus Wibawa, S.E.

**Remuneration and Nomination Committee**

Chairman  
Member  
Member  
Member  
Member

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 24 November 2017 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH No. 54, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Based on the Bank's Annual General Stockholders' Meeting held on November 24, 2017, as recorded under the notarial No. 54 of Notary I Made Widiada, SH., the composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2017 / December 31, 2017

**Dewan Komisaris**

Komisaris Independen  
Komisaris Non Independen

Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.  
Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Non Independent Commissioner

**Direksi**

Pelaksana Tugas Sementara Direksi  
Pelaksana Tugas Sementara Direksi

Drs. I Ketut Nurcahya, M.M.  
I Gde Sudibia, S.H.

**Board of Directors**

Temporary Executive Director  
Temporary Executive Director

**Komite Audit\*\*)**

Ketua  
Anggota

-  
Putu Tirta, Ak

**Audit Committee\*\*)**

Chairman  
Member

**Komite Pemantau Resiko**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.  
Ida Bagus Mayun Warsana, S.Sos  
I Nengah Artha, S.E., Ak.

**Risk Monitoring Committee**

Chairman  
Member  
Member



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (LANJUTAN)**

**1. GENERAL (CONTINUED)**

**d. Organisasi dan Struktur Manajemen (Lanjutan)**

**d. Organizational and Management Structure (Continued)**

**31 Desember 2017 / December 31, 2017**

**Komisi Remunerasi dan Nominasi**

**Remuneration and Nomination Committee**

Ketua	-	Chairman
Anggota	Dr. I Ketut Sukawati Lanang Putra Perbawa, S.H., M.Hum.	Member
Anggota	Wisnu Bawa Temaja, S.H., M.H.	Member
Anggota	A.A Istri Eka Parwita Dewi, S.E., M.M.	Member
Anggota	Ida Bagus Wibawa, S.E.	Member

\*) Berdasarkan RUPS Tahunan Bank tanggal 22 Juni 2018 yang berita acaranya dibuat oleh Notaris I Made Widiada, SH, Akta No. 36 menjelaskan penunjukan Direksi untuk melaksanakan tugas Direksi terkait dengan kekosongan Direksi.

\*) Based on the Bank's Annual General Stockholders' Meeting held on Jun 22, 2018, as recorded under the notarial deed No. 36 of notary I Made Widiada, SH., explain the appointment of Directors to perform the task as Directors.

\*\*\*) Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015

\*\*\*) The formation of Audit Committee is in accordance with Financial Service Authority rule No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kepala Satuan Kerja Audit Internal dan Anti Fraud Bank adalah I Gede Sukanada, SE dan Drs. I Wayan Sutela Negara, MM, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 0338/KEP/DIR/SDM/2018 tanggal 27 Juli 2018 dan 0326/KEP/DIR/SDM/2016 tanggal 30 Juni 2016.

As of December 31, 2018 and 2017, the Head of the Bank's Internal and Anti-Fraud Audit Unit is I Gede Sukana, SE and Drs. I Wayan Sutela Negara, MM, in accordance with Directors Decree No. 0338 / KEP / DIR / SDM / 2018 dated July 27, 2018 and 0326 / KEP / DIR / SDM / 2016 dated June 30, 2016.

Jumlah pegawai Bank adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The number of employees of Bank are as follows (unaudited):

	<u>Tetap/ Permanent</u>	<u>Tidak Tetap/ Non-Permanent</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
2018	1228	187	1415	2018
2017	1269	187	1456	2017

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

**a. Statements of Compliance**

Laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The financial statements of the Bank for the years ended December 31, 2018 and 2017 prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) in Indonesia, published by the Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), the Indonesian Banking Accounting Guidelines ("PAPI") 2008, published in cooperation with IAI and Bank Indonesia and the banking industry practices applicable accounting and reporting guidelines set by the Financial Service Authority (OJK).

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

**b. Basis for Preparation of the Financial Statements**

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 months from the date of acquisition, along they are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

1) Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

2) Amandemen PSAK 15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"

Amandemen tersebut mengizinkan perusahaan modal ventura, reksa dana, unit *trust* dan entitas serupa untuk memilih pengukuran investasi mereka di perusahaan asosiasi atau ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). DSAK mengklarifikasi bahwa pemilihan tersebut harus dilakukan secara terpisah untuk setiap asosiasi atau ventura bersama saat pengakuan awal.

3) Amandemen PSAK 16 "Aset tetap"

Amandemen tersebut memberikan klarifikasi atas aset biologis yang memenuhi definisi dari tanaman produksi dicatat sebagai aset tetap. Definisi, pengakuan dan pengukuran dari tanaman produksi harus sesuai dengan standar yang relevan.

4) Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

b. Basis for Preparation of the Financial Statements (Continued)

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are in full amount of Rupiah.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

On 1 January 2018, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substansial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

1) Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

2) Amendment to SFAS 15 "Investment in associate and joint venture"

The amendment allows venture capital organisations, mutual funds, unit trusts and similar entities to elect measuring their investments in associates or joint ventures at fair value through profit or loss (FVTPL). The Board clarified that this election should be made separately for each associate or joint venture at initial recognition.

3) Amendment to SFAS 16 "Property, plant and equipment"

The amendment provides the clarification that biological assets that meet the definition of bearer plants are accounted for as fixed assets; definition, recognition and measurement of the bearer plants shall be made in accordance with the relevant standard.

4) Amendment to SFAS 46 "Income taxes"

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

5) Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"

Amandemen ini merupakan amandemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

6) Amandemen PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"

Amandemen tersebut berlaku untuk kepentingan di entitas yang dikategorikan sebagai dimiliki untuk dijual kecuali untuk ringkasan informasi keuangan. Tujuan dari amandemen ini adalah untuk memberikan informasi mengenai sifat dari kepentingan di entitas lain, risiko yang terasosiasi dengan kepentingan dan efek dari kepentingan tersebut untuk laporan keuangan.

7) PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Bank. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit espektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Bank tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

Bank telah melakukan tinjauan mendalam melalui konsultan independen mengenai penerapan pedoman baru PSAK tersebut untuk menilai signifikansi/ dampak dari penerapan standart tersebut.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

5) Amendment of SFAS 62 "Insurance contract"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.

6) Amendment of SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"

The amendment is applicable to interests in entities classified as held-for-sale except for summarised financial information. The objective of SFAS 67 was to provide information about the nature of interests in other entities, risks associated with these interests, and the effect of these interests on financial statements.

7) SFAS 71 "Financial instrument"

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Bank's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified atamortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Bank's disclosures about its financial instruments particularly in the year of the adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

The Bank has conducted an in-depth review through an independent consultant regarding the application of the new PSAK guideline to assess the significance / impact of the application of the standard.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

8) PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Manajemen sedang meninjau efek dari penerapan standar baru atas laporan keuangan Bank dan telah mengidentifikasi hal-hal berikut yang akan terkena dampak:

- Akuntansi untuk program loyalitas pelanggan – PSAK 23 menyaratkan total imbalan yang diperoleh harus dialokasi ke poin dan barang berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif daripada metode nilai residu; hal ini dapat menghasilkan perbedaan antara jumlah yang dialokasi ke barang yang dijual dan keterlambatan pengakuan porsi penghasilan.
- Akuntansi untuk biaya tertentu yang terjadi dalam pemenuhan kontrak – biaya tertentu yang saat ini dibebankan mungkin harus diakui sebagai aset dalam PSAK 72, dan
- Hak pengembalian – PSAK 72 mensyaratkan penyajian terpisah di laporan posisi keuangan atas hak pemulihan barang dari pelanggan dan kewajiban pengembalian.

Dalam tahap ini, Bank tidak dapat mengestimasi dampak dari standar baru terhadap laporan keuangan Bank. Bank akan melakukan peninjauan yang lebih mendalam atas dampaknya terhadap periode dua belas bulan ke depan.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

9) PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pesewa tidak akan berbeda secara signifikan

Standar akan berdampak utama kepada perlakuan akuntansi Bank atas sewa operasi. Namun, Bank belum menentukan sejauh mana komitmen tersebut akan berdampak kepada pengakuan aset dan liabilitas untuk pembayaran di masa depan dan bagaimana hal ini akan berdampak kepada laba dan klasifikasi arus kas Bank.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

8) SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

Management is currently assessing the effects of applying the new standard on the Bank's financial statements and has identified the following areas that are likely to be affected:

- Accounting for the customer loyalty programme – SFAS 23 requires that the total consideration received must be allocated to the points and goods based on relative stand alone selling prices rather than based on the residual value method; this could result in different amounts being allocated to the goods sold and delay the recognition of a portion of the revenue.
- Accounting for certain costs incurred in fulfilling a contract – certain costs which are currently expensed may need to be recognized as an asset under SFAS 72, and
- Rights of return – SFAS 72 requires separate presentation on the statement of financial position of the right to recover the goods from the customer and the refund liability.

At this stage, the Bank is not able to estimate the impact of the new rules on the Bank's financial statements. The Bank will make more detailed assessments of the impact over the next twelve months.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

9) SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shorter and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

The standard will affect primarily the accounting for the Bank's operating leases. However, the Bank has not yet determined to what extent these commitments will result in the recognition of an asset and a liability for future payments and how this will affect the Bank's profit and classification of cash flows.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

9) PSAK 73 "Sewa" (Lanjutan)

Beberapa komitmen dapat dicakup oleh pengecualian untuk sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah dan beberapa komitmen dapat berhubungan dengan pengaturan yang tidak memenuhi syarat sewa dalam PSAK 73.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan. Bank tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menerapkan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Bank menerapkan PSAK 50 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Bank menerapkan PSAK 60 (Revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Bank menerapkan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menerapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran dan hirarki nilai wajar.

Aset Keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, kredit yang diberikan, penyertaan saham dan aset lain-lain.

Liabilitas Keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

i) Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasi dalam kelompok yang diperdagangkan ;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan tersedia untuk dijual.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (Continued)

9) SFAS 73 "Leases" (Continued)

Some of the commitments may be covered by the exception for short-term and low-value leases and some commitments may relate to arrangements that will not qualify as leases under SFAS 73.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Bank does not intend to adopt the standard before its effective date.

The implementation of other new and amendment accounting do not have potential impact to its financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

Bank adopted SFAS 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures un the financial statement.

Bank adopted SFAS 50 (Revised 2016), "Financial Instruments: Presentation". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures un the financial statement.

Bank adopted SFAS 60 (Revised 2016), "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of the SFAS has no significant effect on the financial reporting and disclosures un the financial statement.

Bank adopted SFAS 68, "Fair Value Measurement". The adoption of the SFAS defines fair value, establish in a statement, a framework to measure fair value and requires disclosures on fair value measurement and hierarchy.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities purchased under resale agreement, loans, investment in shares and other assets.

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

i) Classification

Financial assets are classified into the following categories on initial recognition:

- Financial assets held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classification, i.e. Financial assets designed as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity invesments; and
- Available-for-sale financial assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i) Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan Bank diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Aset keuangan yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Classification (Continued)

Financial assets are classified into the following categories on initial recognition:

- Financial liabilities held at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classification, i.e. Financial liabilities designed as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held-for-trading;
- Other financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of financial assets and liabilities that are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrumen portofolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the statement of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivable are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates at fair value through profit or loss;
- those that upon initial recognition are designated as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivable deterioration, which are classified as available-for-sale.

Held-to-Maturity Financial Assets

Held-to-maturity financial assets consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Financial assets intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

i) Klasifikasi (Lanjutan)

Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan aset keuangan dihentikan pengakuannya atau sampai aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari instrumen utang diakui pada laporan laba rugi. Untuk instrumen ekuitas, keuntungan atau kerugian yang timbul dan perubahan nilai tukar diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas).

Liabilitas Keuangan Lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

ii) Pengakuan Awal

a) Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b) Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i) Classification (Continued)

Available-for-sale-Financial Assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale financial assets are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the financial assets is derecognized or until the financial assets is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and gains or losses arising from changes in exchange rate from debt instruments are recognized in the profit or loss. For equity instruments, gains and losses arising from change in exchange rate are recognized in other comprehensive income (as part of equity).

Other Financial Liabilities

Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

ii) Initial Recognition

a) Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation of convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b) Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- iii) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
- a) Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b) Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv) Penghentian Pengakuan

- a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika :
- Hak kontraktual atau arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan

(a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii) Subsequent Measurement

- a) Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b) Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method.

iv) Derecognition

- a) Financial assets are derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and

Either (a) the Bank has transferred substantially all the risk and reward of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- b) Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the term of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- v) Pengakuan Pendapatan dan Beban
- a) Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b) Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

vi) Reklasifikasi Aset Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada "Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi", jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- a Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b Terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- v) Income and expense recognition
- a) Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b) Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the statement of income.

vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the "Fair Value through Profit and Loss", if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at fair value through profit and loss.

The Bank can not classify financial assets as held to maturity investment, if in the current period or in the 2 (two) preceding years, held-to-maturity investments have been sold or reclassified in more than an insignificant amount before due date (more than an insignificant amount if compared to the amount of held-to-maturity investment), other than sales or reclassification that:

- a Conducted when the financial assets are close to maturity date or repurchase date where the change of interest rate will not affect significantly its financial assets fair value;
- b Occurs after the Bank has obtained substantially all the principal amount of financial assets in accordance with the payment schedule or the Bank has obtained early payment; or
- c Related to specific events that occurred out of control of the Bank, non recurring, and cannot be reasonably anticipated fairly by the Bank.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in other comprehensive income up to derecognition of such financial assets at which time the accumulative gain or loss previously recognized as current year profit/loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

vi) Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

vii) Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

ix) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan diatas adalah data pasar yang diobservasi.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

vi) Reclassification of financial assets (Continued)

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortised by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

ix) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique.

The Bank uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix) Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk instrumen yang lebih kompleks, bank menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umum diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over-the-counter unlisted debt securities* (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Bank. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan didalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga);
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix) Fair Value Measurement (Continued)

For more complex instruments, the bank uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over the counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Bank holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following:

- Level 1: Quoted prices in active market for the identical financial asset or liability;
- Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);
- Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence from the impairment are as follows:

- a. Significant financial difficulties by the issuer or debtor;
- b. Breach of contract, like defaults or deferred principal payment or interest;
- c. The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provides relief (concessions) to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- d. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f. Observable data indicates a decrease that can be measured over the estimation of future cash flows come from the group of financial assets since the initial recognition of the asset, even though the decline has not been identified with financial assets individually in the group of assets, including:
  - 1) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - 2) National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months, in exceptional cases, longer periods are warranted.

Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Bank will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

A) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

A) Financial Assets Carried at Amortized Cost

Individual Impairment Calculation

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
2. Restructured loans which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility are classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective Impairment Calculation

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have insignificant value;
2. Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)
- A) Aset Keuangan Yang Dicatat Berdasarkan Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif (Lanjutan)

3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menerapkan roll rate method untuk pinjaman kartu kredit dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD). Untuk pinjaman selain kartu kredit, Bank menerapkan migration analysis method dengan menggunakan data historis selama 3 tahun dalam menghitung PD dan LGD.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)
- A) Financial Assets Carried at Amortized Cost (Continued)

Collective Impairment Calculation (Continued)

3. Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Bank performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans which collectibility are classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applies roll rate method for credit card loans using 3 years historical data to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD). For loans other than credit card loans, the Bank applies migration analysis method using 3 years historical data to compute the PD and LGD.

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
2. Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- x) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan (Lanjutan)

B) Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

- C) Penerimaan Kembali Atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran

Mata Uang Pelaporan

Bank Pembangunan Daerah Bali menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah (Rp). Transaksi dalam mata uang selain Rupiah yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

- x) Allowance for Impairment Losses on Financial Assets (Continued)

B) Financial Assets Classified as Available-for-Sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognised in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale shall not be reversed through profit or loss.

- C) Recoveries of Written-Off Financial Assets

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

e. Foreign Currency Transaction and Translations

Reporting Currency

Bank Pembangunan Daerah Bali maintain their accounting records in Indonesian Rupiah (Rp). Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions were made.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Transaksi dalam Mata Uang Asing dan Penjabaran (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui didalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai " penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "kerugian/(keuntungan) lain-lain-neto".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih pejabaran aset dan liabilitas keuangan non-meneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih pejabarannya pada aset non-moneter seperti tersedia ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Dolar Amerika Serikat	14.380

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

e. Foreign Currency Transaction and Translations (Continued)

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

As of 31 December 2018 and 2017, using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time, the foreign currency rates used for translations of foreign currencies to Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

	<u>2017</u>	
	13.568	United States Dollar (USD)

f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Surat berharga pemerintah, call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

h. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari obligasi, sertifikat bank indonesia (SBI), sertifikat deposito bank indonesia (sdbi) yang diperdagangkan di bursa efek.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang (a) belum mendekati tanggal jatuh tempo, (b) sebelum diperolehnya jumlah pokok aset keuangan secara substansial dan (c) bukan kejadian yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.d.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of Bank Indonesia Deposit, marketable securities, call money and time deposit.

Placement with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

h. Marketable Securities

Securities owned consist of bonds, Indonesian bank certificates (SBI), Indonesian bank deposit certificates (sdbi) which are traded on the stock exchange.

Marketable securities are classified as financial assets held to maturity.

Marketable securities are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for in accordance with their classification as held to maturity.

Marketable securities classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method.

Any sale or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment securities which are (a) not close to their maturity, (b) before the substantial collection of the financial asset principal and (c) not an isolated event that is beyond the entity's control, non-recurring and can not be fairly anticipated by the entity, would result in the reclassification of all held-to-maturity marketable securities as available-for-sale, and prevent the Bank from classifying marketable securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

Allowance for impairment loss is measured when there is indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2.d.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date close to the statement of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

The Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**h. Efek-efek (Lanjutan)**

Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Efek-efek yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah dicatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk efek yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan efek-efek dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan yang menjadi biaya amortisasi baru.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**i. Efek-efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk akru bunga dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank.

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali dicatat pada "Pendapatan bunga bersih", dan diakui selama jangka waktu perjanjian menggunakan suku bunga efektif. Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka liabilitas untuk mengembalikan efek-efek tersebut dicatat sebagai short sale dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Pendapatan bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**j. Pinjaman yang Diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**h. Marketable Securities (Continued)**

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

For securities reclassified from the held-for-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the hold-to-maturity category to held-for-trading category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from held for trading category to held to maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortized cost.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**i. Marketable Securities Purchased Under Resale Agreements**

Marketable securities purchased under resale agreements are classified as loans and receivables.

Marketable securities purchased under resale agreements at a specific future date are not recognized in the statement of financial position. The consideration paid, including accrued interest, is recorded in the statement of financial position, within "Marketable securities purchased under resale agreements", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank.

The difference between the purchase and resale prices is recorded in "Net interest income" as it is accrued over the life of the agreement using the effective interest rate method. If securities purchased under resale agreement are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale within "Financial liabilities held for trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Interest income is amortized by using the effective interest rate method.

**j. Loans**

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

Loans are classified as loans and receivables.

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Pinjaman yang Diberikan (Lanjutan)

Pinjaman sindikasi dan pinjaman penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Lihat catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan, konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan meriviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

j. Loans (Continued)

Syndicated loans and two step loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank.

Refer to note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and / or a combination of both.

When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Losses occurred due to loan restructuring in respect of the modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash flows which have been specified in the new terms of the loans, including both cash flow designated as interest and as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring experiencing problems by way of converting loans given into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the recorded value of the loan.

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in principal or margin payments;
- The lender, for economic or legal reasons in connection with the financial difficulties experienced by the borrower, provides relief (concessions) to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

j. Kredit yang Diberikan (Lanjutan)

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan (Lanjutan)

f. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- 1) Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- 2) Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang diberikan yang baru dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan dicatat sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga non-performing yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman yang diberikan baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank dalam restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", antara lain:

1. perusahaan di bawah pengendalian BNI dan Entitas Anak;
2. perusahaan asosiasi;
3. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
4. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan iii di atas;
5. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
6. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

j. Loans (Continued)

Loan restructuring (Continued)

f. Observable data indicates a decrease that can be measured over the estimation of future cash flows come from the group of financial assets since the initial recognition of the asset, even though the decline has not been identified with financial assets individually in the group of assets, including:

- 1) Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- 2) National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

Deferred interest, which is capitalized into loans given under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be recognized as income at its amortized value proportionately based on the portion of interest receivable on non-performing that is capitalized into a loan principal times the instalments on loan repayment.

Expenses incurred by Bank on loan restructuring experiencing problems is recorded as expenses as incurred.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

k. Transaction with Related Parties

In carrying out its business, the Bank conducts transactions with related parties as defined in PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures", among others:

1. entities under the control of BNI and Subsidiaries;
2. associated companies;
3. investors with voting rights that gives them significant influence;
4. entities controlled by investors under Note iii above;
5. key employees and family members; and
6. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by Government, which is defined as the Minister of Finance or Provincial Government who has share ownership in the entity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

l. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non publik yang bergerak di bidang jasa keuangan yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuotasi dicatat sebesar nilai wajar pengakuan awalnya.

Investasi dimana Bank Pembangunan Daerah Bali mempunyai presentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahaan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian BPD Bali atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur timbul akibat konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham. Pada saat pengakuan awal, saham yang diterima diakui dengan nilai wajar. Selanjutnya, saham tersebut dinilai menggunakan metode ekuitas apabila BPD Bali memiliki pengaruh signifikan terhadap investees dan metode biaya atau nilai wajar apabila BPD Bali tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap investees. Kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat penurunan permanen atas penyertaan sementara dengan menggunakan metode *individual assessment*.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kulaitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Bank mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 15/28/DPNP tanggal 31 Juli 2013 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

k. Transaction with Related Parties (Continued)

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

l. Investment In Shares

Investments in shares represent investments in non publicly listed companies engaged in the financial services industry held for long term purposes.

Investments in shares classified as available-for-sale financial assets is carried at cost after it's initial recognition as it consist of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quoted price which is accounted for at fair value after initial recognition.

Investment in which Bank Pembangunan Daerah Bali has an ownership interest of 20% to 50% or an associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investment are stated at cost and adjusted for BPD Bali's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investment with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investment at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

Temporary investments in debtor companies arise from conversion of loans to shares/ equity. At initial recognition, shares received were recognized at fair value. Subsequently, the shares are recognized using equity method if BPD Bali has significant influence over the investees or at costs/ fair value if BPD Bali does not have significant influence over the investees. Loss from permanent decline in investment values of temporary investment are recognized using the individual assessment method.

Temporary investments in written-off from the statement of financial position if it is held for more than 5 years in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated 20 January 2005 on "Asset Quality Rating for Commercial Banks", as amended by Bank Indonesia Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated 29 January 2009. Since 24 October 2012, the group follows Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding "Asset Quality Rating for Commercial Banks" and Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/28/DPNP dated 31 July 2013 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Aset Tetap

1) Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada).

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan mengalokasikan harga perolehan sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Metode / Method	Tarif / Rate	Tahun / Years	
Bangunan				Buildings
Permanen	Garis Lurus/	5%	20	Permanent
Bukan Permanen	Straight Line	10%	10	Non Permanent
Bukan Bangunan				Non Buildings
Kelompok 1	Saldo Menurun	50%	4	Cluster 1
Kelompok 2	Berganda / Double	25%	8	Cluster 2
Kelompok 3	Declining	12,5%	16	Cluster 3
Kelompok 4		10%	20	Cluster 4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap, saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya perbaikan itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*). Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2) Aset Dalam Penyelesaian

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan aset tetap siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Bank memilih untuk menggunakan metode biaya untuk mengukur aset tetapnya.

m. Fixed Assets

1) Direct Ownership

Fixed assets, except land, are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any).

Fixed assets, except land and building, depreciation is calculated using the double declining balance method. The building is calculated using the straight line method. Fixed assets, except land, depreciation over their estimated useful lives as follows:

Land are recorded at cost and not depreciated.

Acquisition cost includes the cost of replacing a part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

2) Construction in progress

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready to use. Depreciation is charged from this date.

The Bank has chosen the cost model for the valuation of its fixed assets.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Bank menerapkan ISAK No.25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK No.25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

PSAK No.48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Maka nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

n. Aset Tidak Berwujud

Piranti lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Piranti lunak komputer diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) selama 4 tahun.

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode

o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, tagihan, pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai dan beban yang ditangguhkan.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain".

m. Fixed Assets (Continued)

The Bank implemented ISAK No.25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK No.25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

PSAK No.48, "Impairment of Assets" required the carrying amount of the fixed asset have to review at each statement of financial position date to assess whether the carrying amount is more than recoverable amount from the fixed assets. If the carrying amount is more than recoverable amount.

The carrying amount had to decrease into recoverable amount from its, determined using more than amount between the net sold pricing and used value.

n. Intangible Assets

Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses (if any).

Acquisition of the software in capitalized as at cost incurred to acquire and make the software ready for use. The software is amortized using the double declining balance method over 4 (four) years.

Cost of development and maintenance program software is recognized as at the transaction date.

o. Others Assets

Other assets include interests receivable, receivables, prepaid tax, prepaid expenses, foreclosed asset, abandoned properties and deferred expense.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight line method.

Foreclosed assets is the Bank's assets acquired, either through auction or outside the auction based on voluntary submission by the owner or on the power scheme to sell outside the auction of the scheme owner in the event the debtor does not fulfill its obligations to the Bank. Foreclosed assets is given credit guarantees have been taken over as part of the solution given and presented in "Other Assets".

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

**o. Aset Lain-lain (Lanjutan)**

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (net realizable value). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**p. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

**q. Simpanan dari Nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

**o. Others Assets (Continued)**

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of foreclosed asset reduced by the estimated costs to sell these foreclosed asset.

Excess balances of loans that have not been repaid by the borrower on the value of foreclosed asset, charged against loss reserves decline in the value of loans. The difference between the net realizable value with foreclosed asset proceeds is recognized as a gain or loss on current year at the time of sale.

Expenses related to foreclosed asset maintenance are charged to current year income statement as incurred.

In the event of permanent impairment, the carrying value is reduced to recognize the decline and losses charged to current year income statement.

**p. Obligations Due Immediately**

Obligations due immediately are recorded at the time obligations to public customers or other banks arise.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**q. Deposit from Customers**

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, Automatic Teller Machine card (ATM) or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings account represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors under certain conditions.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

**r. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan interbank call money.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang jumlahnya signifikan dan dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**s. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2d untuk kebijakan atas aset dan liabilitas keuangan.

**t. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**r. Deposit from Other Banks**

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of current deposits, savings, time deposits and interbank call

Deposits from other banks are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted is from the total deposits received.

**s. Borrowings**

Borrowings are funds received from another party liability repayment in accordance with the requirements of the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

Refer to Note 2d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**t. Taxation**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the financial position method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya belum diterima setelah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

t. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided

u. Interest Income and Expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

Interest income and expenses presented in the statements of income include:

- Interest on financial assets and financial liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on available for sale financial assets calculated on an effective interest basis;

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

Loans where the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is cancelled when a loan is classified as impaired.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

w. Sewa Operasi

Apabila dalam suatu kontrak sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada di tangan perusahaan sewa-menyewa (lessor), maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan ke laporan laba rugi menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

x. Imbalan Kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, tunjangan, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Iuran kepada dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) sebesar presentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**Program Imbalan Pasti dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank dan entitas anak. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan entitas anak dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

v. Fees and Commission Income

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

w. Operating Lease

Leases which do not transfer substantially all the risk and rewards of ownership are retained by the lessor and classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the statements of income on a straight line method over the period of the lease.

x. Employee Benefit

Bank apply SFAS 24 (Revised 2015), "Employee Benefit".

**Short-term Employee Benefit**

Short term employee benefits are recognized when payable to the employee based on accrual basis.

Short term employee benefits such as wages, benefit, incentive and other non monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short term employee benefits are measured using undiscounted amount.

**Defined Contribution Plan**

Contribution payable to a financial institution pension fund (DPLK) equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

**Defined Benefit Plan and Other Long-term Employee Benefits**

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when service have been rendered by qualified Bank and subsidiaries employees. The benefits are determined based on the Bank and subsidiaries regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003 whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using *Projected Unit Credit Method*.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai komprehensif lain, terdiri atas :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris.
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban oada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

**Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya**

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan pasca kerja lainnya, yaitu meliputi uang penggantian hak, uang pisah, sumbangan kematian, penghargaan masa bhakti proporsional, dan penghargaan dalam rangka pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun, liabilitas dan beban pendanaan penghargaan masa bhakti, penghargaan masa bhakti proporsional, cuti besar dan uang duka dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

**Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)**

Program memberikan manfaat sekaligus (*lumpsum*) yang didefinisikan berdasarkan gaji dan periode kepesertaan yang terkait dengan masa kerja. Namun, akumulasi saldo program iuran pasti (DPLK) akan mengurangi kewajiban Bank. Laporan ini menghitung pembayaran yang harus dilakukan Bank (apabila ada) jika manfaat pasti yang dijanjikan perusahaan melebihi akumulasi saldo DPLK. Kontribusi perusahaan ke DPLK dicatat secara terpisah dan tidak disajikan dalam laporan ini.

Berdasarkan skema program, risiko yang mempengaruhi hasil perhitungan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Tingkat imbal hasil atas DPLK (hasil investasi DPLK yang lebih rendah dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas tingkat suku bunga (kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto berdasarkan imbalan hasil pasar atas bunga obligasi. Apabila imbal hasil pasar atas bunga obligasi menurun, nilai kini kewajiban imbalan pasti akan meningkat).

x. Employee Benefit (Continued)

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income, consist of:

- Actuarial gains and losses.
- Return on plan assets, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).
- The changes in the impact of the asset ceiling, excluding amounts that included in net interest on liabilities (assets).

Remeasurement of net defined benefit liabilities (assets), which is recognized as other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

For other long-term employee benefits over the current service cost, net interest on net defined benefit liabilities (assets), and the remeasurement of net defined benefit liability (asset) obligations are recognized immediately in the current statement of profit or loss and other comprehensive income.

All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment or curtailment occurs, and when the related restructuring or termination costs are recognized, as a result, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

**Other Long-term Post-Employee Benefit**

Other than pension benefits, the Bank also provides other long-term post-employment benefits, such as compensation pay, separation pay, death allowance, proportional service award for pension, and award for pension.

Similar to pension benefits, service reward benefits, service reward benefits proportional, long service leave and death allowance liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

**Defined Contribution (DC) Plan**

The Bank provides a defined benefit lump sum benefit pension which is defined by salary and period of membership. However, the Bank's obligation is reduced by the proceeds of a separate defined contribution plan (DPLK). These disclosures measure the Bank's additional payment required (if any) if the defined benefit exceeds the proceeds of that defined contribution plan. The Bank expenses the contribution it pays into the defined contribution on cash basis, and separately to the amount shown in these disclosures.

The plan design means that the risk most commonly affecting the consolidated financial statement are expected to be :

- Net investment return on DC fund (lower than expected return will increase the defined benefit obligation).
- Interest rate risk (the defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate based on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit obligation will tend to increase).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

### x. Imbalan Kerja (Lanjutan)

- Risiko atas tingkat kenaikan gaji (tingkat kenaikan gaji aktual yang lebih tinggi dari asumsi akan meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan pasti).
- Risiko atas pengunduran diri (program memberikan manfaat terbesar ketika peserta mencapai usia pensiun. Apabila tingkat pengunduran diri sebelum pensiun meningkat. Nilai kini kewajiban imbalan pasti cenderung menurun karena jumlah peserta yang mencapai usia pensiun lebih sedikit).

### Bonus dan Tantiem

Bank juga memberikan bonus kepada karyawan serta tantiem kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Estimasi besarnya cadangan tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman-pengalaman tahun sebelumnya, dengan memperhatikan kemampuan keuangan Bank, dan kemudian dimintakan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Jika terdapat selisih antara jumlah bonus dan tantiem yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

### Uang penghargaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan uang penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya uang penghargaan Direksi secara bersama-sama ditetapkan sebesar 3,5% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Besarnya uang penghargaan bagi Dewan Komisaris secara bersama-sama ditetapkan sebesar 1,25% dari laba bersih setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan. Uang penghargaan tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

### y. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tanggal dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

### x. Employee Benefit (Continued)

- *Salary inflation risk (higher than expected increases in salary will increase the defined benefit obligation).*
- *Changes in turnover. The plan only provides benefit upon reaching retirement. Therefore if turnover rates increase prior to retirement, then the liability will tend to fall significantly as fewer employees reach retirement age.*

### Bonus and Tantiem

*Banks also provide bonus to the employees and tantiem to the Board of Commissioners and Directors. Estimated the amount of the reserve is determined based on the experiences of the previous year, taking into account the financial ability of the Bank, and then requested approval of the General Meeting of Shareholders. If there is a difference between the amount of bonus and tantiem that are reserved to the realization, then the excess is charged to the profit and loss for the year.*

### Service awards benefit for the Board of Directors and Commissioners

*The Bank provides services awards benefit to the Bank's Board of Directors and Commissioners at each end of his tenure. The amount of services awards benefit of the Board of Directors simultaneously set 3.5% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. The amount of services awards benefit for the Board of Commissioners simultaneously set 1.25% of profit after tax before the end of the fiscal year tenure. Services awards benefit was reserved proportionally during the term of office, which is recognized as an expense in the current year.*

### y. Dividen

*Dividends distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements at the date when the dividend is approved by the shareholders.*

## 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements these require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regards to future events.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN) 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Significant accounting judgments and estimates that affect the reported amounts of financial statement, are as follows:

#### Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

#### Going concern

The Bank's management has assessed the Bank's ability to continue as a going concern and believes that the Bank has the resources to continue its business in the future. In addition to that, management is not aware of any material uncertainty that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

#### Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

#### Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the financial statements of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model. The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model, the level of early payment and the level of default assumption.

#### Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

#### Classification to held to maturity investments

Banks classifies non derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held to maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

#### Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

#### Financial assets not quoted in an active market

Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transaction in arm's length basis.

#### Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik counterparty yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

#### Allowance for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS  
PENTING (LANJUTAN) (CONTINUED)

**Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo**

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank. Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non finansial kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Bank yang dapat memicu adanya ulasan atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja dibawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

**Pengakuan pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

**Allowance for impairment losses of financial assets (Continued)**

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well are the estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**Impairment of held to maturity - marketable securities**

Bank review marketable securities classified as held to maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these marketable securities is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists.

The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank. In making this judgment, Bank evaluates, among other factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Bank assesses impairment on non productive assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results.
- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business, and
- Significant negative industry or economic trends.

**Recognition of deferred taxes**

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN) 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

**Nilai sekarang dari kewajiban pensiun**

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**Imbalan Kerja Karyawan**

*Present Value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan
- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat atas aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**Present value or retirement obligation**

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

**Employee Benefits**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Assumptions used in determining the cost or income for employee benefits include the discount rate. The bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate used to determine the present value of estimated future cash flows that will be used to pay employee benefits. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates on Government Bonds that have a maturity that resembles the period of employee employee benefits.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

**Employee Benefits**

The Bank evaluates the decline in asset value if there are events or changes in circumstances that indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Important factors that can cause a review of impairment are as follows:

- Performance that is not achieved significantly against historical expectations or projections of future operating results;
- Significant changes in the way the asset is used or the overall business strategy; and
- Industry or economic trends that are significantly negative.

The Bank recognizes an impairment loss if the carrying amount of the asset exceeds the recoverable value. The recoverable amount is a higher value between fair value less costs to sell and the value of use of the asset (or cash-generating unit). The recoverable amount is estimated for individual assets or, if not possible, for the cash generating unit for which the asset is part of the unit.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rupiah			Rupiah
Kas	547.812.696.555	521.882.240.420	Cash
Kas ATM	67.120.795.025	47.678.050.000	Cash In ATM
Sub Jumlah	<u>614.933.491.580</u>	<u>569.560.290.420</u>	Sub Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kas	1.223.191.560	635.868.023	Cash
Sub Jumlah	<u>1.223.191.560</u>	<u>635.868.023</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>616.156.683.140</u></b>	<b><u>570.196.158.443</u></b>	<b>Total</b>

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dimiliki oleh Bank.

The Cash as of December 31, 2018 and 2017 is owned by the Bank.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rupiah	1.302.413.451.612	1.236.299.390.641	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.178.570.000	2.055.476.250	United States Dollar
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.304.592.021.612</u></b>	<b><u>1.238.354.866.891</u></b>	<b>Total</b>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No.17/11/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015, 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015, 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 5 April 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam mata uang Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Statutory Reserves (GWM) of the Bank are in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15 / PBI / 2013 dated 24 December 2013 concerning Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended several times with PBI No.17 / 11 / PBI / 2015 dated 25 June 2015, 17/21 / PBI / 2015 dated 26 November 2015, 18 / 3 / PBI / 2016 dated 10 March 2016, 18/14 / PBI / 2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6 / PBI / 2017 dated April 17, 2017 and PBI No. 20/3 / PBI / 2018 dated 5 April 2018 concerning the Minimum Mandatory Current Account in Rupiah and foreign currencies for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units as follows:

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2018 and 2017 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Giro Wajib Minimum:			Minimum Required Account
GWM Rupiah	6,50%	6,50%	GWM Rupiah
Harian	3,50%	5,00%	Daily
Rata-rata	3,00%	1,50%	Average
PLM	4,00%	4,00%	PLM
GWM Valas	8,00%	8,00%	GWM Foreign Exchange
Harian	6,00%	--	Daily
Rata-rata	2,00%	--	Average

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (LANJUTAN)

Giro Wajib Minimum yang selanjutnya disingkat GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh BUK atau BUS dan UUS yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK atau DPK BUS dan UUS.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial yang selanjutnya disingkat PLM adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh BUK dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu, yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK BUK dalam rupiah.

Rasio GWM Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Giro Wajib Minimum:			Minimum Required Account
GWM Rupiah	6,55%	6,52%	GWM Rupiah
Harian	3,50%	5,00%	Daily
Rata-rata	3,05%	1,52%	Average
PLM	5,97%	6,12%	PLM
GWM Valas	35,62%	42,18%	GWM Foreign Exchange
Harian	6,00%	--	Daily
Rata-rata	29,62%	--	Average

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (CONTINUED)

Minimum Statutory Reserves, hereinafter abbreviated as GWM, is the minimum amount of funds that must be maintained by BUK or BUS and UUS, the amount of which is determined by Bank Indonesia in the amount of a certain percentage of DPK BUK or DPK BUS and UUS.

Macprudential Liquidity Buffer, hereinafter abbreviated as PLM, is a minimum liquidity reserve in rupiahs that must be maintained by BUK in the form of securities that meet certain requirements, the amount of which is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of BUK Deposits in rupiah.

The Statutory Reserves Ratios as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rupiah	12.074.466.702	3.113.375.889	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.934.873.162	13.537.723.950	United States Dollar
Jumlah	28.009.339.864	16.651.099.839	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>28.009.339.864</b>	<b>16.651.099.839</b>	<b>Net</b>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By Currency

b. Berdasarkan Hubungan

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Rupiah	12.074.466.702	3.113.375.889	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	15.934.873.162	13.537.723.950	United States Dollar
Jumlah	28.009.339.864	16.651.099.839	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>28.009.339.864</b>	<b>16.651.099.839</b>	<b>Net</b>

b. By Relationship

c. Berdasarkan Bank

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>			<b>Local Government Bank</b>
PT BPD Lampung	82.694.546	82.904.546	PT BPD Lampung
PT Bank DKI, Tbk	11.091.142	11.331.142	PT Bank DKI, Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	10.317.847	10.557.847	PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat
	104.103.535	104.793.535	

c. By Bank

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Bank (Lanjutan)

Bank Umum	
PT Bank Central Asia, Tbk	10.442.094.951
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.405.655.662
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	85.904.408
PT Bank Oke Indonesia	29.751.916
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	6.956.230
	<u>11.970.363.167</u>
Sub - Jumlah	<u>12.074.466.702</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	12.122.740.052
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.812.133.110
Sub - Jumlah	<u>15.934.873.162</u>
Jumlah	<u>28.009.339.864</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
<b>Neto</b>	<b><u>28.009.339.864</u></b>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31	
	2018	2017
Rupiah	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,00%	0,00%

e. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31	
	2018	2017
Saldo Awal	--	--
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

f. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diklasifikasikan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

c. By Bank (Continued)

2.038.501.154
847.398.519
85.421.381
30.080.053
<u>7.181.247</u>
<u>3.008.582.354</u>
<u>3.113.375.889</u>
--
<u>13.537.723.950</u>
<u>16.651.099.839</u>
--
<b><u>16.651.099.839</u></b>

d. Average Interest Rate per Annum

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31	
	2018	2017
Rupiah	0,00% - 1,00%	0,00% - 1,00%
United States Dollar	0,00%	0,00%

e. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31	
	2018	2017
Beginning Balance	--	--
Provision During the Year	--	--
<b>Ending Balance</b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

f. By Bank Indonesia Collectibility Classification

Bank assessed impairment in placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

f. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia (Lanjutan)

Kolektibilitas giro pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Lancar	28.009.339.864
Macet	--
Jumlah	28.009.339.864
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
<b>Neto</b>	<b>28.009.339.864</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

f. By Bank's Indonesia Collectibility Classification (Continued)

The collectibility of current account with other banks are as follows :

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	16.651.099.839	Current
	--	Loss
	16.651.099.839	Total
	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>16.651.099.839</b>	<b>Net</b>

As of December 31, 2018 and 2017, there are no current account with other banks which are used as collateral.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
<b>Pihak Ketiga</b>	
<b>Deposito Berjangka</b>	
Bank Indonesia	600.000.000.000
Diskonto yang Belum di Amortisasi	(294.355.520)
Sub - Jumlah	599.705.644.480
<b>Fasilitas Penyimpanan</b>	
Bank Indonesia	425.000.000.000
Diskonto yang Belum di Amortisasi	(123.922.189)
Sub - Jumlah	424.876.077.811
<b>Interbank Call Money</b>	
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>	
BPD Jawa Tengah	300.000.000.000
BPD Lampung	70.000.000.000
PT BPD Riau Kepri	-
PT BPD Kalimantan Selatan	-
PT BPD Jambi	-
Sub - Jumlah	370.000.000.000
<b>Bank Umum</b>	
PT Bank Danamon, Tbk	-
Sub - Jumlah	-
<b>Tabungan</b>	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	25.284.833
Sub - Jumlah	25.284.833
Jumlah	1.394.607.007.124
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
<b>Neto</b>	<b>1.394.607.007.124</b>

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	700.000.000.000	<b>Third Parties</b>
	(161.126.524)	<b>Term Deposit</b>
	699.838.873.476	Bank Indonesia
		Unamortized
		Discount
		Sub - Total
	363.000.000.000	<b>Saving Facility</b>
	(35.260.793)	Bank Indonesia
	362.964.739.207	Unamortized
		Discount
		Sub - Total
	500.000.000.000	<b>Interbank Call Money</b>
		<b>Local Government Bank</b>
		BPD Jawa Tengah
		BPD Lampung
	300.000.000.000	PT BPD Riau Kepri
	100.000.000.000	PT BPD Kalimantan Selatan
	100.000.000.000	PT BPD Jambi
		Sub - Total
	100.000.000.000	<b>Commercial Bank</b>
		PT Bank Danamon, Tbk
		Sub - Total
	25.271.859	<b>Saving Account</b>
	25.271.859	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
		Sub - Total
	1.662.828.884.542	Sub - Total
	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>1.662.828.884.542</b>	<b>Net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN  
(LANJUTAN)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS  
(CONTINUED)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

b. Average Interest Rate per Annum

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	2018	2017	
Rupiah	0,00% - 7,55%	0,80% - 4,96%	Rupiah

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	2018	2017	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	Provision During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan Kolektibilitas

d. By Collectibility

Kolektibilitas Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut :

The collectibility of Placement with Bank Indonesia and other banks are as follows :

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Lancar	1.394.607.007.124	
Macet	--	--	Loss
Jumlah	1.394.607.007.124	1.662.828.884.542	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>1.394.607.007.124</b>	<b>1.662.828.884.542</b>	<b>Net</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no current account with other banks which are used as collateral.

e. Berdasarkan Sisa Umur sampai dengan saat Jatuh Tempo

e. By Remaining Period to Maturity Date

Nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The carrying value for placement on the Bank Indonesia and other banks that are held to maturity by remaining period to maturity date are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	Jangka Waktu / Period	Jumlah / Total	
Deposit Berjangka	< 1 bulan	599.705.644.480	< 1 bulan	699.838.873.476	Term Deposit
Fasilitas Penyimpanan	< 1 bulan	424.876.077.811	< 1 bulan	362.964.739.207	Saving Facility
Interbank Call Money	> 1 bulan	370.000.000.000	> 1 bulan	600.000.000.000	Interbank Call Money
Tabungan	> 1 bulan	25.284.833	> 1 bulan	25.271.859	Saving
		<b>1.394.607.007.124</b>		<b>1.662.828.884.542</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK

a. Berdasarkan Tujuan, Jenis dan Hubungan

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
<b>Pihak Ketiga</b>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>	
Sertifikat Bank Indonesia	721.773.123.396
Surat Utang Negara (SUN) (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisa: pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp3.150.286.772 dan Rp3.580.463.544)	101.849.713.228
Sub - Jumlah	823.622.836.624
Obligasi Bank	105.000.000.000
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisa: pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 9.784.947.972 dan Rp 15.177.158.788)	325.856.077.948
Sub - Jumlah	430.856.077.948
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
<b>Jumlah Efek - efek Bersih</b>	<b>1.254.478.914.572</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

b. Berdasarkan Penerbit

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
<b>Bank Indonesia</b>	
Sertifikat Bank Indonesia	721.773.123.396
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi/ditambah diskonto/premi yang diamortisa: pada tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 4.114.593.502 dan Rp 15.177.158.788)	325.856.077.948
Sub - Jumlah	1.047.629.201.344
<b>Pemerintah</b>	
SUN Seri FR 0042	20.000.000.000
SUN Seri FR 0043	5.000.000.000
SUN Seri FR 0045	30.000.000.000
SUN Seri FR 0046	50.000.000.000
Diskonto yang belum Diamortisasi	(3.150.286.772)
Sub - Jumlah	101.849.713.228
<b>Bank</b>	
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50.000.000.000
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000.000.000
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk	25.000.000.000
Sub - Jumlah	105.000.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
<b>Jumlah Efek - efek Bersih</b>	<b>1.254.478.914.572</b>

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By Purpose, Type and Relationship

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	--	<b>Third Parties</b>
	101.419.536.455	<b>Held to maturity</b>
	101.419.536.455	Bank Indonesia Certificate
	1.059.822.841.212	Government Bonds
	1.059.822.841.212	(net of unamortized discount or premium of the year 2018 and 2017 of Rp3,150,286,772 and Rp3,580,463,544)
	1.059.822.841.212	Sub - Total
	--	Bank Bonds
	1.059.822.841.212	Certificates Deposits
	1.059.822.841.212	Bank Indonesia
	1.059.822.841.212	(net of unamortized discount or premium of the year 2018 and 2017 of Rp 9,784,947,972 and Rp 15,177,158,788)
	1.059.822.841.212	Sub - Total
	--	Allowance for Impairment Losses
	<b>1.161.242.377.667</b>	<b>Total Marketable Securities - Net</b>

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the placements with other banks balances represent placements with third parties.

b. By Issuer

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	1.059.822.841.212	<b>Bank Indonesia</b>
	1.059.822.841.212	Bank Indonesia Certificate
	1.059.822.841.212	Certificates Deposits Bank Indonesia
	1.059.822.841.212	(net of unamortized discount or premium of the year 2018 and 2017 of Rp 4,114,593,502 and Rp 15,177,158,788)
	1.059.822.841.212	Sub - Total
	1.059.822.841.212	<b>Government</b>
	1.059.822.841.212	SUN Seri FR 0042
	1.059.822.841.212	SUN Seri FR 0043
	1.059.822.841.212	SUN Seri FR 0045
	1.059.822.841.212	SUN Seri FR 0046
	1.059.822.841.212	Unamortized discount
	1.059.822.841.212	Sub - Total
	1.059.822.841.212	<b>Bank</b>
	1.059.822.841.212	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
	1.059.822.841.212	PT BPD Nusa Tenggara Timur
	1.059.822.841.212	PT BPD Jabar dan Banten, Tbk
	1.059.822.841.212	Sub - Total
	1.059.822.841.212	Allowance for Impairment Losses
	<b>1.161.242.377.667</b>	<b>Total Marketable Securities - Net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

c. Berdasarkan Peringkat

c. By Rating

Peringkat obligasi berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The bond ratings classified by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) as of December 31, 2018 and December 31, 2017 were as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018			
Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>			<b>Held to Maturity</b>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	Pefindo	50.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Nusa Tenggara Timur	Pefindo	30.000.000.000	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk	Pefindo	25.000.000.000	PT BPD Jabar dan Banten, Tbk
<b>Bank Indonesia</b>			<b>Bank Indonesia</b>
Sertifikat Bank Indonesia	--	721.773.123.396	Bank Indonesia Certificate
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	325.856.077.948	Certificates Deposits Bank Indonesia
<b>Pemerintah</b>			<b>Government</b>
SUN Seri FR 0042	--	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	--	5.000.000.000	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0045	--	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0046	--	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046
Diskonto yang belum Diamortisasi	--	(3.150.286.772)	Unamortized Discount
Jumlah		1.254.478.914.572	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		--	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Efek - efek Bersih</b>		<b>1.254.478.914.572</b>	<b>Total Marketable Securities - Net</b>

31 Desember 2017 / December 31, 2017			
Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>			<b>Held to Maturity</b>
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	--	--	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Nusa Tenggara Timur	--	--	PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jabar dan Banten, Tbk	--	--	PT BPD Jabar dan Banten, Tbk
<b>Bank Indonesia</b>			<b>Bank Indonesia</b>
Sertifikat Bank Indonesia	--	--	Bank Indonesia Certificate
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	--	1.059.822.841.212	Certificates Deposits Bank Indonesia

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

c. Berdasarkan Peringkat (Lanjutan)

c. By Rating (Continued)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Pemeringkat / Agencies	Peringkat / Rating	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Pemerintah</b>				<b>Government</b>
SUN Seri FR 0042	--	--	20.000.000.000	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0043	--	--	5.000.000.000	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0045	--	--	30.000.000.000	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0046	--	--	50.000.000.000	SUN Seri FR 0046
Diskonto yang belum Diamortisasi	--	--	(3.580.463.545)	Unamortized Discount
Jumlah			1.161.242.377.667	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			--	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah Efek - efek Bersih</b>			<b>1.161.242.377.667</b>	<b>Total Marketable Securities - Net</b>

d. Berdasarkan Jangka Waktu

d. By Period

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Kurang dari 1 tahun	1.047.629.201.347	
1 sampai dengan 5 tahun	105.000.000.000	--	1 to 5 year
Lebih dari 5 tahun	101.849.713.225	101.419.536.455	More than 5 year
<b>Jumlah</b>	<b>1.254.478.914.572</b>	<b>1.161.242.377.667</b>	<b>Total</b>

e. Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

e. By Maturity

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Kurang dari 1 tahun	1.047.629.201.344	
1 sampai dengan 5 tahun	158.476.826.027	--	1 to 5 year
Lebih dari 5 tahun	48.372.887.201	101.419.536.455	More than 5 year
<b>Jumlah</b>	<b>1.254.478.914.572</b>	<b>1.161.242.377.667</b>	<b>Total</b>

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

f. Average Interest Rate per Annum

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	Efek - efek	5,90% - 10,50%	

g. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

g. Movements in the Allowance for Impairment Losses

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	2018	2017	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	Provision During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK - EFEK (LANJUTAN)

h. Berdasarkan Kolektibilitas

Kolektibilitas Efek-efek adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Lancar	1.254.478.914.572	1.161.242.377.667	Current
Macet	--	--	Loss
Jumlah	1.254.478.914.572	1.161.242.377.667	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>1.254.478.914.572</b>	<b>1.161.242.377.667</b>	<b>Net</b>

8. MARKETABLE SECURITIES (CONTINUED)

h. By Collectibility

The collectibility of Marketable Securities are as follows :

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

a. Berdasarkan Penerbit

31 Desember 2018 / December 31, 2018						
Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resell Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resell Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Revenues	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
FR0068	28	02/01/2019	200.000.000.000	196.749.748.444	34.895.851	195.820.000.000
FR0068	28	09/01/2019	200.000.000.000	194.718.263.360	276.049.804	193.753.800.000
FR0040	14	02/01/2019	500.000.000.000	561.233.441.328	96.532.230	559.883.500.000
FR0071	28	16/01/2019	500.000.000.000	511.553.285.956	1.358.949.884	509.019.500.000
<b>Jumlah / Total</b>			<b>1.400.000.000.000</b>	<b>1.464.254.739.088</b>	<b>1.766.427.769</b>	<b>1.458.476.800.000</b>

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL

Marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2018 and 2017 are as follows :

a. By Issuer

31 Desember 2018 / December 31, 2017						
Pihak Penerbit / Counterparties	Jangka Waktu Hari / Tenor Days	Tanggal Jual Kembali / Resell Date	Nilai Nominal / Nominal Amount	Nilai Jual Kembali / Resell Amount	Pendapatan yang Belum Realisasi / Unrealized Revenues	Nilai Tercatat / Carrying Value
<b>Bank Indonesia</b>						
SPN12180809	91	12/01/2018	100.000.000.000	90.975.034.840	133.234.640	90.841.800.200
FR0068	28	03/01/2018	300.000.000.000	321.018.960.713	81.660.713	320.937.300.000
FR0068	28	10/01/2018	100.000.000.000	107.302.989.050	122.989.050	107.180.000.000
FR0066	14	03/01/2018	100.000.000.000	95.563.219.513	23.619.513	95.539.600.000
FR0047	28	17/01/2018	100.000.000.000	122.370.686.319	248.586.319	122.122.100.000
SPN03180215	7	03/01/2018	200.000.000.000	188.712.546.611	44.546.611	188.668.000.000
SPN12181115	14	10/01/2018	200.000.000.000	180.946.176.195	200.176.195	180.746.000.000
FR0052	28	24/01/2018	100.000.000.000	127.820.325.253	372.925.253	127.447.400.000
<b>Jumlah / Total</b>			<b>1.200.000.000.000</b>	<b>1.234.709.938.494</b>	<b>1.227.738.294</b>	<b>1.233.482.200.200</b>

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reserve repo) dengan pihak berelasi.

There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.

Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang Rupiah.

All marketable securities purchased under resale agreement are stated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, there was no impairment loss in respect of marketable securities purchased under resale agreement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (LANJUTAN)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata per Tahun

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6,20% - 6,40%

c. Berdasarkan Kolektibilitas

Kolektibilitas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
Lancar	1.458.476.800.000
Macet	--
Jumlah	<u>1.458.476.800.000</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--
<b>Neto</b>	<b><u>1.458.476.800.000</u></b>

9. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL (CONTINUED)

b. Average Interest Rate per Annum

	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>
	4,25% - 4,80%

Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell

c. By Collectibility

The collectibility of Marketable Securities Purchased under Agreements to Resell are as follows :

	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
	1.233.482.200.200	Current Loss
	--	Loss
	<u>1.233.482.200.200</u>	Total
	--	Allowance for Impairment Losses
	<b><u>1.233.482.200.200</u></b>	<b>Net</b>

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>
<b>Pihak Berelasi</b>	
Konsumsi	19.926.310.211
Modal kerja	6.906.179.776
Investasi	4.453.925.012
Sub - Jumlah	<u>31.286.414.999</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
Konsumsi	9.546.976.319.062
Investasi	4.062.199.664.889
Modal kerja	2.594.770.860.252
Sindikasi	210.287.902.802
Sub - Jumlah	<u>16.414.234.747.005</u>
Total	<u>16.445.521.162.004</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(413.736.679.462)
<b>Neto</b>	<b><u>16.031.784.482.542</u></b>

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

10. LOANS

a. By Type and Relationship

	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>
	11.967.880.235
	4.770.390.226
	2.421.082.944
Sub - Jumlah	<u>19.159.353.405</u>
	9.420.158.839.832
	3.903.691.698.996
	2.730.344.119.243
	165.772.443.927
Sub - Jumlah	<u>16.219.967.101.998</u>
Total	<u>16.239.126.455.403</u>
	(334.745.816.072)
<b>Neto</b>	<b><u>15.904.380.639.331</u></b>

Loans based on collectibility are as follows :

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>		
	<u>Portofolio kredit Yang diberikan/ Loans Portfolio</u>	<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses</u>	
	<u>%</u>	<u>Jumlah Kredit yang Diberikan / Total Loans</u>	
<b>Individual</b>			
Lancar	41,04%	268.229.689.743	14.665.109.733
Dalam Perhatian Khusus	6,76%	44.176.810.928	3.234.058.155
Kurang Lancar	1,82%	11.899.084.447	1.020.991.093
Diragukan	3,84%	25.106.809.748	1.348.690.217
Macet	46,55%	304.247.416.597	227.088.658.392
<b>Jumlah</b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>653.659.811.463</u></b>	<b><u>247.357.507.590</u></b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan (Lanjutan)

a. By Type and Relationship (Continued)

		31 Desember 2018 / December 31, 2018		
		Portofolio kredit Yang diberikan/ Loans Portfolio	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
		Jumlah Kredit yang Diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
	%			
<b>Kolektif</b>				<b>Collective</b>
Lancar	97,82%	15.447.555.480.078	28.893.399.123	Current
Dalam Perhatian Khusus	1,03%	163.085.483.276	24.486.894.458	Special Mention
Kurang Lancar	0,15%	23.456.815.720	7.613.612.078	Substandard
Diragukan	0,20%	31.450.721.273	15.387.037.211	Doubtful
Macet	0,80%	126.312.850.194	89.998.229.002	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.791.861.350.541</b>	<b>166.379.171.872</b>	<b>Total</b>
		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Portofolio kredit Yang diberikan/ Loans Portfolio	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for Impairment Losses	
		Jumlah Kredit yang Diberikan / Total Loans	Jumlah / Total	
	%			
<b>Individual</b>				<b>Individual</b>
Lancar	18,13%	73.357.605.600	4.397.799.139	Current
Dalam Perhatian Khusus	3,19%	12.896.469.014	1.082.666.215	Special Mention
Kurang Lancar	3,29%	13.302.370.189	3.000.272.632	Substandard
Diragukan	8,31%	33.625.784.696	9.460.820.484	Doubtful
Macet	67,09%	271.483.211.991	109.639.186.031	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>404.665.441.490</b>	<b>127.580.744.501</b>	<b>Total</b>
<b>Kolektif</b>				<b>Collective</b>
Lancar	96,87%	15.338.899.942.405	20.911.943.836	Current
Dalam Perhatian Khusus	1,97%	311.293.453.629	73.642.012.039	Special Mention
Kurang Lancar	0,38%	59.697.298.132	21.880.720.225	Substandard
Diragukan	0,32%	50.142.868.291	30.807.733.459	Doubtful
Macet	0,47%	74.427.451.456	59.922.662.012	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>15.834.461.013.913</b>	<b>207.165.071.571</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Rumah Tangga	9.565.713.300.791	9.432.126.720.067	Household
Perdagangan, Restoran dan Hotel	3.802.872.345.518	3.866.560.646.025	Trading, restaurant and Hotel
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	651.071.317.245	564.333.727.303	Acomodation and culinary supplying
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	641.707.536.174	612.237.231.308	Agriculture, hunting and agriculture tools
Konstruksi	453.164.052.350	331.364.399.868	Construction
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	307.865.423.826	277.940.294.419	Social service, social culture Entertainment and others
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	300.054.162.051	308.261.067.396	Health and Social Activities
Jasa Dunia Usaha	248.509.484.086	304.684.076.082	Bussiness Services
Perindustrian	160.994.921.192	169.836.762.399	Manufacturing

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (Lanjutan)

b. By Economic Sector (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Perantara Keuangan	110.546.203.015	156.057.331.306	Monetary Broker
Listrik, Gas dan Air	94.411.716.489	101.726.993.932	Electricity, gas and water
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	28.083.847.896	29.701.873.030	Personal services serving household
Jasa Pendidikan	23.727.042.907	25.032.006.388	Education
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	37.127.137.263	39.641.184.800	Transportation, warehousing and communication
Perikanan	16.539.961.353	17.911.832.034	Fishery
Bukan Lapangan usaha Lainnya Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial	1.678.526.929 940.732.366	-- 828.077.510	Not Other bussiness field Government administration defense and social welfare
Jasa-jasa Sosial/Masyarakat Pertambangan	513.450.553	882.231.536	Community social services Mining
Jumlah	16.445.521.162.004	16.239.126.455.403	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(413.736.679.462)	(334.745.816.072)	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>16.031.784.482.542</b>	<b>15.904.380.639.331</b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan Periode Sisa Jatuh Tempo

c. By Remaining Period to Maturity

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.515.740.012.406	2.110.539.424.596	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	943.041.511.235	542.690.945.480	More than 1 year to 2 year
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.896.326.399.590	3.199.379.559.690	More than 2 year to 5 year
Lebih dari 5 tahun	9.090.413.238.773	10.386.516.525.637	More than 5 year
Jumlah	16.445.521.162.004	16.239.126.455.403	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(413.736.679.462)	(334.745.816.072)	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>16.031.784.482.542</b>	<b>15.904.380.639.331</b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan Jangka Waktu Perjanjian Kredit

d. By Term of Credit Agreements

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.862.620.643.445	2.066.772.756.443	Less or equal to 1 year
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	124.095.668.187	142.917.405.847	More than 1 year to 2 year
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	2.459.315.226.357	2.305.409.330.093	More than 2 year to 5 year
Lebih dari 5 tahun	11.999.489.624.015	11.724.026.963.020	More than 5 year
Jumlah	16.445.521.162.004	16.239.126.455.403	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(413.736.679.462)	(334.745.816.072)	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>16.031.784.482.542</b>	<b>15.904.380.639.331</b>	<b>Net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

e. Berdasarkan Pihak Berelasi

e. By Related Parties

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Keluarga Direksi dan Karyawan kunci	24.665.089.933	18.149.873.556	Director's family and Key Employees
Komisaris	24.680.516	1.009.479.849	Commissioners
Lainnya	6.596.644.550	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>31.286.414.999</b>	<b>19.159.353.405</b>	<b>Total</b>

f. Tingkat Suku Bunga per Tahun

f. Annual Interest Rates

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Kredit yang Diberikan	2,00% - 15,50%	2,00% - 15,50%	Loans

g. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

g. Non-performing loans by economic sector

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Perdagangan Besar dan Eceran Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	197.246.989.841	97.339.931.888	Big Trade and Retail Provision of Accommodation and Supply of Food and Drink
Pertanian, Perburuan dan kehutanan	167.391.264.275	84.522.204.750	Agricultur, hunting and forestry
Rumah tangga	56.467.939.693	42.567.318.546	Household
Konstruksi	50.040.624.749	37.853.889.528	Construction
Perindustrian	19.224.187.120	17.298.089.096	Manufacturing
Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	13.444.358.260	6.355.579.479	Real Estate, Rental Business, and Company Services
Jasa kemasyarakatan, Sosial Budaya Hiburan dan perorangan lainnya	6.510.546.374	2.195.036.669	Social Service, Cultural, Entertainment and Other Individuals
Jasa Kesehatan dan Keg. Sosial	4.646.183.715	3.343.567.878	Health Services and Social Activities
Perantara Keuangan	1.702.305.942	1.031.529.616	Financial Intermediary
Jasa perorangan melayani Rumah Tangga	1.120.345.437	1.224.858.054	Individual Services Serve Households
Jasa pendidikan	992.532.474	813.281.109	Education Services
Transaportasi, Pergudangan dan Komunikasi	285.000.000	285.000.000	Transportation, Warehousing and Communication
Perikanan	248.735.193	204.753.435	Fishery
Pertambangan dan Penggalian	146.475.590	113.694.352	Mining and Excavation
<b>Jumlah</b>	<b>519.543.023.920</b>	<b>295.190.512.950</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Kredit bermasalah/ Non Performing Loan	Cadangan Kerugian/ Allowance for Impairment Losses	
Jasa Dunia Usaha	185.836.182.842	106.068.425.315	Business Services
Perdagangan, Restoran dan Hotel	169.504.923.170	38.772.667.826	Trading, Restaurant and Hotel
Rumah tangga	71.006.719.898	48.169.454.022	Household
Pertanian, Perburuan dan Sarana Pertanian	47.183.596.510	26.155.587.240	Agricultur, hunting and Agricultur tools
Perindustrian	8.390.497.174	5.127.671.208	Manufacturing
Jasa-jasa Sosial/Masyarakat	6.290.014.639	3.675.034.090	Community social services
Konstruksi	1.672.986.495	1.301.499.184	Construction
Pengangkutan, Pergudangan dan Komunikasi	816.508.151	616.466.448	Transport, warehousing and communication
Perikanan	468.720.738	225.675.242	Fishery
Pertambangan	464.266.282	63.775.087	Mining
Lain-lain	11.044.568.856	4.535.139.181	Others
<b>Jumlah</b>	<b>502.678.984.755</b>	<b>234.711.394.843</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)**

**10. LOANS (CONTINUED)**

**g. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)**

Rasio kredit bermasalah - kotor terhadap jumlah kredit adalah 3,16% dan 3,10% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Rasio kredit bermasalah - bersih terhadap jumlah kredit adalah 1,37% dan 1,65% masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

**h. Kredit Sindikasi**

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi sebesar Rp270.000.000.000 dan Rp165.772.443.927 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Keikutsertaan Bank dalam kredit sindikasi sebagai anggota sebesar 0,11%-33,33% pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dari masing - masing fasilitas pinjaman.

**i. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
Saldo Awal	334.745.816.072
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	167.163.094.243
Penghapusbukuan Kredit Selama Tahun Berjalan	--
	<b>(88.172.230.853)</b>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>413.736.679.462</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:**

- 1) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh perbankan.
- 2) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- 3) Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit modal kerja lainnya dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.
- 4) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 8% - 9,5% per tahun dan jangka waktu antara 1 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 5) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Bank telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.
- 6) Saldo kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 berjumlah Rp88.172.230.852 dan Rp263.583.025. Penghapusbukuan kredit ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

**g. Non-performing loans by economic sector (Continued)**

Non performing loan ratio - gross to total loan was 3.16% and 3.10% as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

Non performing loan ratio - net to total loan was 1.37% and 1.65% as of December 31, 2018 and December 31, 2017, respectively.

**h. Syndicated Loans**

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans amounted to Rp270,000,000,000 and Rp165,772,443,927 as of December 2018, 2018 and December 31, 2017, respectively.

The participation of the Bank as a member of syndications is between 0,11% - 33,33% at December 31, 2018 and December 31, 2017 of each syndicated loan facility.

**i. Movements in the allowance for impairment losses**

The movement of Allowance for impairment losses is as follows:

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
	133.860.437.835	Beginning Balance
	201.148.961.262	Provision During the Year
	(263.583.025)	Write off loan during the current year
	<b>334.745.816.072</b>	<b>Ending Balance</b>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**j. Other significant information related to loans:**

- 1) Loans are generally secured by pledged collateral, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by Bank.
- 2) Consumer credit consist of housing, vehicles and other personal loans.
- 3) Government Loan Program consists of investment loans, working capital loan and other working capital loans which the Government provide partial and/or all of their funds.
- 4) Loans to employees are loans for purchasing vehicles, houses or other items. The interest rate of 8% - 9.5% per annum. And the maturity term of 1 to 15 years. The principal loans and interest payments are collected through monthly payroll deduction.
- 5) As of December 31, 2018 and December 31, 2017, there was no breach and no violation of the Legal Lending Limit requirements both to related parties and third parties. The Bank complied with that requirement of Bank Indonesia.
- 6) Balance loans written off as of December 31, 2018 and December 31, 2017 amounted to Rp151,573,595,499 and Rp263,583,025, respectively. Written off loan is not remove or delete the collection of loan, so that collection efforts remain to be done.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

10. LOANS (CONTINUED)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (Lanjutan):

j. Other significant information related to loans (Continued):

7) Simpanan dari nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing - masing sebesar Rp63.990.500.000 dan Rp88.080.314.599 adalah sebagai berikut:

7) Deposits from customer which are blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp63,990,500,000 and Rp88,080,314,599 respectively, are follows:

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
Deposito Berjangka	63.990.500.000	88.080.314.599	Term Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>63.990.500.000</b>	<b>88.080.314.599</b>	<b>Total</b>

8) Tagihan/ piutang yang ada saat ini dan / atau akan melekat dikemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

8) Mortgage bills / debts that are present and / or will be attached later, including theright collateral attached to it are pledged as loan collateral from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

k. Kredit yang Direstrukturisasi

k. Restructured Loans

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2018 dan 2017:

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2018 and 2017:

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
Perpanjangan Waktu dengan Penyesuaian Suku Bunga	121.556.046.629	38.095.233.688	Extension of Loan Period and Interest Rate Adjustment
Perpanjangan Jangka waktu Kredit	118.907.241.709	54.201.820.402	Exension of Loan Period
Perpanjangan Jangka waktu Kredit dan Skema Lain	175.653.851.962	32.187.538.365	Extension of Loan Period and Other Schemes
<b>Jumlah</b>	<b>416.117.140.300</b>	<b>124.484.592.455</b>	<b>Total</b>

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
Lancar	301.753.640.000	67.545.041.414	Current
Dalam Perhatian Khusus	41.129.902.324	20.675.278.484	Special Mention
Kurang Lancar	10.900.432.188	8.190.223.131	Substandard
Diragukan	25.106.809.748	20.605.186.072	Doubtfull
Macet	37.226.356.040	7.468.863.354	Loss
<b>Jumlah</b>	<b>416.117.140.300</b>	<b>124.484.592.455</b>	<b>Total</b>

11. PENYERTAAN SAHAM

11. INVESMENT IN SHARES

a. Penyertaan saham merupakan penyertaan pada PT Sarana Bali Ventura.

a. Invesment in shares represent shares participation in PT Sarana Bali Ventura.

	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>			
	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership</u>	<u>Jumlah / Total</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage Ownership</u>
PT Sarana Bali Ventura	500.000.000	6,36%	635.250.000	7,29%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--		--	
<b>Neto</b>	<b>500.000.000</b>		<b>635.250.000</b>	

PT Sarana Bali Ventura  
Allowance for Impairment  
Losses

**Net**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENYERTAAN SAHAM (LANJUTAN)

11. INVESTMENT IN SHARES (CONTINUED)

b. Berdasarkan Kolektibilitas

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Lancar	500.000.000	635.250.000	Current
Macet	--	--	Loss
Jumlah	500.000.000	635.250.000	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	--	Allowance for Impairment Losses
<b>Neto</b>	<b>500.000.000</b>	<b>635.250.000</b>	<b>Net</b>

b. By Collectibility

c. Perubahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December, 31		
	2018	2017	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	--	Provision During the Year
<b>Saldo Akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>Ending Balance</b>

c. Movements in the Allowance for Impairment Losses

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penyertaan saham.

Management believes that the allowance for impairment losses mentioned above is sufficient to cover impairment losses on investments in shares.

Penyertaan saham pada PT Sarana Bali Ventura menggunakan metode biaya.

Investment in shares participation in PT Sarana Bali Ventura uses the cost method.

Penerimaan deviden dari penyertaan saham pada PT Sarana Bali Ventura untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Rp17.619.211.

Dividend income received from investment in shares in PT Sarana Bali Ventura for the year ended December 31, 2017, is amounting to Rp17,619,211.

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

Berikut ini adalah aset tetap kepemilikan langsung yang dimiliki oleh Bank:

Following is the direct ownership of fixed assets by the Bank:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Increase and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Decrease and Reclassification	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	13.042.730.805	--	--	13.042.730.805	Land
Bangunan	81.509.136.866	3.363.055.343	--	84.872.192.209	Building
Inventaris kelompok I	104.350.818.270	13.287.815.662	(44.918.100)	117.683.552.032	Invent Cluster I
Inventaris kelompok II	31.738.951.889	3.134.194.021	--	34.873.145.910	Invent Cluster II
	230.641.637.830	19.785.065.026	(44.918.100)	250.471.620.956	
Aset dalam Penyelesaian	2.788.431.298	188.614.800	2.327.671.800	649.374.298	Assets in Progress
Jumlah	233.430.069.128	19.973.679.826	2.282.753.700	251.120.995.254	Total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	32.193.527.280	3.905.055.136	--	36.098.582.416	Building
Inventaris kelompok I	88.568.622.051	11.836.683.472	--	100.405.305.523	Invent Cluster I
Inventaris kelompok II	19.846.665.095	3.510.198.770	--	23.356.863.865	Invent Cluster II
	140.608.814.426	19.251.937.378	--	159.860.751.804	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>92.821.254.702</b>			<b>91.260.243.450</b>	<b>Net Book Value</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Increase and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Decrease and Reclassification	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership	
<b>Harga Perolehan</b>					
Tanah	13.042.730.805	--	--	13.042.730.805	Land
Bangunan	76.183.818.294	5.431.406.440	106.087.868	81.509.136.866	Building
Inventaris kelompok I	101.380.353.931	10.951.448.424	7.980.984.085	104.350.818.270	Invent Cluster I
Inventaris kelompok II	27.342.940.304	6.491.185.934	2.095.174.349	31.738.951.889	Invent Cluster II
	<u>217.949.843.333</u>	<u>22.874.040.798</u>	<u>10.182.246.302</u>	<u>230.641.637.830</u>	
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>					<b>Assets in Progress</b>
	3.776.467.576	3.796.465.300	4.784.501.578	2.788.431.298	
<b>Jumlah</b>	<u>221.726.310.909</u>	<u>26.670.506.098</u>	<u>14.966.747.880</u>	<u>233.430.069.128</u>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	28.539.609.788	3.760.005.360	106.087.869	32.193.527.280	Building
Inventaris kelompok I	84.972.854.920	11.576.751.216	7.980.984.085	88.568.622.051	Invent Cluster I
Inventaris kelompok II	18.934.056.283	3.007.783.160	2.095.174.348	19.846.665.095	Invent Cluster II
	<u>132.446.520.991</u>	<u>18.344.539.736</u>	<u>10.182.246.302</u>	<u>140.608.814.426</u>	
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<u><b>89.279.789.918</b></u>			<u><b>92.821.254.702</b></u>	<b>Net Book Value</b>

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban operasional lain sebesar Rp19.251.937.379 dan Rp18.344.539.736 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Total depreciation expense charge to other operating expenses amounted to Rp19,251,937,379 and Rp18,344,539,736 in 2018 and 2017, respectively.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berkisar antara 78,19% sampai dengan 63,18%. Estimasi penyelesaian yaitu pada tahun 2020.

The percentage of completion of the assets in progress as of December 31, 2018 and 2017 is approximately 78,19% to 63,18%. The estimated completion date is in 2020.

Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan bencana alam dengan nilai pertanggungan asuransi per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp609.687.263.415 dan Rp503.853.382.155 pada PT Asuransi Bangun Askrida.

The Bank has insured its fixed assets to cover possible losses due to fire, theft, and natural disasters as of December 2018 and 2017, for a total coverage of Rp609,687,263,415 and Rp503,853,382,155, respectively, with PT Asuransi Bangun Askrida.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets as of December 31, 2018, and 2017.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Details of sale of property and equipment are as follows :

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
Harga Jual	44.918.100	Selling Price
Nilai Buku	--	Book Value
<b>Laba Penjualan</b>	<u><b>44.918.100</b></u>	<b>Gain on Sale</b>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 Bank memiliki 49 bidang tanah dengan sertifikat Hak Milik dan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan (HGB) berakhir antara tahun 2020 sampai dengan 2042. Seluruh sertifikat tanah adalah atas nama Bank. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank had 49 plots of land with Ownership Rights (Hak Milik or HM) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) titles, those certificates have useful lives of 30 years. The HGB expiration period ranges from 2020 up to 2042. All certificates is on behalf of the Bank. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the land rights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, aset tetap Bank berupa bangunan dan mesin ATM telah diasuransikan kepada PT Asuransi Bangun Askrida dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp190.348.563.415 dan Rp163.904.682.155

The Bank has insured its fixed assets, building and ATM machines as of December 31, 2018 and December 31, 2017 for a total coverage of Rp190,348,563,415 and Rp163,904,682,155 respectively with PT Asuransi Bangun Askrida.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (LANJUTAN)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungan.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai permanen atas aset tetap yang dimiliki Bank.

12. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on these insured fixed assets.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2018 and December 31, 2017.

Management believes that there is no indicate of permanent impairment losses on fixed assets.

13. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian aset tak berwujud adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Harga Perolehan</b>			<b>Acquisition Cost</b>
Perangkat lunak komputer	27.095.934.510	25.142.600.048	Computer Software
<b>Akumulasi amortisasi</b>			<b>Accumulated Amortization</b>
Perangkat lunak komputer	(21.306.555.403)	(16.387.478.363)	Computer Software
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>5.789.379.107</b>	<b>8.755.121.685</b>	<b>Net Intangible Assets</b>

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows :

14. ASET LAIN-LAIN

Seluruh aset lain-lain dalam mata uang Rupiah.

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Bunga yang Akan Diterima	107.339.029.849	110.291.482.219	Accrued Interest receivable
Biaya Dibayar Dimuka	37.597.540.394	36.895.586.256	Prepaid Expense
Tagihan ATM Bersama	21.498.096.187	19.411.467.145	ATM Bersama receivable
Beban yang Ditangguhkan	10.264.033.323	8.604.682.079	Deferred Expense
Rupa-rupa Dalam Penyelesaian	2.894.921.342	2.893.398.031	Other receivable
Tagihan Kiriman Uang Western Union	479.091.579	2.373.626.600	Money bills transfer Wastern Union
Persediaan Barang Cetakan	1.139.055.465	985.743.429	Printed Supllies
Properti Terbengkalai	436.651.800	436.651.800	Abandoned Property
Lainnya	2.044.554.923	51.684.457	Others
<b>Jumlah</b>	<b>183.692.974.862</b>	<b>181.944.322.016</b>	<b>Total</b>

14. OTHER ASSETS

All other assets are stated in Rupiah.

a. Bunga yang akan diterima terdiri dari:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Kredit yang Diberikan	98.252.535.469	102.888.731.619	Loans
Efek-efek	8.130.049.964	6.821.222.816	Marketable securities
Penempatan Pada Bank Lain	956.444.416	581.527.784	Placement with other bank
<b>Jumlah</b>	<b>107.339.029.849</b>	<b>110.291.482.219</b>	<b>Total</b>

a. Accrued interests receivables are as follows:

b. Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Sewa	24.025.154.055	26.010.249.545	Rental
Asuransi	443.356.416	426.235.947	Insurance
Lain-lain	13.129.029.923	10.459.100.764	Others
<b>Jumlah</b>	<b>37.597.540.394</b>	<b>36.895.586.256</b>	<b>Total</b>

b. Prepaid Expenses :

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Titipan Gaji Tabungan	72.792.640.880	58.650.265.751	Temporary salary saving account
Beban yang Masih Harus Dibayar	35.767.725.712	33.579.582.027	Accrued interest payable
Titipan Pembayaran Kredit	2.376.776.281	2.300.067.386	Deposit of credit payment
Rekening Titipan	645.189.978	1.933.758.077	Temporary account
Bunga Deposito Jatuh Tempo	17.433.333	7.210.000	Interest of time deposit fall due
Lain-lain	29.634.205.071	31.082.745.463	Others
<b>Jumlah</b>	<b>141.233.971.255</b>	<b>127.553.628.704</b>	<b>Total</b>

Rekening titipan merupakan hasil dari uang titipan yang diterima Bank atas transaksi pembayaran dari nasabah yang akan disetorkan pihak bank ke rekening tujuan.

Accounts not yet settled were payment transactions received from customer by the Bank as collecting bank before deposit to destined account.

16. SIMPANAN DARI NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Hubungan

a. By Type, Currency, and Relationship

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro	439.764.589.871	1.294.234.108.085	1.733.998.697.956	Current Account
Tabungan	28.418.629.507	9.043.259.731.105	9.071.678.360.612	Savings
Deposito Berjangka	750.468.800.000	6.448.793.552.192	7.199.262.352.192	Time Deposit
Sub - Jumlah	1.218.652.019.378	16.786.287.391.382	18.004.939.410.760	Sub - Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Giro	--	1.924.374.740	1.924.374.740	Current Account
Tabungan	--	1.280.977.590	1.280.977.590	Savings
Deposito Berjangka	--	2.799.786.000	2.799.786.000	Time Deposit
Sub - Jumlah	--	6.005.138.330	6.005.138.330	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.218.652.019.378</b>	<b>16.792.292.529.712</b>	<b>18.010.944.549.090</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Pihak Berelasi / Related Parties	Pihak Ketiga / Third Parties	Jumlah / Total	
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
Giro	1.184.211.765.039	1.737.179.270.258	2.921.391.035.297	Current Account
Tabungan	61.471.369.301	7.471.443.321.748	7.532.914.691.049	Savings
Deposito Berjangka	1.661.637.500.000	5.377.794.395.147	7.039.431.895.147	Time Deposit
Sub - Jumlah	2.907.320.634.340	14.586.416.987.153	17.493.737.621.493	Sub - Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>				<b>United States Dollar</b>
Giro	--	1.617.625.347	1.617.625.347	Current Account
Tabungan	--	1.117.388.502	1.117.388.502	Savings
Deposito Berjangka	--	2.029.698.000	2.029.698.000	Time Deposit
Sub - Jumlah	--	4.764.711.849	4.764.711.849	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>2.907.320.634.340</b>	<b>14.591.181.699.002</b>	<b>17.498.502.333.342</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
1 bulan	2.282.628.177.615	1.951.015.836.027	1 Month
3 bulan	1.118.590.933.160	2.103.939.707.620	3 Months
6 bulan	2.479.597.281.000	542.924.901.000	6 Months
12 bulan	1.311.009.960.417	2.434.505.450.500	12 Months
24 bulan	7.436.000.000	7.046.000.000	24 Months
Sub - Jumlah	<u>7.199.262.352.192</u>	<u>7.039.431.895.147</u>	Sub - Total
<b>Dollar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
1 bulan	109.288.000	103.113.000	1 Month
3 bulan	100.660.000	--	3 Months
12 bulan	2.589.838.000	1.926.585.000	12 Months
Sub - Jumlah	<u>2.799.786.000</u>	<u>2.029.698.000</u>	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.202.062.138.192</u></b>	<b><u>7.041.461.593.147</u></b>	<b>Total</b>

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	3.099.448.669.965	1.951.015.836.027	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	2.544.650.375.060	2.103.939.707.620	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 3 sampai dengan 6 bulan	934.750.100.000	542.924.901.000	More than 3 months to 6 months
Lebih dari 6 sampai dengan 12 bulan	619.873.207.167	2.434.505.450.500	More than 6 months to 12 months
Lebih dari 12 bulan	540.000.000	7.046.000.000	More than 12 months
	<u>7.199.262.352.192</u>	<u>7.039.431.895.147</u>	
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Kurang atau sama dengan 1 bulan	109.288.000	103.113.000	Less or equal to 1 month
Lebih dari 1 sampai dengan 3 bulan	632.720.000	--	More than 1 month to 3 months
Lebih dari 12 bulan	2.057.778.000	1.926.585.000	More than 12 months
	<u>2.799.786.000</u>	<u>2.029.698.000</u>	

d. Kisaran suku bunga per tahun

d. Interest range per annum

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	0% - 2,25%	0% - 2,75%	Current Account
Tabungan	0% - 5,50%	0% - 5,50%	Savings
Deposito berjangka	4,75% - 5,75%	5,00% - 6,25%	Time Deposit
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Giro	0% - 2,25%	0% - 2,25%	Current Account
Tabungan	0% - 0,30%	0% - 0,30%	Savings
Deposito berjangka	0,35% - 0,65%	0,35% - 0,65%	Time Deposit

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (CONTINUED)

e. Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan : e. Blocked savings account and and pledged as collateral for loans

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Deposito berjangka	63.990.500.000	88.080.314.599	Time Deposit
<b>Jumlah</b>	<b>63.990.500.000</b>	<b>88.080.314.599</b>	<b>Total</b>

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All deposit with other bank are stated in Rupiah.

a. Berdasarkan Jenis dan Hubungan

a. By Type and Relationship

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Related parties</b>
Giro	104.151.123.931	110.745.853.755	Current account
Tabungan	126.410.525.685	146.466.459.201	Savings
Deposito berjangka	130.899.775.050	240.953.604.546	Time deposits
Interbank call money	100.000.000.000	300.000.000.000	Interbank call money
<b>Jumlah</b>	<b>461.461.424.666</b>	<b>798.165.917.502</b>	<b>Total</b>

b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Time deposits based on period

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
1 bulan	59.999.775.050	87.303.604.546	1 Month
3 bulan	64.300.000.000	150.900.000.000	3 Months
6 bulan	5.500.000.000	1.000.000.000	6 Months
12 bulan	1.100.000.000	1.750.000.000	12 Months
<b>Jumlah</b>	<b>130.899.775.050</b>	<b>240.953.604.546</b>	<b>Total</b>

c. Deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. Classification time deposits based on remaining maturity

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Kurang atau sama dengan			Less or equal to
1 bulan	72.199.775.050	141.303.604.546	1 month
Lebih dari 1 sampai dengan			More than 1 to
3 bulan	53.100.000.000	97.900.000.000	3 month
Lebih dari 3 sampai dengan			More than 3 to
6 bulan	5.500.000.000	1.400.000.000	6 month
Lebih dari 6 sampai dengan			More than 6 to
12 bulan	100.000.000	350.000.000	12 month
<b>Jumlah</b>	<b>130.899.775.050</b>	<b>240.953.604.546</b>	<b>Total</b>

Interbank call money pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 memiliki jangka waktu kurang dari 3 bulan.

On December 31, 2018 and 2017, interbank call money has a period of less than 3 months.

d. Tingkat suku bunga per tahun

d. Interest rate per annum

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Giro	0% - 2,25%	0% - 2,75%	Current account
Tabungan	0% - 2,30%	0% - 5,25%	Savings
Deposito berjangka	4,5% - 5,25%	5,00% - 6,00%	Time deposits
Interbank call money	7,25% - 7,30%	4,50% - 5,60%	Interbank call money

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (LANJUTAN)**

e. Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Tidak terdapat pinjaman yang diterima dari pihak berelasi.

Seluruh pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah.

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
<b>Bank Indonesia</b>	
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329
<b>Lain-lain</b>	
Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	77.000.000.000
Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	1.353.635.608
Pinjaman Jamsostek	64.739.099
Pinjaman KPR	
Sejahtera tapak	5.348.642.693
Pinjaman KPR	
Sejahtera tapak Porsi 75	526.430.606
<b>Jumlah</b>	<b>84.920.131.157</b>

**Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pinjaman tersebut diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk refinancing pinjaman perumahan ("KPR"). Fasilitas pinjaman ini sebesar Rp77.000.000.000 masing-masing sebesar Rp32.000.000.000 jangka waktu 1 tahun dari 22 November 2017 sampai 22 November 2018 dengan tingkat bunga 7% dan Rp45.000.000.000 jangka waktu 1 tahun dari 5 Juni 2018 sampai 5 Juni 2019 dengan tingkat bunga 6.65% pada tanggal 28 September 2018.

Jaminan dari perjanjian berupa fidusia atas aset keuangan KPR yaitu tagihan / piutang yang akan ada saat ini dan / atau akan melekat di kemudian hari, termasuk hak agunan yang melekat padanya (selanjutnya disebut "Tagihan KPR").

**Pinjaman Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)**

Program Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar DM2.200.000 (dua juta dua ratus ribu Deutsche Mark) (nilai penuh). Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 September 2011, dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12% per tahun.

Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui amandemen No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 tanggal 14 Februari 2008 yang mengubah jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga acuan menjadi mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah setiap 6 (enam) bulan sekali sebesar tingkat bunga penerusan pinjaman kepada end user dikurangi 5% (lima perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga acuan tidak lebih rendah dari 3% (tiga perseratus) serta perubahan atas tingkat bunga mengambang yang ditetapkan pemerintah 6 (enam) bulan sekali sebesar rata-rata tingkat bunga kredit investasi terendah periode 6 (enam) bulan sebelumnya dikurangi dengan 2% (dua perseratus), dengan ketentuan tingkat bunga penerusan pinjaman dimaksud tidak lebih tinggi 12% (dua belas perseratus) per tahun.

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (CONTINUED)**

e. There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans granted on December 31, 2018 and 2017.

**18. BORROWINGS**

There were no borrowings from related parties.

All borrowings are stated in Rupiah.

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
<b>Bank Indonesia</b>		
KLBI KUT MT Tahun 1998/1999	466.213.822	
KLBI KUT MT Tahun 1999	160.469.329	
<b>Others</b>		
Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	82.000.000.000	
Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW)	2.129.263.628	
Borrowings from Jamsostek	130.036.983	
Borrowings from KPR		
Sejahtera tapak	1.206.279.000	
Borrowings from KPR		
Sejahtera tapak Portion 75	--	
<b>Total</b>	<b>86.092.262.762</b>	

**Borrowing from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

The borrowing was obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for refinancing housing loans ("KPR"). This borrowing facility is Rp77,000,000,000 each amounting to Rp32,000,000,000 tenure of 1 year from 22 November 2017 to 22 November 2018 with an interest rate of 7% and Rp45,000,000,000 for a period of 1 year from 5 June 2018 to 5 June 2019 with an interest rate of 6.65% on 28 September 2018.

Fiduciary guarantee of the agreement of the KPR financial assets is mortgage bills / debts that will be present and / or will be attached later, including the right collateral attached to it (hereinafter the "Tagihan KPR").

**Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC - KfW) Loan**

Industrial Efficiency and Pollution Control (IEPC) Program with total borrowing facilities DM2,200,000 (two million two hundred thousand Deutsche Mark) (full amount). This borrowing facilities has been mature on September 10, 2011, and bear interest at the annual fixed rate of 12% per annum.

This agreement has been amended several times, the latest was through amendment No.AMA-321/SLA-1121/DP3/2008 dated February 14, 2008 which changed term of the loan and the benchmark of floating rate set by the Government every 6 (six) months, amounting interest rate for loans to end users minus 5% (five percent), based on the reference interest rate no lower than 3% (three percent) and changes the floating rate set by the Government every 6 (six) months at the average interest rate of investment loan is the lowest period of 6 (six) months prior reduced 2% (two percent), and interest rate for loan to end user no higher 12% (twelve percent) per annum.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

#### **18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)**

##### **Pinjaman KPR Sejahtera Tapak**

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- KPR Sejahtera Tapak adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.
- KPR Sejahtera Susun adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Satuan Rumah Sejahtera Susun yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ) dan dana Bank dengan proporsi yaitu :

- Dana FLPP sebesar 90 % dari plafond kredit.
- Dana Bank sebesar 10 % dari plafond kredit.

##### **Pinjaman KPR Sejahtera Tapak Porsi 75**

Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera Bank BPD Bali yang selanjutnya disebut dengan KPR Sejahtera Bank BPD Bali adalah kredit pemilikan rumah dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan yang terdiri dari :

- KPR Sejahtera Tapak Porsi 75 adalah kredit dengan dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera tapak yang dibeli dari pelaku pembangunan.

Sasarannya merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang berpenghasilan tetap maupun berpenghasilan tidak tetap.

Dana KPR Sejahtera Bank BPD Bali merupakan gabungan antara dana FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ) dan dana Bank dengan proporsi yaitu :

- Dana FLPP sebesar 75% dari plafond kredit.
- Dana Bank sebesar 25% dari plafond kredit.

Suku Bunga KPR Sejahtera Bank BPD Bali 5% (lima persen) pertahun dengan metode perhitungan bunga annuitas bulanan.

##### **Pinjaman Jamsostek**

Pinjaman diperoleh dari PT Jamsostek (Persero) dalam rangka pinjaman uang muka pembelian perumahan bagi peserta program jamsostek atau disebut juga dengan Pinjaman Uang Muka Perumahan Kerjasama Bank (PUMP-KB), yang bersumber dari dana rekening giro PT Jamsostek (PUMP-KB) di Kantor Pusat Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB yang disediakan kepada masing-masing peserta program maksimal sebesar Rp20.000.000 dengan jangka waktu maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Atas rekening giro PUMP-KB, Bank memberikan jasa giro sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Bank yang dihitung berdasarkan saldo harian. Dan setiap penyaluran PUMP-KB, Bank akan memberikan pendapatan bunga kepada PT Jamsostek (Persero) sebesar 2% (dua perseratus) yang dihitung berdasarkan saldo penyaluran.

#### **18. BORROWINGS (CONTINUED)**

##### **KPR Sejahtera Tapak Loan**

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan with the support of housing finance liquidity facilities which consists of :

- KPR Sejahtera Tapak is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from development actors.
- KPR Sejahtera Susun is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income communities in the context of the ownership of the Flat Prosperous Housing Unit purchased from the developer.

The target is Low-Income Communities ("MBR") who are permanent incomes or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- FLPP funds amounting to 90% of the credit ceiling.
- Bank funds amounting to 10% of the credit ceiling.

##### **KPR Sejahtera Tapak Loan Portions 75**

Bank BPD Bali's Prosperous Housing Loan, hereinafter referred to as KPR Sejahtera Bank BPD Bali, is a housing loan with the support of housing finance liquidity facilities which consists of :

- KPR Sejahtera Tapak Portion 75 is a loan with the support of housing finance liquidity facilities for low-income people in the framework of ownership of the Prosperous House which is purchased from developer.

The target is Low-Income Communities (MBR) who are permanent incomes or non-permanent income.

KPR Sejahtera Bank BPD Bali funds are a combination of FLPP funds (Housing Finance Liquidity Facility) and Bank funds in proportion, namely:

- FLPP funds amounting to 75% of the credit ceiling.
- Bank funds amounting to 25% of the credit ceiling.

Bank BPD Bali KPR Sejahtera Interest Rate 5% (five percent) per year with the monthly annuity interest calculation method.

##### **Borrowings from Jamsostek**

The borrowing are obtained from PT Jamsostek (Persero) in order to advance the purchase of housing loans for program participants jamsostek, as the Borrowing Advances Housing Cooperation Bank (PUMP-KB), which is sourced from a current account PT Jamsostek (PUMP-KB) in the Head Office Bank BPD Bali. Plafond PUMP-KB provided to each program participant a maximum of Rp20,000,000 with a maximum term of 10 (ten) years.

Bank provides interest income the current accounts PUMP-KB in accordance with prevailing regulations in the Bank which is calculated on daily balances. And every PUMP-KB distribution, the Bank will provide interest income to PT Jamsostek (Persero) amount 2% (two percent) calculated on the balance of the distribution.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN YANG DITERIMA (LANJUTAN)**

Jangka waktu perjanjian kerjasama berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir.

Pembayaran kembali pokok dilakukan pada tanggal 15 tiap bulan dengan jumlah yang sesuai jadwal angsuran pokok debitur. Pembayaran bunga dilakukan tiap setiap bulan pada tanggal 15.

Tidak terdapat aset Bank yang dijadikan agunan kepada Bank Indonesia, PT BTN (Persero), Departemen Keuangan, PT PNM (Persero) dan PT Jamsostek (Persero) atas pinjaman yang diterima di atas.

Untuk semua pinjaman yang diterima di atas Bank bertindak sebagai penerus pinjaman dengan pola *executing* di mana Bank menanggung risiko kredit tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi sesuai jadwal semua pembayaran pokok dan bunga pinjaman yang telah jatuh tempo. Bank juga telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas.

**18. BORROWINGS (CONTINUED)**

The agreement occurred over 12 (twelve) months from the signed and can be extended by notification 1 (one) month before the agreement ended.

Principal payments done on the 15th every month by the number of scheduled installments. And interest payments are paid every month on the 15th.

There are no Bank's assets which is used as collateral to Bank Indonesia, PT BTN (Persero), the Ministry of Finance, PT PNM (Persero) and PT Jamsostek (Persero) for borrowings above.

The Bank is acting as an executing bank for all these borrowings and therefore the Bank bears the credit risk arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank has settled on time all amounts due on its principle and interest borrowings and the related interest that have matured. The Bank has also complied with all covenants of the above borrowing agreements.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
Pajak Penghasilan Badan Pasal 29	480.704.614
Pajak Penghasilan	
Pasal 4 (2)	8.133.482.840
Pasal 23	220.037.789
Pasal 21	684.360.119
<b>Jumlah</b>	<b>9.518.585.362</b>

**b. Manfaat (Beban) Pajak**

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
Pajak Kini	(205.181.070.490)
Pajak Tangguhan	9.056.216.574
<b>Jumlah</b>	<b>(196.124.853.916)</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
Menurut Laporan Laba Rugi	733.152.161.169
<b>Beda Waktu :</b>	
<b>Koreksi Positif :</b>	
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	102.930.233.890
Pembentukan Penghargaan Direksi	3.759.191.151
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	24.637.738.673
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	1.678.210.335
Sub - Jumlah	133.005.374.048

**19. TAXATION**

**a. Tax Payable**

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
	851.308.811	Corporate Income Tax Article 29
		Income Tax
	7.375.360.172	Article 4 (2)
	164.925.522	Article 23
	437.793	Article 21
<b>Total</b>	<b>8.392.032.298</b>	<b>Total</b>

**b. Tax Benefit (Expense)**

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
	(199.845.467.000)	Current tax
	18.535.483.567	Deferred tax
<b>Total</b>	<b>(181.309.983.433)</b>	<b>Total</b>

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in statement of other comprehensive income the are as follows:

	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
	705.818.285.734	Based on Financial Statement
<b>Timing different :</b>		
<b>Positive correction :</b>		
Provision for bonus and Tantiem	104.703.681.056	Director service gratuity expense
Director service gratuity expense	18.357.790.581	Post employee benefits expense
Post employee benefits expense	68.493.262.786	Bord of Commissioners services gratuity expense
Bord of Commissioners services gratuity expense	6.556.353.779	
Sub - Total	198.111.088.202	Sub - Total



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut (Lanjutan) :

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense shown in statement of other comprehensive income the are as follows (Continued) :

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
Koreksi Negatif :			Negative correction :
Penyisihan Cadangan Bonus dan Tantiem	69.718.502.824	115.479.960.953	Provision for bonus and Tantiem
Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja	14.836.268.584	12.040.253.937	Post-Employment Benefits Paid
Pembentukan Penghargaan Dewan Komisaris	-	-	Bord of Commissioners services gratuity expense
Sub - Jumlah	<u>84.554.771.408</u>	<u>127.520.214.890</u>	Sub - Total
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b><u>48.450.602.640</u></b>	<b><u>70.590.873.312</u></b>	<b>Total Timing different :</b>
<b>Beda Tetap :</b>			<b>Timing different :</b>
Koreksi Positif :			Positive correction :
Biaya Pajak	684.034.585	2.455.195.004	Tax expense
Tamu, Souvenir, Sumbangan dan Lainnya	2.587.733.761	2.941.275.081	Entertainment, souvenirs, donation and others
Pemantapan Pelaksanaan Ibadah	2.826.536.992	2.483.386.984	Strengthening implementation of Worship
Biaya Telepon, Telegram	2.029.298.847	123.118.310	Cost of Telephone, Telegram
Biaya Promosi dan Pengembangan Bisnis	16.271.054.187	7.504.449.027	Bussiness Development Expense
Biaya HUT Bank	1.060.436.380	873.665.640	Bank Anniversary Cost
Biaya Humas dan CSR	7.636.594.000	4.965.056.578	Cost of Public Relation and CSR
Biaya Porseni dan Porsebank	-	562.963.026	Cost of Porseni and Porsebank
Biaya Lain-lain	6.076.230.065	1.149.143.616	Other expense
Sub - Jumlah	<u>39.171.918.817</u>	<u>23.058.253.266</u>	Sub - Total
Koreksi Negatif :			Negative correction :
Pendapatan Sewa Gedung/ Bangunan	50.400.667	85.544.605	Rental income building
Sub - Jumlah	<u>50.400.667</u>	<u>85.544.605</u>	Sub - Total
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b><u>39.121.518.150</u></b>	<b><u>22.972.708.661</u></b>	<b>Total permanent different :</b>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>87.572.120.791</u>	<u>93.563.581.972</u>	Total fiscal correction
Laba Kena Pajak	<u>820.724.281.960</u>	<u>799.381.867.706</u>	Estimated of income tax
Pembulatan	<u>820.724.282.000</u>	<u>799.381.868.000</u>	Rounded
Beban Pajak Penghasilan:			Income tax expense
25% x 820.724.282.000	205.181.070.500	-	25% x 820.724.282.000
25% x 799.381.868.000	-	199.845.467.000	25% x 799.381.868.000
Jumlah Pajak Kini	205.181.070.500	199.845.467.000	Total current taxes
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(204.700.365.876)</u>	<u>(198.994.158.189)</u>	Prepaid income tax
Kurang Pajak Penghasilan Badan	<u>480.704.614</u>	<u>851.308.811</u>	Payment of Corporate Income Tax

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Charged to statements of comprehensive income (loss)	Dibebankan ke Ekuitas / Charged to Equity	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):					
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	(4.019.371.564)	--	--	--	(4.019.371.564)
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	26.225.415.115	(25.918.313.903)	26.844.371.877	--	27.151.473.090
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	13.492.499.698	7.519.263.355	3.651.224.399	(3.525.918.036)	21.137.069.415
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long term post Employee Benefit Expense	33.033.669.568	(11.307.589.112)	2.508.210.270	--	24.234.290.725
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	8.497.072.949	(5.052.003.520)	939.553.016	--	4.384.622.445
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	2.383.809.702	--	419.552.584	--	2.803.362.286
Selisih realisasi imbalan pasca kerja/ Difference in realization of employee benefit	--	9.451.947.609	--	--	9.451.947.609
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih/ Unrealize Gain (Loss) on Securities Effect - Net	--	--	--	--	--
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>79.613.095.468</b>	<b>(25.306.695.570)</b>	<b>34.362.912.145</b>	<b>(3.525.918.036)</b>	<b>85.143.394.006</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

19. TAXATION (CONTINUED)

c. Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred tax assets (Continued)

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian / Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif / Charged to statements of comprehensive income (loss)	Dibebankan ke Ekuitas / Charged to Equity	Saldo Akhir / Ending Balance
Aset (kewajiban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities):					
Kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	(4.019.371.564)	--	--	--	(4.019.371.564)
Penyisihan cadangan bonus dan tantiem/ Provision for Bonus and Tantiem	28.134.467.275	(28.084.972.424)	26.175.920.264	--	26.225.415.115
Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employee Benefit Expense	5.294.137.641	(2.068.309.271)	4.448.814.052	5.817.857.275	13.492.499.698
Pembentukan Imbalan Jangka Panjang/ Long term post Employee Benefit Expense	21.300.922.137	(941.754.214)	12.674.501.645	--	33.033.669.568
Pembentukan Pengabdian Direksi/ Director Service Gratuity Expense	2.762.888.246	1.144.737.058	4.589.447.645	--	8.497.072.949
Pembentukan Pengabdian Dewan Komisaris/ Commissioner Service Gratuity Expense	1.467.969.485	(723.248.228)	1.639.088.445	--	2.383.809.702
Beban Selisih Penilaian Efek/ Load Revaluation Effect	351.982	(351.982)	--	--	--
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-bersih/ Unrealize Gain (Loss) on Securities Effect - Net	318.389.425	(318.389.425)	--	--	--
<b>Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset</b>	<b>55.259.754.627</b>	<b>(30.992.288.484)</b>	<b>49.527.772.050</b>	<b>5.817.857.275</b>	<b>79.613.095.468</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets can be utilized and can be compensated againsts future taxable income.

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2015, mana yang lebih awal. Ketentuan ini berlaku untuk tahun pajak sebelum 2008. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2015, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
Rupiah			Rupiah
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	20.544.266.903	20.374.786.136	Accrued Deposit Interest
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	3.359.306.052	3.087.522.760	Accrued Saving Interest
Biaya bunga lainnya yang masih harus dibayar	<u>222.215.280</u>	<u>448.958.336</u>	Accrued Other Interest
Sub - Jumlah	<u>24.125.788.235</u>	<u>23.911.267.232</u>	Sub Total
Mata uang asing			Foreign Currency
Biaya bunga deposito yang masih harus dibayar	1.029.608	920.148	Accrued Deposit Interest
Biaya bunga tabungan yang masih harus dibayar	<u>61.978</u>	<u>52.913</u>	Accrued Saving Interest
Sub - Jumlah	<u>1.091.586</u>	<u>973.061</u>	Sub- Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.126.879.821</u></b>	<b><u>23.912.240.293</u></b>	<b>Total</b>

**21. IMBALAN KERJA**

**21. EMPLOYEE BENEFITS**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bhakti dan penghargaan masa bhakti proporsional, imbalan masa bebas tugas (MPP) yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

The Bank provides long-term employee benefits and post-employee benefit to the eligible employees of the pension plan, long service leave, service reward benefit and service reward benefit proportional, severance compensation (MPP) are calculated based on the Company Regulation, which has been comply with Employment Law No.13/2003.

Penilaian aktuaria atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dihitung oleh aktuaria independen PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA) dengan menggunakan metode projected unit credit dari laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 6 Februari 2019 dan 27 Februari 2018.

Actuarial assessment of long-term employee benefits and post-employee benefit as of December 31, 2018 and 2017 is calculated by an independent actuary PT Sentra Jasa Aktuaria (BPA), using the projected unit credit method from the actuarial reports on February 6, 2019 and February 27, 2018, respectively.

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% (lima perseratus) dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank.

Bank pension plan managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Bali. Employee contribution is 5% (five percent) of basic salary of those employees and the Bank bear the difference.

Bank juga memiliki Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), untuk karyawan tetap mulai pengangkatan tanggal 3 Oktober 2011, kontribusi Bank dan karyawan adalah masing-masing sebesar 13,5% dan 5% dari gaji pokok. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank also has a financial institution pension funds program for its employees which appointment start October 3, 2011, where by the proportion of contribution between the Bank and employees were 13,5% and 5% of basic salary. Financial institution pension funds program managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Program penghargaan masa bhakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 3 (tiga) kali, 5 (lima) kali dan 6 (enam) kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 25 tahun, 30 tahun dan 35 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Service reward benefit managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. Compensation of service reward benefit amount for 3 (three) times, 5 (five) times and 6 (six) times that of last month's employee's salary with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years and certain conditions.

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Program cuti berimbalan jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

**Dana Pensiun**

Program Pensiun Manfaat Pasti

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

**21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)**

Severance compensation managed by the Bank and is an employee benefits program for employees who will retire.

Long service leave benefit managed by the Bank and is an employee benefits program for employees for reimbursement of leave entitlements.

**Pension Funds**

Defined Benefit Pension Programme

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Tingkat Diskonto	8,33%	6,97%	Amortization Rate
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	Increase Income Rate
Tingkat Mortalita	TMI <sup>III</sup>	TMI III - 2011	Basic Pension Per Year
Tingkat Pengunduran Diri per Tahun			Mortality Rate
Usia 18 - 45 Tahun	6,00%	1,00%	Resignation Rate
Usia 46 - 56 Tahun	6,00%	1,00%	Age 18-45
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Age 45-46
			Disable Rate

**a. Aset program neto**

Program penghargaan masa bhakti proporsional dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.158/KEP/DIR/SDM/2015 tanggal 14 April 2015. Imbalan penghargaan masa bhakti proporsional berupa pembayaran yang diberikan kepada pegawai yang berhenti dengan mendapat hak pensiun dan atau memasuki masa bebas tugas dengan masa dinas efektif di atas 20 tahun.

**a. Program Net Asset**

The service award benefit - proportional managed by the Bank and set out in the final regulations stipulated by the Directors Decree No.158/KEP/DIR/SDM/2015 dated April 14, 2015. compensation of service award proportional paid to employees who cease to receive pension rights and entering a period of duty-free with effective service in over 20 years.

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Nilai Wajar Aset Program	343.740.079.901	329.469.084.333	Fair value of asset program
Nilai Kini Kewajiban	(309.827.402.466)	(286.479.653.393)	Present value of benefit obligation
<b>Status Pendanaan</b>	<b>33.912.677.435</b>	<b>42.989.430.940</b>	<b>Funded Status</b>

**b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:**

**b. The reconciliation of the fair value of the bank's program assets is as follows:**

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Saldo Awal Tahun	329.469.084.333	304.747.056.813	Beginning Balance
Bunga Atas Imbalan Pasti	22.963.995.178	25.903.499.829	Interest on defined benefit
luran	15.556.895.397	16.651.601.735	Contribution
Pembayaran Manfaat	(17.636.485.211)	(16.917.775.928)	Benefits paid
Laba / (Rugi) Aktuarial Pada Aset	(6.613.409.796)	(915.298.116)	Gain (Loss) on asset actuarial
<b>Saldo Akhir Nilai Wajar Aset Program</b>	<b>343.740.079.901</b>	<b>329.469.084.333</b>	<b>Ending Balance for value of asset program</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Dana Pensiun (Lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Biaya Jasa Kini	8.228.279.457
Biaya Bunga	19.967.631.841
Hasil Yang Diharapkan Dari Aset Program	(22.963.995.178)
Bunga Atas Dampak Batas Atas Dari Aset	2.996.363.337
<b>Beban Imbalan Kerja</b>	<b>8.228.279.457</b>

d. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018
Saldo Awal Tahun	286.479.653.393
Biaya Jasa Kini	8.228.279.457
Biaya Bunga	19.967.631.841
Pembayaran Manfaat (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(17.636.485.211) 12.788.322.986
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>309.827.402.466</b>

e. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

Tingkat Diskonto/ Discount Rate	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
7,97%	286.479.653.393	0%	8.310.674.117	
-1%	298.829.877.226	4,31%	10.273.061.085	23,61%
+1%	275.611.627.410	-3,79%	8.348.021.446	0,45%

Tingkat Diskonto/ Discount Rate	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation		Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Change
7,97%	286.479.653.393	0%	8.310.674.117	
-1%	298.829.877.226	4,31%	10.273.061.085	23,61%
+1%	275.611.627.410	-3,79%	8.348.021.446	0,45%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Pension Funds (Continued)

Defined Benefit Pension Programme (Continued)

c. Employee benefit expense are as follows :

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	9.231.927.027	Current service cost
	24.982.246.919	Interest Cost
	(25.903.499.829)	Expected return on Plan assets
	-	Interest on upper limit Impact of asset
<b>Employee benefit expense</b>	<b>8.310.674.117</b>	

d. The change in the present value of defined benefit liability are as follows:

	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
	293.908.787.283	Beginning Balance
	9.231.927.027	Current Service Cost
	24.982.246.919	Interest Charges
	(16.917.775.928)	Payment of Benefit
	(24.725.531.908)	(Profit)Loss on Actuarial
<b>Ending Balance Present Value Benefit Liability</b>	<b>286.479.653.393</b>	

e. Analyze the sensitivity level for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Program Pensiun Manfaat Pasti (Lanjutan)

Defined Benefit Pension Programme (Continued)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

The liability for employee benefits consists of:

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Program Imbalan Kerja	84.548.277.660	117.997.136.773	Employee Benefits Program
Imbalan Jangka Panjang Lainnya	96.937.162.902	68.107.540.288	Other Long term benefit
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>181.485.440.562</b>	<b>186.104.677.061</b>	<b>Ending Balance of Defined benefit</b>

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan klasifikasi akun adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income based on account classification are as follows :

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Biaya Karyawan	24.637.738.673	68.493.262.786	Employee Costs
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(14.103.672.144)	23.271.429.100	Measurement of liability for Employee Benefit - Actuarial (Gain) Loss
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>10.534.066.529</b>	<b>91.764.691.886</b>	<b>Expenses Recognized in the Income Statements and Other Comprehensive Income</b>

Program Imbalan Kerja

Employee Benefits Program

Program imbalan dihitung sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003. Termasuk dalam program ini adalah THT.

Reward of program calculated according to Labor Law No.13 year 2003 included in this program :

Berikut ini adalah asumsi - asumsi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan kerja pada laporan aktuaris tertanggal 6 Februari 2019 dan 27 Januari 2018 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 untuk dana pensiun:

The following are assumptions used in the calculation of the employee benefit pension plan as of February 6, 2019 and 27 January 2018, respectively for the years ended December 31, 2018 and 2017 for pension funds:

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Tingkat Diskonto	8,33%	6,97%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Penghasilan dasar pensiun per tahun	3,00%	3,00%	Annual pension Based salary increase rates per year
Tingkat Mortalita	TMI <sup>II</sup>	TMI III - 2011	Mortality Rate
Usia Pensiun	56 tahun / 56 years	56 tahun / 56 years	Retirement Age
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian / 10% from mortality rate	Disability Rate

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Program Imbalan Kerja (Lanjutan)

Employee Benefits Program (Continued)

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	181.485.440.562	117.997.136.773	Present Value of Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Asset Program
<b>Liabilitas Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan</b>	<b>181.485.440.562</b>	<b>117.997.136.773</b>	<b>Liability Recognized in the Statement of Financial Position</b>

b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

b. Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Biaya Jasa Kini	6.402.594.460	6.998.288.254	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	--	3.554.654.427	Past Service Cost
Biaya Bunga	8.202.303.134	7.242.313.527	Interest Cost
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>14.604.897.594</b>	<b>17.795.256.208</b>	<b>Expenses Recognized in the Income Statements and Other Income Statements</b>
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto (Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(7.771.199.789)	23.271.429.100	Remeasurement of the net Liability for employee benefits - Net Actuarial (Gain)/Loss
<b>Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(7.771.199.789)</b>	<b>23.271.429.100</b>	<b>Recognized in other Comprehensive Income</b>

c. Perubahan penyisihan adalah sebagai berikut:

c. The allowance changes are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	117.997.136.773	85.203.688.547	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	14.604.897.594	17.795.256.208	Addition during the year
Nilai Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(7.771.199.789)	23.271.429.100	Amount recognized in other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(10.361.621.019)	(8.273.237.082)	Payment Benefit
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>114.469.213.559</b>	<b>117.997.136.773</b>	<b>Ending Balance of Current cost Defined Benefits</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Program Imbalan Kerja

Employee Benefits Program

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

a. Expenses recognized in the statements of income and other comprehensive income for long-term benefits are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Biaya Jasa Kini	5.285.745.521	5.974.782.353	Current Service Cost
Biaya Bunga	4.747.095.558	1.800.006.798	Interest Cost
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	--	42.923.217.427	Actuarial Gain/ Loss of Other Long Term Employee Benefit
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi</b>	<b>10.032.841.079</b>	<b>50.698.006.578</b>	<b>Expenses recognized in the Income Statements</b>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial	(6.332.472.355)	--	Actuarial Gain/ Loss
<b>Beban Yang Diakui Dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(6.332.472.355)</b>	<b>50.698.006.578</b>	<b>Expenses recognized in the Income Statements and Comprehensive Income Other</b>

b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Changes in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	68.107.540.288	21.176.550.565	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	10.032.841.079	50.698.006.578	Addition during the year
Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(6.332.472.355)	-	Amount recognized in other Comprehensive Income
Pembayaran Manfaat	(4.474.647.565)	(3.767.016.855)	Payment Benefit
<b>Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti</b>	<b>67.333.261.447</b>	<b>68.107.540.288</b>	<b>Ending Balance of present value of defined benefit</b>

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Jasa Produksi dan Tantiem	108.635.282.479	104.901.660.460	Production Service Bonus and Tantiem
Penghargaan Direksi	17.538.489.782	33.988.291.798	Service Gratuity for the Directors
Penghargaan Dewan Komisaris	11.213.449.144	9.535.238.808	Service gratuity for Board of Commissioners
Penangguhan Remunerasi Pengurus	2.715.034.295	--	Suspension of Management Remuneration
Provisi Bank Garansi Diterima Di Muka	1.278.364.352	704.453.682	Advance Bank Guarantee Fees
Titipan Dana Pembinaan dan Pengawasan LPD	280.616.025	280.616.025	Development and supervision of LPD funds
Pendapatan Bunga Kredit Yang Ditangguhkan	506.527.887	715.172.586	Deferred interest income for loans
Lainnya	4.175.855.242	3.147.695.590	
<b>Jumlah</b>	<b>146.343.619.206</b>	<b>153.273.128.949</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

### 23. MODAL SAHAM

### 23. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the shareholders composition are as follow:

Pemegang Saham/ Shareholder	31 Desember 2018 / December 31, 2018		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	614.912	614.912.000.000	34,38%
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	157.476	157.476.000.000	8,80%
Pemerintah Kabupaten / Regencies Government			
- Badung	800.617	800.617.000.000	44,76%
- Karangasem	38.300	38.300.000.000	2,14%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,72%
- Klungkung	31.423	31.423.000.000	1,76%
- Buleleng	46.685	46.685.000.000	2,61%
- Jembrana	29.092	29.092.000.000	1,63%
- Gianyar	25.604	25.604.000.000	1,43%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,76%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.788.492</b>	<b>1.788.492.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Pemegang Saham/ Shareholder	31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage
Pemerintah Provinsi Bali / Province of Bali	614.912	614.912.000.000	35,30%
Pemerintah Kota Denpasar / Denpasar City Government	139.476	139.476.000.000	8,01%
Pemerintah Kabupaten / Regencies Government			
- Badung	800.617	800.617.000.000	45,96%
- Karangasem	37.300	37.300.000.000	2,14%
- Tabanan	30.806	30.806.000.000	1,77%
- Klungkung	29.923	29.923.000.000	1,72%
- Buleleng	28.185	28.185.000.000	1,62%
- Jembrana	27.092	27.092.000.000	1,56%
- Gianyar	20.104	20.104.000.000	1,15%
- Bangli	13.577	13.577.000.000	0,78%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1.741.992</b>	<b>1.741.992.000.000</b>	<b>100,00%</b>

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137304 tanggal 18 Mei 2017.

The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0137304 dated May 18, 2017.

Peningkatan modal dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0203572 tahun 2017 tanggal 21 Desember 2017.

The increase in the authorized share capital has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No. AHU-AH.01.03-0203572 tahun 2017 dated December 21, 2017.

Tambahan setoran modal tersebut telah dilaporkan kepada dan dicatat oleh Bank Indonesia.

Those additional paid-in capital have been reported for registration to and recorded by Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

#### 24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Selama tahun 2018 dan 2017, para pemegang saham Bank melakukan penambahan setoran modal dan saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

During the years 2018 and 2017, the Bank's shareholders have additional capital contributions and the balance of additional paid-in capital at December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

31 Desember 2018 / December 31, 2018				
Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Capital Shares	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Denpasar	--	18.000.000.000	18.000.000.000	--
- Karangasem	--	1.000.000.000	1.000.000.000	--
- Buleleng	2.000.869.623	16.500.000.000	18.500.000.000	869.623
- Tabanan	--	--	--	--
- Klungkung	200.202	1.500.000.000	1.500.000.000	200.202
- Gianyar	2.500.458.456	3.000.000.000	5.500.000.000	458.456
- Jembrana	642.847	10.000.000.000	2.000.000.000	8.000.642.847
- Bangli	726.126	--	--	726.126
	<b>4.502.897.254</b>	<b>50.000.000.000</b>	<b>46.500.000.000</b>	<b>8.002.897.254</b>

31 Desember 2017 / December 31, 2017				
Pemegang saham/ Shareholders	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Reklasifikasi Ke Modal Disetor Penuh/ Reclassification to Capital Shares	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pemerintah Kabupaten/ Regencies Government				
- Karangasem	--	1.000.000.000	1.000.000.000	--
- Buleleng	869.623	2.000.000.000	--	2.000.869.623
- Tabanan	--	--	--	--
- Klungkung	200.202	1.500.000.000	1.500.000.000	200.202
- Gianyar	458.456	2.500.000.000	--	2.500.458.456
- Jembrana	642.847	5.000.000.000	5.000.000.000	642.847
- Bangli	726.126	--	--	726.126
<b>Jumlah / Total</b>	<b>2.897.254</b>	<b>12.000.000.000</b>	<b>7.500.000.000</b>	<b>4.502.897.254</b>

Seluruh jumlah setoran di atas sementara dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor dan baru akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia serta di catat di Bank Indonesia.

The entire amount of the contribution above is temporarily recorded as Additional Paid-in Capital and the shares will be transferred as capital share after obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights and recording by Bank Indonesia.

#### 25. PENGGUNAAN SALDO LABA

#### 25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

Penggunaan laba bersih tahun 2017 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.42 tanggal 20 April 2018, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2017 determined based on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.42 dated April, 2018, Notary I Made Widiada, S.H.

Penggunaan laba bersih tahun 2016 ditetapkan berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.47 tanggal 16 Mei 2017, Notaris I Made Widiada, S.H.

Distribution of net income on 2016 determined based on on Deed of Shareholders Annual General Meeting Minutes No.47 dated May 16, 2017, Notary I Made Widiada, S.H.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut di atas, penggunaan laba tahun 2018 dan 2017 ditetapkan sebagai berikut :

Based on the above Shareholder Annual General Meeting Minutes, the distribution of income in 2018 and 2017, were are as follows :

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Dividen	472.057.472.074	519.659.824.287	Dividends
Cadangan Umum	52.450.830.227	57.739.980.476	General reserve
<b>Jumlah</b>	<b>524.508.302.301</b>	<b>577.399.804.763</b>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGGUNAAN SALDO LABA (LANJUTAN)

25. APPROPRIATION OF RETAINED EARNING (CONTINUED)

Jumlah dividen yang diumumkan untuk masing-masing periode adalah sebagai berikut:

The amount of dividends declared for each period are as follows:

Periode	Jumlah / Total	Per Saham / Per Share	Period
Distribusi pada tahun 2018 untuk laba tahun 2017	472.057.472.074	270.987	Distribution in 2018 for profit 2017
Distribusi pada tahun 2017 untuk laba tahun 2016	519.659.824.287	301.705	Distribution in 2017 for profit 2016

Jasa produksi dan beban *corporate social responsibility* dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Employee bonus and corporate social responsibility expenses are recorded as expense in the current year statement of profit and loss and other comprehensive income.

26. PENDAPATAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Kredit yang Diberikan	2.124.093.707.993	2.151.974.989.514	Loans
Efek - efek	216.200.923.869	196.430.688.860	Marketable Securities
Penempatan Pada Bank Lain	53.933.274.284	33.510.314.070	Placements with Other Bank
Penempatan Pada Bank Indonesia	2.021.252.598	4.101.638.284	Placements with Bank Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>2.396.249.158.744</b>	<b>2.386.017.630.728</b>	<b>Total</b>

27. BEBAN BUNGA

27. INTEREST EXPENSE

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Simpanan dari Nasabah			Deposits from customers
Deposito Berjangka	493.050.552.029	520.276.480.602	Time deposits
Tabungan	202.562.319.444	168.990.624.875	Savings account
Giro	67.445.118.231	101.279.324.987	Current accounts
Premi Asuransi Untuk Program Penjaminan Dana Nasabah	38.549.532.730	37.250.744.632	Insurance Premium for Premium on deposit insurance Guarantee
Simpanan Dari Bank Lain	26.269.888.517	24.647.443.052	Deposits from another bank
Pinjaman Yang Diterima	5.338.754.768	4.204.168.653	Borrowings
Call Money dan Repo	1.233.248.449	3.715.346.008	Call Money and Repo
Kredit yang diberikan	132.016.950	-	Loans
Penjaminan	16.567.718.718	1.782.798.314	Guarantee
<b>Jumlah</b>	<b>851.149.149.836</b>	<b>862.146.931.123</b>	<b>Total</b>

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

28. OTHER OPERATING INCOME

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Pendapatan Operasional</b>			<b>Operating Income</b>
Administrasi	31.344.901.252	27.495.883.597	Administration
Fee	9.585.726.090	6.775.033.770	Fees
Denda Kredit	9.883.321.930	6.518.153.927	Loan Penalties
Penerimaan Kembali Kredit Hapus Buku	7.199.510.627	17.560.058.174	Recovery Write-off
Tata Usaha Kredit	2.792.217.500	2.816.323.000	Loan Administration
Valuta Asing	728.780.447	608.940.950	Foreign Exchange
Tabungan Pasif dan Tutup	524.786.949	515.927.950	Savings Passive and Closed
Safe Deposit Box	74.240.000	74.150.000	Safe Deposit Box
Sub - Jumlah	62.133.484.795	62.364.471.368	Sub - Total

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (LANJUTAN)**

**28. OTHER OPERATING INCOME (CONTINUED)**

Pendapatan Provisi dan Komisi			<i>Provision income and Commissions</i>
Jasa Bank	8.025.692.355	7.952.402.976	<i>Bank Services</i>
Lainnya	251.105.714	155.555.556	<i>Others</i>
Sub - Jumlah	8.276.798.069	8.107.958.532	<i>Sub - Total</i>
Lain-lain	1.434.413.996	1.220.986.307	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>71.844.696.860</b>	<b>71.693.416.207</b>	<b>Total</b>

**29. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

**29. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES**

Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dapat dilihat pada catatan nomor 10 poin i untuk masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

*Allowance (reversal) for impairment losses on loans can be seen at number 10 point i, as each are for December 31, 2018 and 2017.*

**30. BEBAN TENAGA KERJA**

**30. EMPLOYEE EXPENSES**

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Gaji, Upah dan Honorarium	201.715.337.720	183.201.207.378	<i>Salaries, Wages and Honorarium</i>
Tunjangan dan Insentif	131.720.555.585	95.161.967.756	<i>Benefit and Incentive</i>
Jasa Produksi dan Tantiem	107.405.461.451	104.703.681.056	<i>Production Services and Tantiem</i>
Makan dan Lembur	27.819.600.874	25.367.748.898	<i>Meal and Overtime</i>
Imbalan Pasca Kerja	24.637.738.673	68.493.262.786	<i>Post Employment Benefits</i>
Pendidikan dan Latihan	7.048.021.825	4.140.977.524	<i>Education and Training</i>
Representasi dan Penghargaan	5.437.401.486	24.914.144.358	<i>Representation and Service Awards</i>
Lain-lain	403.009.236	232.059.000	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>506.187.126.850</b>	<b>506.215.048.756</b>	<b>Total</b>

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan pejabat eksekutif masing-masing adalah sebesar Rp28.143.103.122 dan Rp48.297.489.518 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan rincian sebagai berikut:

*For the years ended December 31, 2018 and 2017, the amount of gross salaries, benefits and bonuses of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and executive officers, amounting to Rp28,143,103,122 and Rp48,297,489,518 respectively, with details as follows:*

<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>					
	<b>Jumlah Anggota/ Total Members</b>	<b>Gaji/ Salary</b>	<b>Tunjangan/ Benefit</b>	<b>Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	4	1.598.400.000	2.720.587.400	5.512.133.020	9.831.120.420
Direksi/ <i>Directors</i>	3	1.149.989.869	1.624.324.223	1.677.031.142	4.451.345.234
Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>	2	276.000.000	36.352.850	149.500.000	461.852.850
Pemantau Risiko/ <i>Risk Monitoring</i>	1	138.000.000	18.176.425	74.750.000	230.926.425
Remunerasi dan Nominasi <i>Remuneration Nomination</i>	1	138.000.000	18.176.425	74.750.000	230.926.425
Pejabat eksekutif / <i>Executive officers</i>	25	1.437.671.666	7.417.688.256	4.081.571.846	12.936.931.768
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b>4.738.061.535</b>	<b>11.835.305.579</b>	<b>11.569.736.008</b>	<b>28.143.103.122</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN TENAGA KERJA (LANJUTAN)

30. EMPLOYEE EXPENSES (CONTINUED)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Jumlah Anggota/ Total Members	Gaji/ Salary	Tunjangan/ Benefit	Bonus dan Penghargaan/ Bonusses and Service Guarantee	Jumlah/ Total
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	4	1.598.400.000	2.844.840.800	6.048.898.044	10.492.138.844
Direksi/ Directors	2	2.980.800.000	6.109.377.400	12.456.083.593	21.546.260.993
Komite Audit/ Audit Committee	2	218.500.000	25.614.030	97.750.000	341.864.030
Pemantau Risiko/ Risk Monitoring	3	276.000.000	30.778.616	97.750.000	404.528.616
Remunerasi dan Nominasi Remuneration Nomination	1	138.000.000	15.389.308	48.875.000	202.264.308
Pejabat eksekutif / Executive officers	22	2.069.237.790	7.646.866.109	5.594.328.828	15.310.432.727
<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>7.280.937.790</b>	<b>16.672.866.263</b>	<b>24.343.685.465</b>	<b>48.297.489.518</b>

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
Otomasi	32.955.236.795	29.142.734.520	Automation
Outsourcing	30.341.393.347	26.528.675.840	Outsourcing
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 12)	19.251.937.379	18.344.539.736	Depreciation of Fixed Assets (Note 12)
Sewa	17.159.094.440	15.707.643.565	Rental
Rumah tangga kantor dan Lainnya	13.854.141.315	11.144.926.071	Households Office and Others
Tamu, souvenir, sumbangan	12.841.393.864	9.461.801.159	Entertainment, souvenirs, Maintenance and repairs
Pemeliharaan dan perbaikan	12.457.999.997	8.489.162.807	Maintenance and repairs
Listrik, air dan telepon	9.102.673.495	9.021.860.138	Electrical, water and telephone donations and other
Iklan dan promosi	8.270.714.184	6.306.149.366	Official Duty
Perjalanan dinas	6.548.934.443	6.085.451.905	Insurance Premium
Premi asuransi	5.203.259.412	5.120.241.383	Amortization of intangible assets (Note 13)
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	4.919.077.040	3.993.459.172	Bank Charges
Ongkos bank	3.083.208.175	1.878.548.719	Professional fee
Jasa profesional	2.825.782.611	2.039.205.024	Meeting
Rapat	1.930.511.927	1.912.473.207	Security
Keamanan	1.101.683.000	989.212.884	Taxes
Pajak	338.311.807	332.217.156	Penalty
Denda dan sanksi	68.400.000	292.300.000	Others
Lain-lain	22.925.408.233	18.995.574.812	
<b>Jumlah</b>	<b>205.179.161.464</b>	<b>175.786.177.464</b>	<b>Total</b>

32. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL

32. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Pendapatan Bukan - Operasional</b>			<b>Non Operating Income</b>
Selisih Revaluasi	1.746.019.331	780.868.201	Revaluation Different
Sewa	50.400.667	85.544.605	Rent
Laba Penjualan Inventaris Kantor	44.918.100	110.310.000	Gain from Sale of Office Equipment
Lain-lain	288.438.950	625.332.352	Others
Sub - Jumlah	2.129.777.048	1.602.055.158	Sub - Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL (LANJUTAN)

32. NON - OPERATING INCOME (EXPENSES) (CONTINUED)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Beban Bukan - Operasional</b>			<b>Non - operating expense</b>
Pemantapan Pelaksanaan			strengthening Implementation of
Ibadah	(2.826.536.992)	(2.483.386.984)	Worship
Duka	(445.060.300)	(537.836.039)	Grief
Cinderamata	(60.000.000)	(467.724.600)	Gift
Lain-lain	(4.061.341.798)	(4.708.750.130)	Others
Sub - Jumlah	(7.392.939.090)	(8.197.697.754)	Sub - Total
<b>Jumlah</b>	<b>(5.263.162.042)</b>	<b>(6.595.642.596)</b>	<b>Total</b>

33. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Komitmen</b>			<b>Commitments</b>
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan	491.653.990.441	(639.368.506.387)	Credit Facilities to Debtors that have not been Used
<b>Jumlah Liabilitas Komitmen - Bersih</b>	<b>491.653.990.441</b>	<b>(639.368.506.387)</b>	<b>Total Commitments Liability - Net</b>
<b>Kontinjensi</b>			<b>Contingencies</b>
Tagihan Kontinjensi			Contingencies Receivable
Bank Garansi yang Diterima	2.624.394.500	2.006.730.360	Bank Guarantee Received
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	133.006.156.646	87.273.676.728	Interest Income in Settlement
Sub - Jumlah	135.630.551.147	89.280.407.088	Sub - Jumlah
Liabilitas Kontinjensi			Contingencies Liabilities
Bank Garansi yang Diterbitkan	(208.211.629.246)	(196.640.858.071)	Bank Guarantee Issued
Sub - Jumlah	(208.211.629.246)	(196.640.858.071)	Sub - Jumlah
<b>Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih</b>	<b>(72.581.078.099)</b>	<b>(107.360.450.983)</b>	<b>Total Contingencies Liability - Net</b>

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau pengurusan. Semua transaksi dengan pihak - pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat telah disepakati bersama.

In the normal course of business, Bank enter into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat dari Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature of Transactions
Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten se Wilayah Bali / Government of Province, Municipal and Regency in Bali	Pemegang Saham / Shareholders	Simpanan / Deposits
Manajemen Kunci / Key Management	Komisaris, Direktur dan Pejabat Eksekutif / Commissioners, Directors and Executive Officers	Kredit yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits
Perusahaan yang Dimiliki oleh Pemegang Saham / Ownership of Shareholders	Pengendalian Bersama oleh Pemegang Saham / Joint Control by the Shareholders	Kredit yang Diberikan dan Simpanan / Loans and Deposits

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (CONTINUED)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. The transactions in the balance consist of:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Kredit Yang Diberikan</b>			<b>Loans</b>
Keluarga Direksi dan Karyawan Kunci	24.665.089.933	18.149.873.556	Family Directors and Key Employees
Komisaris	24.680.516	1.009.479.849	Comissioner
Lainnya	6.596.644.550	--	Other
Jumlah Kredit yang Diberikan	31.286.414.999	19.159.353.405	Total Loans
Persentase terhadap Jumlah Aset	0,14%	0,09%	Percentage to Total Asset
<b>Simpanan dari Nasabah</b>			<b>Deposits from Customers</b>
Giro	439.764.589.871	1.184.211.765.039	Current accounts
Tabungan	28.418.629.507	61.471.369.301	Savings
Deposito	750.468.800.000	1.661.637.500.000	time deposits
Jumlah Simpanan dari Nasabah	1.218.652.019.378	2.907.320.634.340	Total Deposits from Customers
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	6,39%	15,40%	Percentage to Total Liabilities
<b>Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci</b>			<b>Compensation of Key Management Personnel</b>
Gaji	4.738.061.535	7.280.937.790	Salaries
Tunjangan	11.835.305.579	16.672.866.263	Benefits
Bonus dan Penghargaan	11.569.736.008	24.343.685.465	Bonusses and service gratuity
Jumlah Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	28.143.103.122	48.297.489.518	Total Compensation of Key Management Personnel
Persentase Terhadap Kompensasi Kepada Personil Manajemen Kunci	0,06%	0,10%	Percentage of compensation of key management personnel

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas saldo transaksi selama tahun berjalan dengan personil manajemen kunci, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas transaksi dengan personil manajemen kunci dan kerabat dekat mereka pada akhir tahun.

There were no impairment losses on the transaction balance during the year with key management personnel, and no special allowance for impairment losses on transactions with key management personnel and their close relatives at the end of the year.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

35. ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN EXCHANGES

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Valuta Asing / Foreign Exchange	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
<b>Aset Moneter</b>					<b>Monetary Assets</b>
Kas					Cash
Kas Harian Teller	85.062	1.223.191.560	46.867	635.868.023	Teller daily cash
Penempatan					Placements with
Pada Bank Indonesia	151.500	2.178.570.000	151.500	2.055.476.250	Bank Indonesia
Pada Bank Lain	1.108.127	15.934.866.260	997.805	13.357.723.950	Other Banks
<b>Liabilitas Moneter</b>					<b>Monetary Liabilities</b>
Giro	133.823	1.924.374.740	119.228	1.617.625.347	Current Account
Tabungan	89.081	1.280.984.780	82.358	1.117.388.502	Savings
Simpanan Berjangka	194.700	2.799.786.000	149.600	2.029.698.000	Term Deposits
Rupa-rupa Liabilitas	8.108	116.593.040	8.083	109.664.610	Other Liabilities
Rekening Perantara Valuta	918.978	13.214.903.640	836.904	11.354.691.764	Currency intermediary Account



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

### 36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

### 36. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 :

The table below sets out the carrying values and fair values of financial assets and liabilities in statements of financial position as of December 31, 2018 and December 31, 2017:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>					<b>Loans and Receivable</b>
Kas	616.156.683.140	616.156.683.140	570.196.158.443	570.196.158.443	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	1.304.592.021.612	1.304.592.021.612	1.238.354.866.891	1.238.354.866.891	Current Account with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	28.009.339.864	28.009.339.864	16.651.099.839	16.651.099.839	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.394.607.007.124	1.394.607.007.124	1.662.828.884.542	1.662.828.884.542	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Penyertaan Saham	500.000.000	500.000.000	635.250.000	635.250.000	Investment in Share
Kredit - Bersih	16.031.784.482.542	16.031.784.482.542	15.904.380.639.331	15.904.380.639.331	Loans - Net
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.458.476.800.000	1.458.476.800.000	1.233.482.200.200	1.233.482.200.200	Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell
Aset Lain-lain	183.692.974.862	183.692.974.862	181.944.322.016	181.944.322.016	Other Assets
<b>Dimiliki Hingga Jatuh tempo</b>					<b>Held to Maturity Securities</b>
Efek - efek	1.254.478.914.572	1.254.478.914.572	1.161.242.377.667	1.161.242.377.667	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>22.272.298.223.716</b>	<b>22.272.298.223.716</b>	<b>21.969.715.798.929</b>	<b>21.969.715.798.929</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Segera	141.233.971.255	141.233.971.255	127.553.628.704	127.553.628.704	Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	18.010.944.549.090	18.010.944.549.090	17.498.502.333.342	17.498.502.333.342	Deposit from Customers
Simpanan dari Bank Lain	461.461.424.666	461.461.424.666	798.165.917.502	798.165.917.502	Deposit from Other Bank
Pinjaman yang Diterima	84.920.131.157	84.920.131.157	86.092.262.762	86.092.262.762	Borrowings
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>18.698.560.076.168</b>	<b>18.698.560.076.168</b>	<b>18.510.314.142.309</b>	<b>18.510.314.142.309</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair value of financial assets and financial liabilities is measured on the following basis:

#### Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan aset lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

#### Financial Assets

The fair value of short-term financial assets (generally less than one year), such as current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and other assets are carried at carrying amount due to their approximate fair value.

Nilai wajar atas efek-efek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

The fair value of securities is determined by reference to the latest market quotes published as of Desember 31, 2018 and December 31, 2017.

Estimasi nilai wajar kredit yang diberikan (umumnya kredit dengan bunga mengambang) merupakan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima yang didiskontokan pada suku bunga pasar. Kredit yang diberikan disajikan bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The estimated fair value of loans (generally floating rate loans) represents the present value of estimated future expected future cash flows discounted at market rates. Loans are presented net of allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

### 36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN)

#### Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lainnya adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut harus segera dibayar pada saat ditagih.

Pengukuran nilai wajar yang diakui pada laporan posisi keuangan:

- Tingkat pertama pengukuran nilai wajar berasal dari kuotasi harga (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik.
- Tingkat kedua pengukuran nilai wajar berasal dari masukan lain selain dari kuotasi harga pasar yang sudah termasuk dalam tingkat pertama yang dapat diamati untuk aset maupun liabilitas, baik secara langsung (contohnya harga) atau tidak langsung (contohnya yang berasal dari harga).
- Tingkat ketiga pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang meliputi input untuk aset atau liabilitas jika tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati (masukan yang tidak dapat diamati).

### 37. RISIKO KREDIT

Dalam mengelola risiko kredit, PT BPD Bali telah memiliki kerangka kerja yang lengkap, yang memuat panduan-panduan mengenai proses perencanaan dan implementasi serta melakukan penyempurnaan terhadap System Operating Procedures (SOP) terus dilakukan sejalan dengan pedoman Bank Indonesia, fokus penyempurnaan adalah melakukan pemisahan proses keputusan kredit per masing-masing segmen debitur. Hal ini di dukung pula oleh kajian berkala dari panduan-panduan tersebut, guna mencapai perbaikan yang berkesinambungan. Beberapa faktor kunci dalam kerangka kerja manajemen risiko kredit adalah:

- Penentuan cakupan dan parameter-parameter yang digunakan dalam menyusun profil risiko kredit;
- Perencanaan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk menjaga risiko kredit sesuai dengan Risk Appetite Bank, antara lain pemberian wewenang kepada pejabat kredit, dan
- Membangun sistem database yang kuat.

Sesuai dengan karakteristiknya, kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan menjadi seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk kredit produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Risk Rating* untuk menganalisis risiko bisnis dan finansial dari debitur secara obyektif dan memberikan rating kepada nasabahnya. Selain itu, Bank juga menggunakan *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* untuk mengkuantifikasi risiko kredit dan menentukan harga yang sesuai berdasarkan risiko kredit.

Untuk kredit konsumtif dan produktif, Bank menggunakan model *Internal Credit Scoring* untuk menganalisis dan menghitung risiko dari pemberian kredit kepada konsumen.

### 36. FINANCIAL ASSET AND LIABILITIES (CONTINUED)

#### Financial Liabilities

The fair value of short-term financial liabilities (generally less than one year) such as deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities are at carrying amount due to their approximate fair value.

The estimated fair value of unsecured deposits amounts to the amount owed when the debts are due immediately to be paid at the time of

Fair value measurement recognized in the statement of financial

- The first level of measurement of fair value derives from price quotes (not adjusted) in the active market for identical assets and liabilities.
- The second level of fair value measurement comes from other inputs other than quoted market prices that are included in the first observable level for assets or liabilities, either directly (eg price) or indirectly (eg, price-derived).
- The third level of fair value measurement derived from valuation techniques that includes inputs for assets or liabilities if not based on observable market data (inputs that can not be observed).

### 37. CREDIT RISK

To manage credit risk, PT BPD Bali has had a complete framework, which includes guidelines on planning and implementation process and continuously improve the System Operating Procedures (SOP) to be in line with the guidelines of Bank Indonesia, improvement focus is to conduct the separation process of decision loan for each segment. And Bank periodically review the guidelines, in order to achieve continuous improvement. Some of the key factors in credit risk management framework are:

- Determination of the scope and parameters used in preparing the credit risk profile;
- The planning and setting of the policies required to safeguard credit risk in accordance with Risk Appetite Bank, among others, authorization to credit officials, and
- Establish strong database system.

In accordance with the loan characteristics, the Bank's loan potofokios are classified into productive loans and consumer loans. In order to manage the risk, the Bank measure credit risk arising from the existing portofolios quantitatively and qualitatively to ensure that the potential losses from default loans are minimized, both for individual borrowers and the overall portofolio.

The Bank's credit system and procedures have been formalized to ensure consistent implementation and policy in credit approval. For productive loans, the Bank uses the *Internal Credit Risk Rating* model to analyze the business and financial risk of debtors objectively and to give ratings to debtors. In addition, the Bank also use *Credit Risk Capital Allocation and Pricing* in quantifying credit risk and determining the appropriate pricing.

For both consumer loans and productive loans, the Bank use the *Internal Credit Scoring* model to analyze and calculate the credit risk for consumer.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh dua orang atau lebih) pada setiap kantor cabang dengan penggunaan *Credit scoring* dan *Credit Reviewer*.

Risiko kredit, yaitu:

- Bidang perkreditan, meliputi *Non Performing Loan* (NPL), kecukupan agunan dan pertumbuhan kredit yang diberikan.
- Bidang treasury dan investasi, meliputi *Non Performing Portfolio* treasury dan investasi, konsentrasi portofolio treasury dan investasi serta kecukupan pembentukan cadangan.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *Non Performing Loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017:

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	
Ratio NPL - Bruto	3,17%	3,10%	NPL Ratio - Gross
Ratio NPL - Bersih	1,06%	1,65%	NPL Ratio - Net
Ratio Kualitas Aset Produktif	3,28%	2,47%	Asset Quality Earning Ratio

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan (PP) dan dikaji secara periodik.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Keterangan</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>31 Desember 2017 / December 31, 2017</b>	<b>Description</b>
	<b>Eksposur maksimum / Maximum exposure</b>		
Giro Pada			Current Account with
Bank Indonesia	1.304.592.021.612	1.238.354.866.891	Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	28.009.339.864	16.651.099.839	Current Account with Other Bank
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.394.607.007.124	1.662.828.884.542	Placement with Bank Indonesia and Other Bank
Efek - efek Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	1.254.478.914.572	1.161.242.377.667	Marketable Securities Held to Maturity
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	1.458.476.800.000	1.233.482.200.200	Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell
Pinjaman yang Diberikan	16.445.521.162.004	16.239.126.455.403	Loans
Penyertaan Saham	500.000.000	635.250.000	Investment in Shares
Jumlah - Bruto	<u>21.886.185.245.176</u>	<u>21.552.321.134.542</u>	Total - Gross
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(413.736.679.462)</u>	<u>(334.745.816.072)</u>	Allowance for Impairment Loss
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>21.472.448.565.714</u></b>	<b><u>21.217.575.318.471</u></b>	<b>Total - Net</b>

**37. CREDIT RISK (CONTINUED)**

To implement a healthy credit granting process, the Bank apply the *Four Eyes Principle* (credit decision-making by two person or more) at each brach office by using *Credit Scoring* and *Credit Reviewer*.

Credit risk are:

- Lending, including *Non-Performing Loans* (NPL), collateral adequacy and credit growth.
- Treasury and investment, including *Non-Performing Portfolio* of treasury and investment, treasury and investment portfolio concentration and the adequacy of reserves.

The following are the *Non-Performing Loans* (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2018 and December 31, 2017:

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as earning assets which classified - non performing to total earning assets.

The Bank credit risk management system has been standarized in the Bank's Guidelines (PP) and reviewed periodically.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, credit risk exposure to assets in the statement of financial position, is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

37. CREDIT RISK (CONTINUED)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, credit risk exposure on the administrative accounts is as follows:

<u>Keterangan</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	<u>Description</u>
	<b>Eksposur maksimum / Maximum exposure</b>		
Garansi yang Diterbitkan	208.211.629.246	196.640.858.071	Warranty Issued
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan	(491.653.990.441)	639.368.506.387	Credit Facilities to Debtors that have not been Used
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>(283.442.361.195)</b>	<b>836.009.364.458</b>	<b>Total - Net</b>

Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit dan perkiraan tingkat risiko kredit dari *counterparty* sebagai *second way out* yang ditetapkan. Jenis dari agunan terdiri dari :

The Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme as well as estimated credit risk level from the counterparty as a determined *second way out*. The types of collateral are as follows :

- Physical Collateral*, berupa tanah dan bangunan.
- Financial Collateral*, berupa simpanan (tabungna, giro dan deposito), surat berharga, dan lain-lain.
- Lainnya berupa garansi, lembaga penjamin, dan lain-lain.

- Physical Collateral*, such as land and buildings.
- Financial Collateral*, such as third party funds (saving deposits, demand deposits and time deposits), securities, etc.
- Others, such as guarantees, guarantee institution, etc.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap jenis atau skema kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled.

Untuk segmen kredit komersial, sesuai dengan ketentuan perkreditan wajib dijamin oleh agunan yang memadai. Agunan dapat berupa *physical collateral*, *financial collateral* atau lainnya berupa tagihan usaha atau garansi. Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan retaksasi dimana nilai likuidasi atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

For commercial loans segment, according to the loan policy has to be collateralized adequately. The collaterals can be physical collateral, financial collateral or others such as accounts receivable or guarantees. All collaterals particular for physical collateral will be assessed in which the collateral's liquidation value will be use in determining the coverage ratio.

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan sehingga kemampuan pengembalian kredit (*first way out*) dapat dipastikan.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*) can be ascertained.

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit secara legal dan prosedur pre screening akan menurunkan *credit risk* eksposur Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

The necessity for debtors to comply with collaterals requirement, loan feasibility evaluation, notarial agreement and pre screening procedures will decrease the Bank's credit risk exposure to the acceptable level.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit .

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure .

Sektor Industri

Industry Sector

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

37. CREDIT RISK (CONTINUED)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)		Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya / Other companies		Jumlah / Total
	Perorangan / Individual		Bank / Bank				
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	1.304.592.021.612	--	--	--	--	--	1.304.592.021.612
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Bank	--	--	--	28.009.339.864	--	--	28.009.339.864
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	1.024.581.722.291	--	--	370.025.284.833	--	--	1.394.607.007.124
Efek - efek / Marketable Securities	1.149.478.914.572	--	--	105.000.000.000	--	--	1.254.478.914.572
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	1.458.476.800.000	--	--	--	--	--	1.458.476.800.000
Pinjaman yang Diberikan/ Loans	202.065.520.795	14.937.894.174.615	115.709.381.594	15.560.734.166	1.174.291.350.834	--	16.445.521.162.004
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	--	--	500.000.000	--	--	--	500.000.000
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(91.305.793)	(208.431.191.788)	(48.802.412.993)	(20.228.954)	(156.391.539.934)	--	(413.736.679.462)
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>5.139.103.673.477</b>	<b>14.729.462.982.827</b>	<b>67.406.968.601</b>	<b>518.575.129.909</b>	<b>1.017.899.810.900</b>	<b>--</b>	<b>21.472.448.565.713</b>

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)		Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya / Other companies		Jumlah / Total
	Perorangan / Individual		Bank / Bank				
Giro pada Bank Indonesia/ Current Account with Bank Indonesia	1.238.354.866.891	--	--	--	--	--	1.238.354.866.891
Giro pada Bank Lain/ Current Account with Other Bank	--	--	--	16.651.099.839	--	--	16.651.099.839
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ Placement with Bank Indonesia and Other Bank	1.062.803.612.683	--	--	600.025.271.859	--	--	1.662.828.884.542
Efek - efek / Marketable Securities	1.161.242.377.666	--	--	--	--	--	1.161.242.377.666
Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali/ Marketable Securities Purchased Under Agreement to Resell	1.233.482.200.200	--	--	--	--	--	1.233.482.200.200

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

37. CREDIT RISK (CONTINUED)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (Lanjutan).

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (Continued).

Sektor Industri (Lanjutan)

Industry Sector (Continued)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri (Lanjutan).

The following table describes the detail of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculation the collateral or other credit support), which are categorized by industry sector (Continued).

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)		Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya / Other companies		Jumlah / Total
	Perorangan / Individual		Bank / Bank		Bank / Bank		
Kredit yang Diberikan/ Loans	71.364.042.851	14.674.781.780.671	141.354.252.853	40.122.192.540	1.311.504.186.488	16.239.126.455.403	
Penyertaan Saham/ Investment in Shares	--	--	635.250.000	--	--	635.250.000	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(91.305.793)	(208.431.191.788)	(48.802.412.993)	(20.228.954)	(156.391.539.934)	(413.736.679.462)	
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>4.767.155.794.498</b>	<b>14.466.350.588.883</b>	<b>93.187.089.860</b>	<b>656.778.335.284</b>	<b>1.155.112.646.554</b>	<b>21.138.584.455.080</b>	

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)		Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya / Other companies		Jumlah / Total
	Perorangan / Individual		Bank / Bank		Bank / Bank		
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	--	208.211.629.246	--	208.211.629.246	
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	42.127.730.938	284.216.866.079	6.442.299.239	--	158.867.094.185	491.653.990.441	
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>42.127.730.938</b>	<b>284.216.866.079</b>	<b>6.442.299.239</b>	<b>208.211.629.246</b>	<b>158.867.094.185</b>	<b>699.865.619.687</b>	

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Pemerintah (Termasuk Bank Indonesia) / Government (Include Bank Indonesia)		Lembaga Keuangan Bukan Bank / Non-Bank Financial Institutions		Perusahaan Lainnya / Other companies		Jumlah / Total
	Perorangan / Individual		Bank / Bank		Bank / Bank		
Garansi yang Diterbitkan/ Guarantee Issued	--	--	--	196.640.858.071	--	196.640.858.071	
Fasilitas Kredit Kepada Debitur yang belum Digunakan/ Credit Facilities to Borrowers which Have not Used	--	296.659.641.170	10.123.398.279	--	332.585.466.938	639.368.506.387	
<b>Jumlah - Bersih/ Total - Net</b>	<b>--</b>	<b>296.659.641.170</b>	<b>10.123.398.279</b>	<b>196.640.858.071</b>	<b>332.585.466.938</b>	<b>836.009.364.458</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)**

**37. CREDIT RISK (CONTINUED)**

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2018 and December 31, 2017 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position of assets, the exposure is determined based on net carrying amount as disclosed in the financial statements.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

Management believes on the Bank's ability to control and maintain the its credit risk exposure arising form loans based on the following:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan pemantauan yang disiplin.

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has had problems through early detection system "early warning system" and the monitoring of the discipline.

(iii) Kredit yang diberikan

(iii) Loans

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Summary of loans are as follows:

	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>			
	<b>Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Impaired</b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Perdagangan, Perburuan dan Kehutanan	569.773.924.515	71.933.611.659	641.707.536.174	Trade, Hunting and Forestry
Jasa Pendidikan	23.442.042.907	285.000.000	23.727.042.907	Education
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan dan Perorangan Lain	298.592.234.556	9.273.189.270	307.865.423.826	Social Service, Social Culture and Other Individuals
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	940.732.366	--	940.732.366	Government administration, Defense and Compulsory Social Security
Perantara Keuangan	109.029.933.272	1.516.269.743	110.546.203.015	Monetary Broker
Konstruksi	429.795.761.064	23.368.291.286	453.164.052.350	Consturction
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	296.898.281.352	3.155.880.699	300.054.162.051	Healt and Social Activities
Pertambangan dan Penggalian	437.915.296	75.535.257	513.450.553	Mining and Drilling
Perdagangan Besar dan Eceran	3.506.890.466.809	295.981.878.709	3.802.872.345.518	Large and Retail Trade
Listrik, Gas dan Air	94.411.716.489	--	94.411.716.489	Electricity, Gas and Water
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	35.311.456.091	1.815.681.172	37.127.137.263	Transportation, Warehouse and Communication
Rumah Tangga	9.455.591.697.490	110.121.603.301	9.565.713.300.791	Household
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	26.780.876.123	1.302.971.773	28.083.847.896	Personal Service Serving Household
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	477.945.106.359	173.126.210.886	651.071.317.245	Accommodation and Culinary Supplying
Industri Pengolahan	142.086.540.915	18.908.380.277	160.994.921.192	Manufacturing
Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	235.592.977.511	12.916.506.575	248.509.484.086	Real Estate, Rent and Company Service

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

37. CREDIT RISK (CONTINUED)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.057.764.361	620.762.568	1.678.526.929	Not Other Bussiness
Perikanan	15.829.480.451	710.480.902	16.539.961.353	Fishery
Jumlah	15.720.408.907.927	725.112.254.077	16.445.521.162.004	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(37.929.927.938)	(375.806.751.524)	(413.736.679.462)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>15.682.478.979.989</b>	<b>349.305.502.553</b>	<b>16.031.784.482.542</b>	<b>Total - Net</b>
	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Perdagangan, Perburuan dan Kehutanan	565.053.634.798	47.183.596.510	612.237.231.308	Trade, Hunting and Forestry
Jasa Pendidikan	24.750.568.888	281.437.500	25.032.006.388	Education
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, dan dan Perorangan Lain	271.650.279.780	6.290.014.639	277.940.294.419	Social Service, Social Culture and Other Individuals
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	828.077.510	--	828.077.510	Government administration, Defense and Compulsory Social Security
Perantara Keuangan	154.649.612.470	1.407.718.836	156.057.331.306	Monetary Broker
Konstruksi	329.691.413.373	1.672.986.495	331.364.399.868	Construction
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	305.994.514.919	2.266.552.477	308.261.067.396	Health and Social Activities
Pertambangan dan Penggalian	417.965.254	464.266.282	882.231.536	Mining and Drilling
Perdagangan Besar dan Eceran	3.680.724.463.183	185.836.182.842	3.866.560.646.025	Large and Retail Trade
Listrik, Gas dan Air	101.726.993.932	--	101.726.993.932	Electricity, Gas and Water
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	38.824.676.649	816.508.151	39.641.184.800	Transportation, Warehouse and Communication
Rumah Tangga	9.361.119.999.809	71.006.720.258	9.432.126.720.067	Household
Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga	29.701.022.037	850.993	29.701.873.030	Personal Service Servicing Household
Penyedia Akomodasi dan Penyediaan Makanan dan Minuman	394.828.804.133	169.504.923.170	564.333.727.303	Accommodation and Culinary Supplying
Industri Pengolahan Real Estate, Persewaan dan Jasa Perusahaan	161.446.265.225	8.390.497.174	169.836.762.399	Manufacturing Real Estate, Rent and Company Service
Perikanan	297.596.067.392	7.088.008.690	304.684.076.082	Fishery
Jumlah	15.736.447.470.648	502.678.984.755	16.239.126.455.403	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(100.034.421.229)	(234.711.394.843)	(334.745.816.072)	Allowance for Impairment Losses
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>15.636.413.049.419</b>	<b>267.967.589.912</b>	<b>15.904.380.639.331</b>	<b>Total - Net</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

### 37. RISIKO KREDIT (LANJUTAN)

Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit dengan plafon di atas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet serta kredit dengan jumlah di atas Rp500.000.000 dengan tunggakan melebihi emergence period yaitu 90 hari.

Penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit dengan plafon di bawah Rp2.000.000.000 dan kredit dengan plafon diatas Rp2.000.000.000 dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus.

Penilaian secara kolektif berdasarkan ketentuan transisi dari Bank Indonesia melalui Surat Edaran No.11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009 (Catatan 2j).

### 38. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas terutama terjadi karena potensi ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas, serta terjadinya konsentrasi dana.

Risiko likuiditas mencakup:

- Bidang perkreditan meliputi kemampuan likuiditas, tenor atau jangka waktu kredit.
- Bidang treasury dan investasi meliputi net cash outflow.
- Bidang pendanaan meliputi konsentrasi jangka waktu sumber dana, konsentrasi sumber dana dan ketergantungan pada dana antar bank.

Risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang. Besar kecil risiko likuiditas ditentukan antara lain:

- Kecermatan dalam perencanaan arus kas atau arus dana berdasarkan prediksi pembiayaan dan prediksi pertumbuhan dana, termasuk mencermati tingkat fluktuasi dana;
- Ketepatan dalam mengatur struktur dana termasuk kecukupan dana;
- Ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas;
- Kemampuan menciptakan akses ke pasar antar bank atau sumber dana lainnya, termasuk fasilitas *lender of last resort*.

Apabila kesenjangan tersebut cukup besar maka akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya risiko likuiditas, maka diperlukan manajemen likuiditas, yang merupakan bagian dari pengelolaan liabilitas.

Kebijakan likuiditas Bank ditunjukkan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar deposito pada saat jatuh tempo atau untuk memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Pengelolaan kelebihan dana likuiditas yang tidak terserap penyaluran kredit, teroptimalisasi melalui pengelolaan treasury.

Sebagian besar kelebihan dana likuiditas tersalurkan melalui instrumen-instrumen yang berjangka pendek dan aman. Umumnya, kondisi likuiditas bank terjaga baik dimana penarikan dana nasabah dapat terpenuhi sekaligus kelebihan dana teroptimalkan dengan imbal hasil yang optimal.

Sumber dana dan waktu jatuh tempo deposito dikelola untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus.

### 37. CREDIT RISK (CONTINUED)

The Bank assesses individual for loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as substandard, doubtful and loss and loans with plafond above Rp500,000,000 with arrears exceed Emergence period is 90 days.

Collective assessment is applied to loans with plafond below Rp2,000,000,000 and loans with plafond above Rp2,000,000,000 which are classified as current and special mention.

Collective assessment is applied using the transition rules as described in the Bank Indonesia Circular Letter No.11/33/DPNP dated December 8, 2009 (Note 2j).

### 38. LIQUIDITY RISK

Mainly liquidity risk occurs because of the potential maturity mismatch between assets and liabilities, and the concentration of funds.

Liquidity risk consist of:

- Lending includes the ability of liquidity, tenure or loan period.
- Treasury and investment consist of net cash outflow.
- Funding covers a period of funding concentration sources, the concentration of financial resources and dependence on interbank funds.

The risk loss resulting from the gap between short-term fundng and long-term assets. The size of the liquidity risk is determined, i.e:

- Accurancy is cash or flow or flow of fund planning based on financing and fund growth prediction, include observe the fund rate volatility;
- The precision in managing the fund structure, including the adequacy of funding;
- The availability of asset that is ready to be converted into cash;
- Ability to create access to the interbank market or other fndng sources, including the lender of last resort facilities.

If the gap is large enough it will reduce the Bank's ability to meet its liabilities at maturity. Therefore, liquidity management is needed to anticipate liquidity risk, which is a part of the management liability.

The Bank's policy is aimed to ensuring that fund requirement can be fulfilled, either to pay time deposits at maturity or to fulfill unused loan facility.

Managing the excess of liquidity fund, which are not absorbed by loans, disbursement will be optimized through managing treasury.

Most of the excess of liquidity will be placed in short-term and secured instruments. In general, the Bank's liquidity condition is well maintained where the customers withdrawal can be fulfilled while the excess fund can be optimized with optimum return.

Sources of funds and time deposits maturing managed to avoid any idle funds and determine the amount of liquid assets and appropriate instrument to ensure the level of liquidity in continuously controlled.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. RISIKO PASAR**

Dalam rangka pengelolaan secara hati-hati atas layanan dan produk finansial yang semakin beragam sehingga profil risiko juga semakin tinggi Bank terus mengembangkan dan menyempurnakan infrastruktur sesuai dengan kerangka kerja yang telah ditetapkan. Kegiatan ini meliputi penyusunan dan perubahan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko pasar yang jelas, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi manajemen yang handal serta meningkatkan fungsi kontrol dan pemantauan.

Risiko pasar mencakup:

- Eksposur kredit, treasury maupun investasi terhadap volatilitas suku bunga.
- Volatilitas nilai tukar treasury dan investasi.
- Posisi Devisa Neto (PDN).

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Giro Pada Bank Lain	1,00%	--	1,00%	--	Current Account with Other Bank
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain :					Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Pada Bank Lain					Deposit Facilities
Deposit Facilities	5,25%	--	3,25%	--	Interbank Call Money
Interbank Call Money	6,60%	--	4,46%	--	Time Deposits
Deposito Berjangka	--	--	--	--	Savings
Tabungan	--	--	--	--	Marketable Securities
Efek - efek					Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Bank Indonesia					SUN Seri FR 0028
SUN Seri FR 0028	--	--	--	--	SUN Seri FR 0042
SUN Seri FR 0042	10,25%	--	10,25%	--	SUN Seri FR 0043
SUN Seri FR 0043	10,25%	--	10,25%	--	SUN Seri FR 0045
SUN Seri FR 0045	9,75%	--	9,75%	--	SUN Seri FR 0046
SUN Seri FR 0046	9,50%	--	9,50%	--	PT BPD Lampung
PT BPD Lampung	--	--	--	--	PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT BPD Jawa Barat dan Banten	9,00%	--	--	--	PT Nusa Tenggara Timur
PT Nusa Tenggara Timur	10,50%	--	--	--	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10,40%	--	--	--	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,00%	--	4,53%	--	Loans
Kredit yang diberikan	--	--	13,09%	--	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liability</b>
Simpanan dari Nasabah					Deposits from Customers
Giro	0% - 0,25%	0% - 0,25%	0% - 2,75%	0% - 0,25%	Current Account
Tabungan	0% - 530%	0% - 0,30%	0% - 5,50%	0% - 0,30%	Savings
Deposito Berjangka	4,75% - 5,75%	0,35% - 0,65%	5,00% - 6,25%	0% - 0,65%	Time Deposit
Simpanan dari Bank Lain:					Deposits from Other Bank
Giro	0% - 2,25%	--	0% - 2,75%	--	Current Account
Tabungan	0% - 2,30%	--	0% - 5,50%	--	Savings
Deposito Berjangka	4,50% - 5,25%	--	5,00% - 6,25%	--	Time Deposit
Pinjaman yang Diterima					Borrowings
Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)	--	--	3%	--	Dana Lingkungan Bergulir (IEPC - KfW)
Pinjaman Jamsostek	--	--	2%	--	Jamsostek Loan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. RISIKO PASAR (LANJUTAN)**

Risiko nilai tukar timbul sebagai akibat adanya Posisi Devisa Neto (PDN) pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif baik pada sisi aset maupun liabilitas yang berasal dari transaksi produk-produk individual dan perusahaan dan dari perdagangan mata uang asing di pasar uang antar bank.

Sesuai Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, Bank diwajibkan memelihara PDN setinggi-tingginya 20% atas modal tier I dan tier II. PDN secara keseluruhan adalah angka yang merupakan penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas baik yang merupakan komitmen maupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing.

Berikut adalah PDN pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 per mata uang (dalam ekuivalen rupiah) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia:

<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>			
<b>Asset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liability</b>	<b>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</b>	
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			<i>Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)</i>
Dolar Amerika Serikat	19.954	6.006	13.948 <i>United States Dollar</i>
Jumlah Modal			3.150.562 <i>Total Capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,44% <i>Net Open Position (NOP)</i>
<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>			
<b>Asset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liability</b>	<b>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</b>	
Mata Uang Keseluruhan (Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif)			<i>Currencies Aggregate (Statement of Financial Position and Off Balance Sheet)</i>
Dolar Amerika Serikat	16.812	4.766	12.046 <i>United States Dollar</i>
Jumlah Modal			2.675.351 <i>Total Capital</i>
Posisi Devisa Neto (PDN)			0,45% <i>Net Open Position (NOP)</i>

**39. MARKET RISK (CONTINUED)**

Exchange rate risk arising as a result of the Net Open Position (NOP) on the statement of financial position and administrative account on either the assets or liabilities resulting from transactions between individual and companies products and from money market foreign currency trading among the banks.

In accordance to Bank Indonesia Regulation No.6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 as last amended by Bank Indonesia Regulation No.12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010, the Bank is required to maintain NOP maximum of 20% on capital tier I and tier II. NOP as a whole is a number that is the sum of the absolute value of the net difference between assets and liabilities in the statement of financial position for each foreign currency plus the net difference between bills and liabilities which are either commitments or contingencies in the administrative account for each foreign currency.

On December 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank's NOP (the rupiah equivalent) in accordance with Bank Indonesia Regulation:

**40. RISIKO OPERASIONAL**

PT BPD Bali menaruh perhatian yang besar terhadap kegiatan di bidang manajemen risiko operasional selama tahun 2018. Keberhasilan manajemen risiko ini merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas operasional guna mendorong pertumbuhan bisnis.

Manajemen risiko operasional mencakup bidang yang luas, yakni meliputi proses rekonsiliasi, proses pencegahan dan penanganan kejahatan Bank, penanganan keluhan nasabah, perencanaan kesinambungan bisnis, pengembangan pengetahuan karyawan dalam bidang risiko operasional serta proses evaluasi bagi produk, jenis transaksi, pengembangan produk, pola transaksi maupun sistem teknologi.

**40. OPERATIONAL RISK**

PT Bali BPD consider with operational risk management during 2018. The success of this risk management is a very important role in supporting efforts to improve the quantity and quality of operations to encourage business growth.

Operational risk management covering the reconciliation process, the Bank prevention process and handling the crime, handling customer complaints, business continuity planning, developing employee knowledge in operational risk and evaluation process for the product, transaction type, product development, the transactions pattern or technology systems.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

#### 40. RISIKO OPERASIONAL (LANJUTAN)

Risiko operasional mencakup:

- Sistem administrasi kredit, treasury maupun investasi,
- Kesalahan akuntansi
- Kecurangan
- Force majeure
- Hubungan dengan debitur,
- Kegagalan sistem.

#### 41. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan gearing ratio serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

BPD Bali mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan.

##### Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum

Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets (RWA)*). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No.11/POJK.03/2016 dan Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017 / December 31, 2017</u>	
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>			<b>Risk Weight Asset</b>
Risiko Kredit	10.982.889	11.046.451	Credit Risk
Risiko Pasar	13.948	12.046	Market Risk
Risiko Operasional	2.817.388	2.543.346	Operational Risk
<b>Modal</b>			<b>Capital</b>
Modal Inti	3.104.320	2.484.771	Core capital
Modal Pelengkap	137.286	138.081	Supplementary Capital
Jumlah Modal	<u>3.241.606</u>	<u>2.622.852</u>	Total Capital

#### 40. OPERATIONAL RISK (CONTINUED)

Operational risk consist of:

- Loan administrative, treasury and investment administrative
- Accounting error,
- Fraud,
- Force majeure,
- Relationship with debtor,
- System failure

#### 41. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managin its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

BPD Bali's manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policiesm and processes from the previous period.

As of December 31, 2018 and December 31, 2017, the Bank has complied with all capital requirements.

##### Capital Adequacy Ratio

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.43/SEOJK.03/2016 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Capital Bank.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (LANJUTAN) 41. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (CONTINUED)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017	
<b>Rasio Kecukupan Modal</b>			<b>Capital adequacy ratio</b>
Dengan memperhitungkan risiko kredit tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar dan risiko operasional	29,52%	23,74%	<i>Calculating the credit risk but without market risk and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar tetapi tanpa memperhitungkan risiko operasional	29,48%	23,72%	<i>Calculating the credit risk and and market risk but without operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional tetapi tanpa memperhitungkan risiko pasar	23,49%	19,30%	<i>Calculating the credit risk and operational risk but without market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	23,47%	19,28%	<i>Calculating the credit risk, market risk, and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan			<i>The minimum capital requirement ratio required by Financial Service Authority</i>
Pilar 1	8,00%	8,00%	Tier 1
Pilar 2	10,75%	9,30%	Tier 2

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM 42. GOVERNMENT GUARANTEE FOR PAYMENT LIABILITY OF COMMERCIAL BANKS

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008.

Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation in-lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008.

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

The Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee being subject to change if the situation complies with certain valid criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% dan 5,75% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.66 of 2008 dated October 13, 2008 concerning the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Guarantee Institution, then on December 31, 2018 and 2017, total deposits guaranteed by LPS are deposits of up to Rp2,000,000,000 for each customer per bank. Customer deposits are guaranteed only if the interest rates are equal to or below 6.75% and 5.75% as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perpu No.3/2008 to become a law.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank is member of government guarantee programs.

43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

43. SIGNIFICANT CONTRACTS

Bank memiliki perikatan-perikatan yang signifikan dan penting pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Bank has significant engagements as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

- Pada tanggal 15 Agustus 2017, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Mastersystem Infotama untuk pengadaan lisensi microsoft Bank BPD Bali tahun 2017 dengan jangka waktu kerja selama 30 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya surat pesanan.
- Pada Bulan Maret 2017, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Multipolar Technology Tbk atas pengadaan aplikasi data warehouse (DWH) & Business Intelligence (BI) untuk Bank BPD Bali. Tanggal berlaku kontrak pelaksanaan pekerjaan selama 6 bulan terhitung sejak surat pesanan diterbitkan oleh bank dan diterima oleh penyedia.

- On August 15, 2017, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Mastersystem Infotama for the procurement of microsoft license of Bank BPD Bali in 2017 with a working period of 30 calendar days commencing from the issuance of the order letter.
- In March 2017, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Multipolar Technology Tbk on the procurement of data warehouse application (DWH) & Business Intelligence (BI) for Bank BPD Bali. The date of the contract of work execution for 6 months commencing from the order letter issued by the bank and received by the provider.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- c. Pada tanggal 2 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar tentang pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran retribusi daerah secara online dengan perjanjian No. 002/SPK/DIR/DJA/2018 dan 900/003 A/DPMPSTSP/2018.
- d. Pada tanggal 9 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang pemanfaatan layanan jasa perbankan untuk menerima pembayaran retribusi daerah secara online dengan perjanjian No. 017/SPK/DIR/DJA/2018 dan 027/339/BAKEUDA.
- e. Pada tanggal 30 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang layanan penerimaan pembayaran tagihan air minum secara elektronik dengan perjanjian No. 0247/SPK/DIR/DJA/2018 dan PDAM 410/K.20/2018.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bupati Klungkung tentang penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) ke kas daerah dengan perjanjian No. 0253/SPK/DIR/DJA/2018 dan 075/01/KSB/Pem.
- g. Pada tanggal 1 Februari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Bupati Klungkung tentang penerimaan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) ke kas daerah dengan perjanjian No. 0254/SPK/DIR/DJA/2018 dan 075/02/KSB/Pem.
- h. Pada tanggal 12 Februari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kota Denpasar tentang penyelenggaraan mal pelayanan publik di Kota Denpasar dengan perjanjian No. 0280/SPK/DIR/DPS/2018.
- i. Pada tanggal 16 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang layanan penggunaan ATM dan/atau EDC di jaringan prima dengan perjanjian No. 0431/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1804/0007.
- j. Pada tanggal 17 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia tentang pemasaran produk asuransi jiwa kumpulan berjangka dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank dengan perjanjian No. 0436/SPK/DIR/DJA/2018 dan 045/ELI/LGL/IV/2018.
- k. Pada tanggal 17 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia tentang pemasaran produk asuransi jiwa yadnya dengan model bisnis referensi tidak dalam rangka produk bank dengan perjanjian No. 0437/SPK/DIR/DJA/2018 dan 044/ELI/LGL/IV/2018.
- l. Pada tanggal 17 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Equity Life Indonesia tentang pemasaran produk bali dwipa proteksi investama dengan model referensi tidak dalam rangka produk bank dengan perjanjian No. 0438/SPK/DIR/DJA/2018 dan 043/ELI/LGL/IV/2018.

**43. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- c. On January 2, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Gianyar Regency Government regarding the utilization of banking services to receive payment of regional levies online with agreement No. 002 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 900/003 A / DPMPSTSP / 2018.
- d. On January 9, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Tabanan Regency Government regarding the use of banking services to receive payment of regional levies online with agreement No. 017 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 027/339 / BAKEUDA.
- e. On January 30, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Tabanan Regency Government regarding the service for receiving electronic payments for drinking water bills with agreement No. 0247 / SPK / DIR / DJA / 2018 and PDAM 410 / K.20 / 2018.
- f. On February 1, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Regent of Klungkung regarding the receipt of duties on the acquisition of land and building rights (BPHTB) to the regional treasury with agreement No. 0253 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 075/01 / KSB / Pem.
- g. On February 1, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Regent of Klungkung regarding the receipt of duties on the acquisition of land and building rights (BPHTB) to the regional treasury with agreement No. 0254 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 075/02 / KSB / Pem.
- h. On February 12, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Denpasar City Government regarding the operation of public service malls in Denpasar City under agreement No. 0280 / SPK / DIR / DPS / 2018.
- i. On April 16, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding the use of ATM and / or EDC services on prime network with agreement No. 0431 / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS - LGL-1804/0007.
- j. On April 17, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Equity Life Indonesia concerning the marketing of a collection of futures life insurance products with no reference business model in the framework of bank products under agreement No. 0436 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 045 / ELI / LGL / IV / 2018.
- k. On April 17, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Equity Life Indonesia regarding the marketing of its pitra insurance products with no reference business model in the framework of bank products under agreement No. 0437 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 044 / ELI / LGL / IV / 2018.
- l. On April 17, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Equity Life Indonesia regarding the marketing of its pitra insurance products with no reference business model in the framework of bank products under agreement No. 0437 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 044 / ELI / LGL / IV / 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- m. Pada tanggal 2 April 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) tentang penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan perjanjian No. 0403/SPK/DIR/DJA/2018 dan 0017.Amd/KEU.00.01/KDIVTRE/2018.
- n. Pada tanggal 17 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang kartu debit domestik dalam rangka implementasi atau dalam rangka gerbang pembayaran nasional (GPN) dengan perjanjian No. 0544/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1805-0032.
- o. Pada tanggal 17 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai Issuer Bank dan Acquirer Bank dengan perjanjian No. 0544A/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1805-0036.
- p. Pada tanggal 23 April 2018, Bank menandatangani nota kesepahaman dengan PT Rintis Sejahtera tentang penelitian pelaksanaan koneksi *switching* dengan nota kesepahaman No. 0452/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1804-0015.
- q. Pada tanggal 28 Mei 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Tabanan tentang penerimaan pembayaran dan pemindahbukuan hasil penerimaan pajak daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah sah ke rekening kas umum daerah secara elektronik, dengan perjanjian No. 0574/SPK/DIR/DJA/2018 dan 119/4535/PKS/BAKEUDA.
- r. Pada tanggal 21 Juni 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang keanggotaan layanan transaksi elektronik artajasa dalam rangka implementasi gerbang pembayaran nasional, dengan perjanjian No. 0600/SPK/DIR/DJA/2018 dan 101/PKS.BPDBALI/AJ/000/2018.
- s. Pada tanggal 26 Juni 2018, Bank menandatangani addendum perjanjian kerjasama dengan PT Rintis Sejahtera tentang PT Bank Pembangunan Daerah Bali sebagai *issuer* bank dan *acquirer* bank kartu ATM dalam rangka implementasi atau dalam rangka gerbang pembayaran nasional (GPN) dengan addendum perjanjian No. 0622/SPK/DIR/DJA/2018 dan RS-LGL-1806-0070.
- t. Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Finnet Indonesia tentang dukungan layanan *switching* dalam program E-Samsat nasional pada provinsi Bali, dengan perjanjian No. 0633/DIR/DJA/2018 dan 005/PKS-002/FINNET-01/VII/2018.
- u. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan Politeknik Negeri Bali tentang layanan penerimaan dan pengelolaan pembayaran biaya pendidikan dan pembayaran lainnya, dengan perjanjian No. 0731/SPK/DIR/DJA/2018 dan 03842/PL8/KS/2018.
- v. Pada tanggal 31 Oktober 2018, Bank menandatangani addendum perjanjian kerjasama dengan PT Taspen tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening bank, dengan addendum perjanjian No. 1019/SPK/DIR/DJA/2018 dan JAN-19/C.5.4/102018.

**43. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- m. On April 2, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) regarding the receipt of payment of electricity bills and other bills centrally with the agreement No. 0403 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 0017.Amd / KEU.00.01 / KDIVTRE / 2018.
- n. On May 17, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding domestic debit cards in the framework of implementation or in the framework of the national payment gate (GPN) with agreement No. 0544 / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1805-0032.
- o. On May 17, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera on PT Bank Pembangunan Daerah Bali as the Issuer Bank and Acquirer Bank with agreement No. 0544A / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1805-0036.
- p. On April 23, 2018, the Bank signed a memorandum of understanding with PT Rintis Sejahtera about the research on implementing a switching connection with a memorandum of understanding No. 0452 / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1804-0015.
- q. On May 28, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with the Tabanan Regency Government regarding the receipt of payment and transfer of proceeds from regional tax revenues and other legal revenue from the region to the regional general cash account electronically, with agreement No. 0574 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 119/4535 / PKS / BAKEUDA.
- r. On June 21, 2018, the Bank entered into a cooperation agreement with PT Artajasa Pembayaran Elektronik about membership in artajasa electronic transaction services in order to implement the national payment gateway, with agreement No. 0600 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 101 / PKS. BPDBALI / AJ / 000/2018.
- s. On June 26, 2018, the Bank signed an addendum to a cooperation agreement with PT Rintis Sejahtera regarding PT Bali Regional Development Bank as an bank issuer and ATM card bank acquirer in the framework of implementation or within the framework of the national payment gate (GPN) with an agreement addendum. 0622 / SPK / DIR / DJA / 2018 and RS-LGL-1806-0070.
- t. On July 3, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia regarding support for switching services in the national E-Samsat program in the province of Bali, with agreement No. 0633 / DIR / DJA / 2018 and 005 / PKS-002 / FINNET-01 / VII / 2018.
- u. On August 3, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the Bali State Polytechnic regarding the service for receiving and managing payment of education fees and other payments, with agreement No. 0731 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 03842 / PL8 / KS / 2018.
- v. On October 31, 2018, the Bank signed an addendum to a cooperation agreement with PT Taspen regarding payment of old-age savings, pensions, work accident insurance, and death insurance through bank accounts, with an agreement addendum No. 1019 / SPK / DIR / DJA / 2018 and JAN-19 / C.5.4 / 102018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

- w. Pada tanggal 9 Januari 2018, Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan RSU. Pusat Sanglah Denpasar tentang pemberian transaksi perbankan, dengan perjanjian No. 0019/SPK/DIR/DJA/2018 dan HK.05.01/XI.4.3.1/1140/2018.
- x. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Jembrana tentang penerimaan pembayaran dan pemindahbukuan hasil penerimaan pajak daerah ke kas daerah secara elektronik, dengan kesepakatan No. 0728/SPK/DIR/DJA/2018 dan 415.4/14/PKS/PEM/2018.
- y. Pada tanggal 1 Agustus 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Jembrana tentang penerimaan pembayaran dan pemindahbukuan hasil penerimaan pajak daerah ke kas daerah secara elektronik, dengan perjanjian No. 0728/SPK/DIR/DJA/2018 dan 415.4/14/PKS/PEM/2018.
- z. Pada tanggal 17 September 2018, Bank menandatangani kesepakatan bersama dengan Pemerintah Kabupaten Badung tentang penggunaan produk dan jasa perbankan, dengan kesepakatan No. 0862/DIR/MPA/2018 dan 134.4/6164/KB/TKKSD-Bdg/2018.
- aa. Pada tanggal 3 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar tentang layanan sistem elektronik terhadap pungutan yang ada di perusahaan daerah pasar Kota Denpasar, dengan perjanjian No. 1220/SPK/DIR/DJA/2018 dan 07/PD PASAR/XII/2018.
- ab. Pada tanggal 5 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Pemerintah Kabupaten Gianyar tentang penyimpanan dan pengelolaan uang daerah, dengan perjanjian No. 1231/SPK/DIR/DJA/2018 dan 045/5/PKS/BK.Tapem.XII/2018.
- ac. Pada tanggal 5 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Denpasar tentang pemberian bantuan biaya pendidikan bagi peserta didik dari keluarga kurang mampu melalui kartu sewaka karya guna "Denpasar Cemerlang", dengan perjanjian No. 1232/SPK/DIR/DJA/2018 dan 421/10105/Dikpora/2018.
- ad. Pada tanggal 19 Desember 2018, Bank menandatangani perjanjian bersama dengan Perusda Pasar Mangau Giri Sedana tentang program sistem iuran pengelolaan pasar elektronik, dengan perjanjian No. 1262/SPK/DIR/DJA/2018 dan 15/XII/UM/2018.
- ae. Pada tanggal 20 Desember 2018, Bank menandatangani addendum kedua perjanjian bersama dengan PT Taspen tentang pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening bank dengan addendum kedua perjanjian No. 1269/SPK/DIR/DJA/2018 dan JAN-20/C.5.4/122018.

**44. KONTINJENSI**

Bank saat ini mempunyai aset/liabilitas kontinjensi yang signifikan terkait dengan beberapa perkara perdata sebagai berikut :

Perkara perdata Nomor 222/Pdt.G/2018/PN.Dps tentang gugatan I Made Adnya Susana, SE selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum yang saat ini sedang dalam proses banding di Pengadilan Negeri Denpasar.

**43. SIGNIFICANT CONTRACTS (CONTINUED)**

- w. On January 9, 2018, the Bank signed a cooperation agreement with the RSU. Sanglah Center Denpasar about providing banking transactions, with agreement No. 0019 / SPK / DIR / DJA / 2018 and HK.05.01 / XI.4.3.1 / 1140/2018.
- x. On August 1, 2018, the Bank entered into a joint agreement with the Government of Jembrana Regency regarding receipt of payment and transfer of the results of regional tax revenues to the regional treasury electronically, with the agreement No. 0728 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 415.4 / 14 / PKS / PEM / 2018.
- y. On August 1, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Government of Jembrana Regency concerning receipt of payment and transfer of the results of regional tax revenues to the regional treasury electronically, with agreement No. 0728 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 415.4 / 14 / PKS / PEM / 2018.
- z. On September 17, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Badung Regency Government regarding the use of banking products and services, with agreement No. 0862 / DIR / MPA / 2018 and 134.4 / 6164 / KB / TTKSD-Bdg / 2018.
- aa. On December 3, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Denpasar City Regional Market Company regarding electronic system services for levies in the Denpasar City market area, with agreement No. 1220 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 07 / PD PASAR / XII / 2018.
- ab. On December 5, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Gianyar Regency Government regarding the deposit and management of regional money, with agreement No. 1231 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 045 / 5 / PKS / BK.Tapem.XII / 2018.
- ac. On December 5, 2018, the Bank signed a joint agreement with the Education, Youth and Sports Office of the City of Denpasar concerning the provision of tuition assistance for students from underprivileged families through the "Denpasar Cemerlang" rent-work card, with agreement No. 1232 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 421/10105 / Dikpora / 2018.
- ad. On December 19, 2018, the Bank signed a joint agreement with Perusda Mangau Giri Sedana Market regarding the electronic market management fee system program, with agreement No. 1262 / SPK / DIR / DJA / 2018 and 15 / XII / UM / 2018.
- ae. On December 20, 2018, the Bank signed a second addendum to the joint agreement with PT Taspen regarding payment of old age savings, pensions, work accident insurance, and life insurance through bank accounts with the second addendum to the agreement No. 1269 / SPK / DIR / DJA / 2018 and JAN-20 / C.5.4 / 122018.

**44. CONTINGENCIES**

The Bank currently has significant contingent assets/liabilities in connection with several civil cases as follows :

Civil cases Number 222 / Pdt.G / 2018 / PN.Dps concerning the lawsuit of I Made Adana Susana, SE as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant, were met with a lawsuit against the law which is currently being processed in the Denpasar District Court.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)  
TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)  
AS OF 31 DECEMBER 2018  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED  
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. KONTINJENSI (LANJUTAN)**

Perkara perdata Nomor 245/Pdt.G/2018/PN.Dps tentang gugatan Ni Ketut Miadi dan I Nyoman Maha Budhi selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar menyatakan menolak gugatan penggugat.

Perkara perdata Nomor 774/Pdt.G/2014/PN.Dps tentang gugatan Dr. Eddy Wirawan, S.H selaku penggugat kepada PT Bank Pembangunan Daerah Bali selaku tergugat terkait ketidakabsahan pelelangan tanah hak milik SHM 1255 luas 1.000m<sup>2</sup>. Saat ini sedang dalam proses permohonan peninjauan kembali oleh penggugat kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN**

Tidak terdapat kejadian penting setelah periode pelaporan keuangan posisi 31 Desember 2018 yang mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Bali.

**46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen PT Bank Pembangunan Daerah Bali bertanggung jawab atas penyajian dan penyusunan laporan keuangan sebagaimana diuraikan di muka yang telah diselesaikan pada tanggal 8 Februari 2019.

**44. CONTINGENCIES (CONTINUED)**

Civil cases Number 245 / Pdt.G / 2018 / PN.Dps concerning the lawsuit of Ni Ketut Miadi and I Nyoman Maha Budhi as plaintiffs to the PT Regional Development Bank of Bali as defendants related to lawsuits. The decision of the Denpasar District Court stated that he rejected the plaintiff's claim.

Civil cases Number 774 / Pdt.G / 2014 / PN.Dps about the lawsuit of Dr. Eddy Wirawan, S.H as the plaintiff to the PT Regional Development Bank of Bali as the defendant regarding the invalidity of the auction of land ownership rights of SHM 1255 covering an area of 1,000m<sup>2</sup>. Currently in the process of requesting a review by the plaintiff to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**45. SUBSEQUENT EVENT AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD**

There is no significant events occurred after the date of reporting period of financial statements as of December 31, 2018 which effect the decision of users financial statements PT Bank Pembangunan Daerah

**46. THE COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

Bank Pembangunan Daerah Bali management is responsible for the financial statements presented above, which was completed on February 8, 2019.